

Navigator Handal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Info lebih lanjut:
☎ +62 21 57901023 ext.535/557
✉ iklan.digital@bisnis.com

SCAN ME

Make any activation unforgettable!

Bisnis Indonesia event networks

event organizer

production house

TRAC to Go

Rasakan Pengalaman Traveling Baru, Lebih Seru Bersama TRAC Experience

Download Aplikasi TRAC to Go sekarang!

www.trac.astra.co.id

UJIAN DOMINASI GOTO

Lucky L. Leatemia
lucky.leonard@bisnis.com

Megamerger antara PT Aplikasi Karya Anak Bangsa atau Gojek dan PT Tokopedia, yang berjudul GoTo, bakal melapangkan jalan bagi ambisi kedua perusahaan tersebut untuk melantai di bursa saham, sekaligus menegaskan dominasinya dalam ekosistem digital Tanah Air.

Namun, sejumlah tantangan bagi entitas baru hasil merger kedua perusahaan tersebut sudah menanti di depan mata. Tantangan terbesarnya bukan karena soal finansial, melainkan justru ketika saham perdana ini berpotensi menjadi rebutan banyak pihak.

Ketua Bidang Regulasi dan Pemerintahan Indonesian Digital Empowering Community (IDIEC) Ardian Asmar menilai secara finansial, penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) GoTo tidak memiliki kendala berarti. Investor yang berada di belakang kedua perusahaan memiliki modal jumbo.

Dia bahkan menduga ketika IPO dilakukan akan terjadi kelebihan permintaan atau *oversubscribe*. Namun, menurutnya, hal tersebut justru perlu diwaspadai para investor skala kecil. "Dugaan saya, yang membeli itu-itu saja. Hati-hati bagi investor kelas kecil dan menengah yang analisisnya tidak kuat," kata Ardian, Senin (17/5).

Selain itu, Ardian menilai GoTo masih perlu membuktikan kepada publik bahwa perseroan benar-benar memiliki kinerja yang bagus. Alasannya, baik Gojek maupun Tokopedia sejauh ini

dikenal sebagai perusahaan yang bertarung di wilayah yang mengedepankan aksi 'bakar uang'.

Tak hanya itu, pertumbuhan jumlah pengguna yang signifikan dari hasil promosi yang berlebihan pun masih menjadi beban pengeluaran bagi perusahaan. "Belum lagi bicara dari sisi pemasaran yang jorjoran. Pengguna pertama Gojek langsung mendapat Rp50.000, siapa yang bayar?" kata Ardian.

Terlepas dari sejumlah tantangan yang mengadang, Direktur PT MNC Asset Management Edwin Sebayang mengatakan rencana GoTo untuk melantai di bursa akan membawa dampak yang sangat positif bagi pasar modal Indonesia.

Menurutnya, jika masuk setelah merger akan makin membesarkan *market cap* bursa Indonesia. Kontribusi terhadap IHSG kian terdistribusi antara perusahaan konvensional dan berbasis teknologi serta kian banyak pilihan saham bagi investor.

Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Karman Pamurahardjo mengatakan setelah aksi merger ini GoTo akan melayani segmen pasar yang lebih besar, baik secara penjualan barang, pengiriman, maupun layanan pembayaran.

Alhasil, secara kapitalisasi pasarnya pun akan menjadi lebih besar dan akan memiliki daya tarik tinggi di pasar, baik dalam negeri maupun pasar luar negeri.

Dia menilai Bursa Efek Indonesia (BEI) memang telah mempersiapkan kehadiran raksasa teknologi di pasar modal seperti GoTo sejak beberapa waktu lalu dan dari

sisi investor pun pasti telah menantikan calon emiten baru ini.

Adapun, seperti dilansir *Bloomberg*, jika proses melantai lancar, valuasi GoTo ditaksir berkisar US\$40 miliar dari saat ini sekitar US\$17 miliar. Gojek merengkuh 58% saham dan 42% lainnya dimiliki Tokopedia.

Terkait dengan rencana IPO, Chief of Corporate Affairs Gojek Nila Marita mengatakan pihaknya masih menunggu momen yang tepat. Yang jelas, dia mengakui bahwa merger tersebut mempercepat rencana IPO. "Kombinasi bisnis ini akan mempercepat rencana [IPO] tersebut," kata Nila.

Terkait dengan hal ini, sejumlah korporasi besar terafiliasi sebagai investor dengan GoTo Group. Sebut saja Alibaba Group, Astra International, BlackRock, Capital Group, DST, Facebook, Google, JD.com, KKR, Northstar, Pacific Century Group, PayPal, Provident, Sequoia Capital, SoftBank Vision Fund 1, Telkomsel, Temasek, Tencent, Visa, dan Warburg Pincus.

Tak hanya memberi dampak positif bagi para pemangku kepentingan GoTo Group, merger ini juga akan mengubah konstelasi ekosistem digital lokal.

Kepala Center of Innovation and Digital Economy Indef Nailul Huda mengatakan dampak dari merger ini adalah makin ngerucutnya

persaingan di industri ekonomi digital Indonesia menjadi tiga grup besar, yaitu GoTo, SEA Group, dan Grab-Ovo-Emtek. (Leo Dwi Jatmiko/Akbar Evandio/Dhiany Nadya Utami/M. Richard)

Baca Selengkapnya:

Sektor Hulu Perlu Digarap >>5

Bank Jago Dapat Berkah GoTo >>16

Pelebaran Bisnis Gojek sepanjang 2020

Desember 2020, membeli saham 22% saham Bank Jago dengan nilai investasi Rp2,78 triliun.	April 2020, mengakuisisi penuh Moka (<i>startup SaaS</i>) dengan estimasi nilai investasi Rp2 triliun.	Februari 2020, membeli saham 4,3% saham Bluebird dengan estimasi nilai investasi Rp410 miliar.
---	--	--

Kekuatan Grup GoTo*

Total gross transaction value (GTV) secara grup lebih dari US\$22 miliar	Lebih dari 1,8 miliar transaksi
Lebih dari dua juta mitra pengemudi yang terdaftar	Lebih dari 11 juta mitra usaha
Kontribusi sebesar 2% kepada total PDB Indonesia	Lebih dari 100 juta pengguna aktif bulanan

Ket: *) Sepanjang 2020



2019

- Gojek menjadi dekakorn pertama di Indonesia dan membuka layanan di Thailand
- Tokopedia meluncurkan TokoCabang dan memperkenalkan Tokopedia Salam

2020

- Gojek menyatukan aplikasi dan *brand* di seluruh kawasan Asia Tenggara
- Tokopedia meluncurkan Layanan Lokal (Tokopedia Wedding, Tokopedia Parents, Tokopedia Print, dan Tokopedia Clean)

2021

- Gojek dan Tokopedia merger dan membentuk GoTo

Sumber: Go To dan berbagai sumber, diolah. Bisnis/Adi Pramono/Petria Cahya Pratiwi

Peluang Pasar Indonesia

Melayani +270 juta penduduk
Populasi <i>mobile first</i>
37% konsumen baru di layanan internet pada 2020
Rata-rata menghabiskan 4,3 jam per hari online (untuk keperluan pribadi)
Sekitar 47 juta orang dewasa yang <i>underbanked</i> dan 92 juta yang <i>unbanked</i> (belum terhubung ke bank)

5 Startup dengan Total Pendanaan Terbesar di Asia Pasifik (2016-2020) (US\$ miliar)

Reliance Jio	20,1
Ant Group	19,1
Grab	9,2
Gojek	4,7
Coupang	3,8

Nama Perusahaan	Valuasi	Industri	Pemodal
Gojek	>US\$10 miliar	Rantai pasokan, logistik, & pengiriman	Formation Group, Sequoia Capital India, Warburg Pincus
J&T Express	US\$7,8 miliar	Rantai pasokan, logistik, & pengiriman	Hillhouse Capital Management, Boyu Capital, Sequoia Capital China
Tokopedia	US\$7 miliar	E-commerce & direct-to-consumer	SoftBank Group, Alibaba Group, Sequoia Capital India
Bukalapak	US\$3,5 miliar	E-commerce & direct-to-consumer	500 Startups, Batavia Incubator, Emtek Group
Traveloka	US\$3 miliar	Travel	Global Founders Capital, East Ventures, Expedia Inc.
Ovo	US\$2,9 miliar	Fintech	Grab, Tokopedia, Tokyo Century Corporation

Perusahaan Rintisan Indonesia yang Menyandang Gelar Unicorn/Dekakorn

Kisah Rivalitas di Balik Merger 'Duo Ijo'

Annisa Margrit
annisa.margrit@bisnis.com

Isu merger antara Gojek dan Grab yang sempat menggegar pada 2020 rupanya menjadi bagian dari cerita berantai yang menarik sebelum terjadinya megamerger antara Gojek dan Tokopedia sekarang. Berikut ini hanyalah sebuah penggalan kecil kisahnya.

Aksi 'bakar duit' kedua aplikasi

ride-hailing ini rupanya membuat gerah penyokong dana. Agar saling sikut tak terus berlanjut, para pengendali di dua aplikasi layanan transportasi daring ini diminta melakukan perdamaian.

Adalah Masayoshi Son, Bos SoftBank Group, yang disinyalir ikut campur tangan menekan Anthony Tan, salah satu pendiri Grab Holdings Inc. untuk berdamai dengan Gojek. SoftBank adalah pemodal terbesar Grab.

Jalan damai dilakukan dengan opsi merger. Pasalnya, Grab dan Gojek telah terjebak dalam pertempuran sengit, dan mahal. Penggabungan kekuatan akan mengurangi 'aksi bakar uang' dan menciptakan raksasa berbasis internet paling kuat di kawasan Asia Tenggara.

Masa, begitu Masayoshi Son biasa disapa, menyodorkan proposal bahwa Grab sebagai pemegang saham pengenda-

li dalam merger itu. Cukup beralasan dengan kapitalisasi Grab sebesar US\$14 miliar, dan beroperasi di delapan negara.

Adapun, Gojek nilainya mencapai US\$10 miliar, dan beroperasi di Indonesia, Singapura, Thailand, serta Vietnam. Namun, proposal itu kandas. Memudar tidak ada kejelasan hingga kini. Kabarinya, gayung tak bersambut dari Ma Huateng, pemilik Tencent, salah

satu pemodal besar di Gojek.

Rivalitas Ma Huateng dengan Masayoshi Son cukup kentara. Potret itu terlihat di Indonesia. Meski belakangan mereka ada irisan, setelah terjadi merger Tokopedia dengan Gojek, persilangan masih dominan. Seperti diketahui, Alibaba bersama SoftBank sempat menanamkan duit di Tokopedia.

• Bersambung >>3

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5-8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.JT.01-01-TH.86
Aka Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Trianto**Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**Sekretariat Redaksi: **Langgeng Wibowo**

Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Permado, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafnyan, Herdra Wibawa, Indyah Sutringrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Latemia, Lukas Hendra T. Melyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrin W. Lubis, M. Taufiqal Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurchadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yuniita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yuniarto, Ropesta Siturus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegur Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprightho, Yustinus Andri Dwi P., Zulfizal.

Staf Redaksi: Akbar Ewandio, Anita Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Karikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Meilanova, Dewi Andriani, Dhiyaa Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulia Ulfah, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Renni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: **Eusebio Chrysnamurti**

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwo AN, M. Rheza Adrian, Vanie Elsis MarianaManajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Imran, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur),**Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra** (GeneralManager), **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo** (Manajer)Bisnis Indonesia Gagaskreastima: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widyastuti** (Manajer)Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Donil Beywiyarno** (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini

Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069

Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajjjah,

Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp.

022-7321627, 7321637, 7321698 Fax. 022-7321680

Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan

Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.

0542-7213507 Fax. 0542-7213508

Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis

Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-

4554121/4553035 Fax. 061-4553042

Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro

Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar,

Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253

Palembang: **Herdijan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wilandari,

Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473

Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89

P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting),

0761-8415077 Fax. 0761-8415066

Semarang: **Farodillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79

Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul

Ulum, Peri Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748

Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisulilo** (Presiden Direktur),**Suwarnin** (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin

Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833

Harian Jogja: **Anton Wahyu Pihartono** (Pemimpin Redaksi)

Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,

Fax. 0274-564440

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenalan dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 & 8 x 50 mmk)	-	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	-
Baris**	50.000	-
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000

Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Layanan/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkawling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

• Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
• Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• Harga Langganan Rp250.000 per bulan
• Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

EDITORIAL

Gelagat Positif Kinerja Reksa Dana

Kinerja reksa dana menunjukkan sinyal positif selama dua pekan pertama bulan ini. Perata indeks acuan pun kompak menghijau.

Berdasarkan data Infovesta Utama, sejumlah produk reksa dana berbasis ekuitas mencatatkan imbal hasil rata-rata sebesar 0,40% atau tumbuh paling tinggi. Kinerja reksa dana saham ditopang oleh pertumbuhan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang naik 0,17%. Artinya, performa reksa dana saham mampu melampaui pergerakan indeks komposit.

Sementara itu, kinerja reksa dana campuran juga cukup mengembirakan dengan pertumbuhan 0,27%, disusul reksa dana pendapatan tetap dan pasar uang yang masing-masing naik 0,10% dan 0,04%.

Imbal hasil reksa dana syariah juga tak kalah *moncer*. Infovesta mencatat indeks reksa dana syariah berbasis ekuitas mencatatkan kinerja paling agresif

dengan pertumbuhan 0,57%, mengekor di belakangnya reksa dana syariah campuran 0,49%, serta reksa dana syariah pendapatan tetap dan pasar uang yang sama-sama mengoleksi *return* rata-rata 0,03%.

Gelagat positif kinerja reksa dana sesungguhnya sudah tampak sejak bulan lalu, kendati dengan pertumbuhan yang relatif tipis. Hal itu terlihat dari nilai dana kelolaan (*asset under management/AUM*) industri reksa dana yang melesat dari Rp584,76 triliun menjadi Rp586,18 triliun.

Kenaikan AUM bulan lalu tercatat sebanyak Rp1,42 triliun, di tengah koreksi jumlah unit penyertaan yang dominan disebabkan oleh jatuh tempo produk reksa dana terproteksi. Paling tidak, kondisi itu menggambarkan terjadinya kenaikan nilai aset investasi di instrumen reksa dana.

Reksa dana jenis campuran mencatatkan kenaikan AUM tertinggi mencapai 2,98%.

Kenaikan juga terjadi pada jenis reksa dana saham sebesar 2,1% dan pendapatan tetap 1,23%. Hal tersebut didukung utamanya oleh penguatan di pasar obligasi. Indeks obligasi pemerintah melalui Infovesta Government Bond Index naik sebesar 1,26% dan obligasi korporasi melalui Infovesta Corporate Bond Index sebesar 0,49%.

Penguatan di pasar obligasi disokong oleh sentimen positif dari kebijakan Bank Indonesia untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate di level 3,5%. Selain itu, imbal hasil obligasi acuan dari Amerika Serikat dan Indonesia sama-sama mengalami tren penurunan bulanan untuk yang pertama kalinya setelah mengalami kenaikan yang cukup tajam dari Januari hingga Maret 2021.

Di sisi lain, kami menilai bahwa meskipun pasar saham berhasil ditutup positif tetapi IHSG cenderung bergerak mendatar yang disebabkan oleh

aksi *wait and see* investor sambil menunggu data ekonomi Indonesia, perkembangan Covid-19 di berbagai belahan dunia, serta rilis data beberapa emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pertumbuhan AUM industri reksa dana, sekali lagi, memang tidak disertai oleh kenaikan unit penyertaan. Namun, unit penyertaan untuk varian produk reksa dana campuran dan saham tetap mengalami peningkatan.

Kami memandang kondisi itu sebagai bentuk harapan pemulihan ekonomi yang lebih tinggi pada kuartal kedua 2021. Namun, investor masih perlu berjaga-jaga dengan volatilitas pasar saham maupun obligasi dalam jangka pendek.

Kami menilai bahwa para pemodal saat ini masih terus menantikan berita, data, maupun sentimen positif yang lebih kuat untuk mendukung penguatan kinerja reksa dana untuk beberapa waktu ke depan. ■

OPINI

Merancang Jalan Investasi Usai Pandemi

Dua lembaga pemeringkat global, Standard and Poor's (S&P) dan

Rating and Investment Information (R&I), kompak mempertahankan peringkat investasi Indonesia di tingkat layak investasi (*investment grade*) pada 22 April lalu. Keputusan itu seakan mengukuhkan ketetapan Fitch yang juga mempertahankan peringkat investasi kita pada kelas yang sama, tepat sebulan sebelumnya.

Dalam rilis resminya, S&P dan R&I sama-sama meyakini prospek pertumbuhan ekonomi jangka menengah kita tetap baik. Bahkan, R&I memprakirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh ke level sebelum pandemi Covid-19 dalam satu hingga dua tahun mendatang. Kredibilitas kebijakan fiskal dan moneter yang saling padu juga menjadi faktor penting yang dipertimbangkan kedua lembaga pemeringkat itu saat menetapkan peringkat investasi Indonesia.

Dari sisi fiskal, rasio utang pemerintah tetap rendah di tengah tekanan finansial yang semakin mengemuka. Kementerian Keuangan melansir rasio utang pemerintah terhadap produk domestik bruto (PDB) berada di kisaran 38,68% pada akhir 2020. Meski tumbuh 9% dibandingkan dengan 2019, rasio utang pemerintah masih berada jauh dari batasan maksimal 60% yang diatur dalam UU No.17/2003.

Peningkatan rasio utang pemerintah merupakan konsekuensi logis dari upaya pemulihan ekonomi. Semua negara berloba menahani laju resesi ekonomi lewat

program bantuan sosial, relaksasi pajak, dan yang terbaru, program vaksinasi.

Bank Dunia mencatat ada potensi peningkatan rasio utang pemerintah global dari semula 52,1% pada 2019 menjadi 60,8% pada 2020. Dengan kata lain, kedisiplinan pemerintah kita dalam mengelola rasio utangnya turut menjaga minat investor dalam berinvestasi.

Adapun dari sisi moneter, langkah Bank Indonesia (BI) membeli surat berharga pemerintah di pasar primer berdampak signifikan terhadap stabilitas inflasi dan imbal hasil obligasi. Upaya itu juga membantu pemerintah dalam mengelola kebutuhan pendanaan dan menurunkan beban bunga ketika pasar keuangan sedang tertekan.

Di samping fiskal dan moneter, S&P juga memandang kemampuan Indonesia untuk memenuhi kewajiban utang luar negeri tetap terjaga. Beleid Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) yang diterbitkan BI sejak 2014 berhasil memberikan rambu-rambu bagi korporasi non-bank saat mencari sumber pembiayaan dari luar negeri. Dalam setahun terakhir, rasio utang valuta asing menurun hingga di bawah 40% dari total utang.

Keputusan S&P dan R&I mempertahankan peringkat investasi Indonesia bagaikan oase di padang gurun. Di tengah resesi ekonomi, prospek investasi kita masih terbilang flamboyan di mata internasional. Dalam teori ekonomi, investasi merupakan salah satu komponen penting pembentuk PDB. Dengan kata lain, keberhasilan mempertahankan peringkat investasi semestinya menjadi momentum untuk pemulihan ekonomi pascapandemi.



ADHI NUGROHO
Analisis Bank Indonesia
Sumatra Utara

Hanya saja, ada tiga hal yang tidak boleh dilupakan saat merancang jalan investasi pascapandemi. *Pertama*, antisipasi perubahan pola investasi. Kebiasaan bekerja dari rumah dan belanja daring diyakini menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat pascapandemi. Gaya hidup ini akan menurunkan potensi investasi di sektor lainnya, misalnya properti komersial seperti perkantoran dan pusat perbelanjaan.

Oleh karena itu, konsensus ekonom menyebut informasi dan teknologi bakal menjadi sektor yang paling diminati investor pascapandemi. Inilah yang patut diperhatikan dan diperhitungkan Kementerian Investasi pada tahap awal pendiriannya. Regulasi kemudahan berinvestasi harus memberikan kepastian dan selaras dengan menu investasi yang diminati investor, di samping peningkatan kualitas faktor produksi berupa SDM.

Kedua, pendalaman pasar keuangan. Dana Moneter Internasional (IMF) menyebut Indeks Pengembangan Keuangan (Financial Development Index) kita masih bercokol di peringkat ke-65 pada 2018. Padahal,

pasar keuangan yang dalam dibutuhkan untuk mendukung pembiayaan ekonomi, termasuk pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Dalam konteks investasi, pasar keuangan yang beragam dibutuhkan untuk menarik minat investor. Di sisi sebaliknya, pasar keuangan yang dalam akan memudahkan pelaku ekonomi dalam mengakses pembiayaan selain dari perbankan.

Untuk mempercepat pendalaman pasar keuangan nasional, BI telah menerbitkan cetak biru Pengembangan Pasar Uang (BPPU) sejak Desember 2020. Sebagai contoh, Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) dan Local Currency Settlement (LCS) adalah dua instrumen yang telah dikembangkan BI untuk memitigasi investor dari risiko nilai tukar dan mengurangi ketergantungannya terhadap penggunaan mata uang dolar AS. Ke depan, peningkatan literasi keuangan masyarakat menjadi pekerjaan rumah bagi BI dan otoritas keuangan lainnya.

Ketiga, keberlanjutan reformasi struktural. Upaya efisiensi regulasi melalui UU Cipta Kerja mesti segera diikuti dengan peraturan turunannya. Selain itu, harmonisasi regulasi antara pusat dan daerah menjadi tantangan utama yang mesti diselesaikan Kementerian Investasi dalam beberapa tahun ke depan.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang terdapat dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimbanya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail redaksi@bisnis.com.

SUARA PEMBACA

Medan Persaingan Sehat

Usai libur Lebaran, lebih baik kita menatap hari depan secara lebih positif, mulai dari tantangan yang dihadapi saat ini berupa pandemi Covid-19 hingga solusi yang ditempuh.

Bagi organisasi di mana saya berkecimpung, apapun bentuknya, inefisiensi merupakan pemborosan dan membuat dirinya menjadi tidak sehat.

Bagaimana mau bersaing bila tidak efisien. Apalagi sering dikatakan bahwa mereka yang sudah efisien saja juga belum tentu menang dalam persaingan bisnis.

Apalagi mereka yang cuma berleha-leha saja membiarkan salah urus terus berjalan. Kondisi bertumbuh parah bila diwarnai dengan praktik tidak terpuji oleh pihak-pihak yang menghalalkan segala cara demi

mencapai tujuan. Korupsi adalah salah satu penyakit sistemik yang membuat daya saing kita ambruk.

Saya setuju sekali dengan pendapat atau argumen yang menyatakan bahwa persaingan yang sehat dapat berujung pada terciptanya produk dan jasa yang kompetitif pula, baik kualitas maupun harganya.

Semua pelaku bisnis tidak

terlepas dari nafas kompetisi. Apakah mereka berstatus perusahaan negara, swasta atau entitas bisnis lainnya. Persaingan membuat mereka bertarung satu sama lain demi mencapai efisiensi yang maksimal. Persoalannya, sejauh mana efisiensi ini sudah tercapai di setiap lini.

Setiabudi Baskoro
Tanjung Duren, Jakarta

| KEBIJAKAN PENIADAAN MUDIK LEBARAN 2021 |

EVALUASI TOTAL KELEMAHAN

Bisnis, JAKARTA — Masyarakat Transportasi Indonesia meminta pemerintah mengevaluasi kebijakan peniadaan mudik Lebaran 2021 yang terbukti tak efektif mencegah mobilitas masyarakat ke kampung halaman.

Rahmi Yati & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Ketua Bidang Advokasi dan Kemasyarakatan Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Pusat Djoko Setijowarno mengatakan evaluasi perlu dilakukan untuk membuat kebijakan yang lebih baik pada Lebaran tahun depan.

“Kemarin [larangan mudik] sudah bagus, ada penyekatan, tetapi bobol juga karena pendekatannya ada yang perlu diperbaiki,” katanya, Senin (17/5).

Salah satu pendekatan yang melenceng dari tujuannya adalah menggratiskan biaya *swab test* PCR dan *rapid test* antigen bagi para pemudik. Akibatnya, masyarakat tetap memaksa mudik, sehingga ada 1,5 juta warga Jabodetabek yang pulang kampung. “Pendekatannya seharusnya tes Covid-19 disuruh bayar, sehingga orang berpikir jika ingin

mudik karena membayar. Ada efek jera.”

Selain itu aturan isolasi mandiri atau karantina masih longgar dan tidak ada pemantauan, sehingga masyarakat tetap memaksa mudik. Seharusnya, isolasi atau karantina diterapkan secara ketat dan jika perlu lebih dari 14 hari.

Lainnya, kebijakan larangan mudik tak diikuti dengan aturan kewajiban menggunakan kendaraan umum seperti bus. Bila pemudik diharuskan menggunakan bus, Djoko yakin akan lebih mudah pengawasannya daripada menggunakan kendaraan pribadi.

Oleh karena itu, menurut dia, pemerintah perlu membuat aturan lebih ketat melalui skema zonasi. Misalnya, pemudik dari daerah zona merah harus memenuhi sejumlah persyaratan jika ingin pulang kampung.

“Termasuk karantina dan membayar sejumlah uang. Ini mirip di Singapura kalau bepergian membayar dulu.”

Sementara itu, Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub Budi Setiyadi mengatakan pihaknya mengupayakan penerapan pengecekan rapid antigen secara acak bagi pengendara sepeda motor yang menuju ke arah Jabodetabek hingga 24 Mei 2021. Pemeriksaan telah dilakukan selama 2 hari yakni 15–16 Mei 2021 sebagaimana diprediksi sebagai puncak arus balik Lebaran.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi juga meminta Dirjen Perhubungan Darat berkoordinasi intensif dengan Korlantas Polri dalam melakukan pengawasan arus lalu lintas di jalan raya. Dia memperkirakan masih banyak pemudik yang belum kembali ke Jabodetabek.

Menhub juga mengimbau

kepada masyarakat yang akan melakukan perjalanan menggunakan kendaraan pribadi agar melakukan tes kesehatan secara mandiri guna menghindari penumpukan di posko pengecekan kesehatan.

“Semuanya bukan untuk menyusahkan saudara-saudara kita yang melakukan perjalanan tetapi ini merupakan upaya pemerintah untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19,” paparnya.


Dalam kesempatan terpisah, Presiden Joko Widodo menginstruksikan jajarannya untuk memperkuat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro pasca-Lebaran 2021, baik di tempat asal maupun tujuan arus balik pemudik.

Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional sekaligus Menko Perencanaan Airlangga Hartarto

menyampaikan permintaan Presiden dalam keterangan pers virtual sesuai Rapat Terbatas Kabinet di Jakarta.

Airlangga menegaskan khusus pemudik dari Sumatra dilakukan *mandatory check* di Pelabuhan Bakaheuni dan tempat keberangkatan.

Di sisi lain, Ketua Institut Studi Transportasi (Instran) Ki Darmaningtyas menilai kebijakan pemerintah terkait momen mudik Lebaran 2021 suatu hal yang ambigu. Semula pemerintah mengatakan mudik tahun ini diperbolehkan. Selanjutnya pernyataan tersebut dikoreksi dengan adanya aturan peniadaan mudik 6–17 Mei 2021.

Sebaliknya, saat pemerintah menerapkan larangan mudik, sejumlah tenaga kerja asing dari China datang ke Indonesia dengan menarcar pesawat. (Rayful Mudassir) 

Kisah Rivalitas di Balik Merger ‘Duo Ijo’ (Sambungan dari Hal. 1)

Contoh lainnya, sekilas tak terlihat ada koneksi antara Shopee dan Gojek. Begitu juga Alibaba dengan WeWork, dan WeChat dengan Sea Group.

Memang, sejumlah perusahaan tersebut tak terhubung langsung. Akan tetapi, ada benang merah antara perusahaan itu. Misalnya, Shopee dengan Gojek. Keduanya sama-sama terhubung dengan Tencent. Perusahaan yang berbasis di Shenzhen, China, itu menjadi salah satu investor di Sea Group—induk Shopee—dan Gojek.

Tencent juga menjadi penghubung antara aplikasi pembayaran digital WeChat dan Sea Group, lewat investasi yang ditanamkannya. Terakhir, Alibaba dengan WeWork adalah sama-sama penerima dana investasi dari SoftBank.

Konglomerasi perusahaan-perusahaan teknologi ini terjadi di belakang layar. Terkadang, nilai investasinya diumumkan ke publik, tetapi lebih sering dilakukan tertutup.

Jika ditarik garis, berbagai aksi pendanaan itu memang mengerucut ke dua kubu, SoftBank dan Tencent. Lini bisnis yang digarap oleh perusahaan-perusahaan ini pun beragam, meskipun cukup seragam. Mulai dari *e-commerce*, *financial technology* (*fintech*), perbankan, hingga transportasi dan logistik.

Bagaimana peta persaingan sebenarnya SoftBank dan Tencent di Indonesia? Berikut ini cukilannya.

SOFTBANK

SoftBank adalah perusahaan teknologi yang didirikan oleh Masa pada 3 September 1981. Portofolio bisnis pria asal Jepang itu mencakup hampir semua sektor. Mulai dari telekomunikasi, konsumen, energi, teknologi, finansial, kesehatan, pendidikan, properti, transportasi dan logistik.

Secara keseluruhan, mengutip data *Crunchbase*, SoftBank telah melakukan 258 investasi dan mengakuisisi 13 perusahaan. Masa sudah masuk ke Alibaba bahkan ketika perusahaan tersebut masih belum dikenal di luar China, yakni pada awal 2000.

Setidaknya hingga akhir tahun lalu, SoftBank masih mengenggam sekitar 25% saham Alibaba. Padahal, Masa pelan-pelan sudah melepas kepemilikan saham SoftBank di perusahaan itu.

Perusahaan yang dipimpin oleh Jack Ma ini mengembangkan sayap di Indonesia melalui perusahaan-perusahaan yang terafiliasi dengannya. Manuver bisnis Alibaba di Indonesia dimulai pada 11 April 2016. Jejaringnya pertama kali masuk melalui *e-commerce*, seperti Lazada dan Tokopedia.

Menariknya, upaya Alibaba mempertegas pengaruh di sektor *e-commerce* Indonesia dilanjutkan dengan pendanaan untuk salah satu rival Lazada, yakni Tokopedia.

Alibaba menyuntik perusahaan yang didirikan William Tanuwijaya tersebut dengan dana US\$1,1 miliar pada 17 Agustus 2017, atau hanya sebulan setelah pendanaan kedua mereka di Lazada.

Alibaba juga bekerja sama dengan J&T Express, perusahaan logistik lokal, membangun J&T Alibaba sejak Mei 2017. Ini merupakan perusahaan konsultasi bisnis *e-commerce*.

Perusahaan ini merekrut pakar-pakar strategi pemasaran untuk memberikan masukan langsung kepada para pengusaha kecil, alias pelaku UMKM. Fokusnya ke UMKM furnitur, pertanian, makanan, minuman, serta barang kerajinan tangan.

Geliat Alibaba di sektor *e-commerce* makin tegas karena pada saat bersamaan, mereka turut mendanai kompetitor lain Lazada dan Tokopedia, yakni Bukalapak melalui anak perusahaannya, Ant Group. Ant Group bekerja sama dengan Emtek dan Government of Singapore Investment Corporation Private Limited (GIC). Total investasi patungan ini mencapai kisaran US\$1,1 miliar.

Pelan tetapi pasti, dalam 2 tahun terakhir, Alibaba juga memperluas pengaruhnya di Indonesia ke segmen perbankan. Ini tampak dari manuver mereka yang kian dominan dalam kepemilikan Bank Neo Commerce.

Di luar itu semua, Alibaba juga ternyata masuk ke bisnis logistik, tepatnya ke PT Trimuda Nuansa Citra Tbk. (TNCA). Perusahaan ini menjalankan bisnisnya melalui *brand* Garuda Express Delivery (GED).

Sama seperti strategi untuk masuk ke BBYB, kepanjangan tangan Alibaba untuk merangkul TNCA adalah Akulaku. Hal ini ditegaskan dengan adanya nama Pamitra Wineka di jajaran komisaris TNCA, setidaknya hingga September 2020 jika mengacu ke akun LinkedIn-nya. Pamitra adalah pendiri dan CEO TaniHub Group, sekaligus salah satu pendiri Akulaku.

Dengan demikian, secara keseluruhan, jejaring Alibaba di Indonesia sudah mencakup bisnis *e-commerce*, perbankan, *fintech*, dan logistik. Tak berhenti di situ, dengan realisasi merger Tokopedia-Gojek, maka jangkauan bisnis Alibaba di Indonesia pun makin luas.

Seperti diketahui, Gojek sudah memiliki ekosistemnya sendiri, yang didukung oleh Tencent dan PT Bank Jago Tbk. (ARTO)—yang juga pemegang sahamnya mencakup

Northstar Group dan GIC.

Di Indonesia, Masa menamakan benih investasinya di Tokopedia. Berdasarkan catatan *Bisnis*, investasi ini pertama kali dilakukan SoftBank melalui ronde pendanaan senilai total US\$100 juta, bersama dengan Sequoia Capital. Setelah itu, Tokopedia beberapa kali mendapatkan suntikan dana lagi dari SoftBank.

Dengan mergernya Tokopedia-Gojek dengan nama GoTo, maka jejaring SoftBank di Indonesia akan makin lengkap. Pengguna Tokopedia akan bisa menggunakan berbagai fitur yang dimiliki Gojek, seperti GoPay, dengan mudah.

Sementara itu, baru-baru ini, Grab telah mengakuisisi 4% saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) alias Emtek. Grab, sebagai pesaing Gojek di Indonesia, memang mendapat pendanaan dari perusahaan yang berkantor pusat di Tokyo, Jepang ini.

Aksi korporasi ini tentunya menguntungkan SoftBank karena Emtek terafiliasi dengan DANA, dompet digital yang didirikan sebagai hasil patungan dengan API Hongkong Investment Limited (APIH). Emtek juga punya saham di Bukalapak, *e-commerce* lokal lainnya.

Adapun, APIH adalah entitas anak Ant Financial—kini Ant Group, sayap bisnis Alibaba yang utamanya bergerak di layanan finansial. Emtek, yang berada di bawah kendali Keluarga Sariaatmadja, juga terafiliasi dengan Bukalapak.

Mengacu ke laporan keuangan perseroan, per akhir 2020, Emtek melalui anak usahanya yakni PT Kreatif Media Karya (KMK) menguasai 34,39% saham *e-commerce* tersebut.

Setelah menjalankan bisnis *ride-hailing* dan pesan antar makanan, kini Grab tampaknya berambisi memperbesar porsi di dompet digital dan perbankan. Selama ini, Grab memang mengandalkan OVO dalam hal transaksi pembayaran di aplikasinya.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, saham mayoritas OVO dikendalikan oleh Grab sebanyak 39,2%. Kemudian, Tokopedia 36,1%, serta Leontinus Alpha Edison dan Wiliam Tanuwijaya masing-masing 5%.

Di sisi lain, kolaborasi antara Grab dan Emtek juga melibatkan Grup Salim. Pasalnya, Anthony Salim sebagai pemimpin konglomerasi tersebut sudah menguasai 8,38% saham Emtek.

TENCENT

Nama Tencent di Indonesia mungkin tak sebesar Alibaba, tetapi bukan berarti kerajaan bisnisnya kalah dari rivalnya itu. Perusahaan yang dipimpin

oleh Ma Huateng alias Pony Ma itu tercatat ikut serta mendanai Sea Ltd. dan Gojek.

Data *Crunchbase* menunjukkan secara keseluruhan, Tencent sudah melakukan 568 investasi di berbagai *startup*. Misalnya, Tencent turut memiliki saham di Sea Ltd, induk *e-commerce* Shopee dan produsen gim Garena.

Data *Crunchbase* menunjukkan pendanaan terakhir dari Tencent ke Sea dilakukan pada 6 Maret 2019, dengan nilai US\$1,4 miliar.

Keterarikan Tencent di perusahaan yang berbasis di Singapura itu bisa jadi merupakan jalan masuk untuk menggarap pasar Asia Tenggara yang lebih luas. Selain di Singapura, Shopee juga beroperasi di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina.

Adapun, keberadaan Garena bisa jadi turut mendorong ekspansi ini, karena Tencent juga sama-sama memiliki sayap bisnis gim. Beberapa gim yang dirilis Tencent adalah *League of Legends*, *Arena of Valor*, dan *PUBG*. Sementara itu, gim yang diproduksi Garena misalnya *Call of Duty*.

Eksansi perusahaan yang sudah melantai di bursa AS ini di Indonesia dimulai dengan Shopee dan Garena. Namun, kini jangkauannya makin meluas setelah merambah bisnis dompet digital dan perbankan.

Langkah Monetary Authority of Singapore (MAS) menyetujui proposal Sea untuk menjadi bank digital di Singapura pada akhir 2020, sepertinya menjadi penegas bagi perusahaan itu untuk masuk ke sektor yang sama di Indonesia.

Saat ini, Sea—yang dipimpin CEO Forrest Li—mengembangkan bisnis pembayaran digital bernama ShopeePay dan perbankan di Indonesia, lewat akuisisi PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE). Transaksi ini disebut sudah rampung dilakukan pada awal 2020, dan bank tersebut kini sudah berganti nama menjadi SeaBank.

Jadi, selain SeaBank yang bakal bersaing secara ‘internal’ dengan Bank Jago, ShopeePay pun berkompetisi dengan GoPay.

Sebenarnya, di negara asalnya, Tencent juga punya platform *fintech* sendiri seperti WeChat Pay dan QQ Wallet. Layanan WeChat Pay sudah tersedia pula di Hong Kong dan Malaysia.

Di Indonesia, WeChat Pay sudah mendapat izin operasional dari Bank Indonesia (BI) sejak 1 Januari 2020. Izin diperoleh setelah aplikasi tersebut mengadeng Bank CIMB Niaga untuk menjadi *acquirer*.

Meski terlihat lebih ramping ketimbang struktur ekspansi perusahaan teknologi lainnya, jangan lupa bahwa Sea meru-

pakan bagian dari ekosistem Tencent. Selain dapat memanfaatkan jejaring Tencent di *startup* lain seperti Traveloka misalnya, Sea juga bisa menggunakan *data center* Tencent yang baru dibuka di Indonesia.

Kehadiran Internet Data Center (IDC) milik Tencent Cloud ini bisa jadi membantu Sea mengintegrasikan layanannya di Indonesia maupun Asia Tenggara dengan lebih efisien.

Tencent juga tercatat sebagai salah satu investor di Gojek. Pada 2017, perusahaan yang dipimpin Ma Huateng itu menyuntik US\$100 juta—US\$150 juta di unicorn yang didirikan oleh Nadiem Makarim, Kevin Aluwi, dan Michelangelo Moran tersebut.

Dengan demikian, melalui Gojek, Tencent dapat memanfaatkan ekosistem yang sudah ada seperti GoPay serta Bank Jago. Perlu diingat, saat ini, Gojek menguasai 21,4% saham Bank Jago, lewat PT Dompot Karya Anak Bangsa (DOKAB)—yang mengoperasikan GoPay.

Tak hanya itu, Gojek juga menjadi pemegang saham minoritas perusahaan taksi Blue Bird. Pada awal 2020, Gojek membeli 4,33% saham perusahaan yang dijalankan oleh Keluarga Djokosoetono itu dengan nilai lebih dari Rp411,87 miliar.


Namun, kolaborasi yang paling menarik perhatian masyarakat memang masuknya Gojek ke Bank Jago. Seperti diketahui, Bank Jago disokong oleh Northstar Group dan GIC.

Selain Shopee, *e-commerce* yang di dalamnya juga mengalir dana dari Tencent adalah JD.com, yang di Indonesia beroperasi lewat JD.id.

Jika ditarik lebih lanjut, JD.com ikut menjadi investor di Traveloka untuk beberapa kali ronde pendanaan, setidaknya pada 2017 dan 2019. JD.com juga sempat ikut serta dalam ronde pendanaan Gojek pada 2017, dengan nilai sekitar US\$100 juta.

Menariknya, mengacu ke data *Crunchbase*, Gojek juga menjadi *lead investor* untuk JD.id dalam ronde pendanaan pada 3 Februari 2019. Namun, tidak disebutkan berapa besaran dana yang diperoleh JD.id saat itu.

Itulah potret persaingan SoftBank dengan Tencent di Indonesia. Rivalitas mereka di Tanah Air ibarat perang besar yang sulit berujung damai meski sempat ada jalan damai dengan usulan merger Grab dan Gojek. Namun, keinginan itu pun tak jadi kenyataan.

Meski tetap ada irisan di merger Tokopedia dan Gojek, ‘permusuhan’ Tencent dan SoftBank masih terjadi di sejumlah perusahaan teknologi lain. Lalu bagaimana akhir cerita dari perseteruan ‘dua dalang’ besar Masyarakat dengan Ma Huateng ini? 

| INVESTASI LANGSUNG |

Nestlé Bangun Pabrik di Batang

Bisnis, JAKARTA — Nestlé Indonesia akan mulai membangun pabrik baru di atas lahan seluas 20 hektare di Batang, Jawa Tengah.

Dalam undangan yang diterima *Bisnis*, Nestlé menyebutkan akan merealisasikan investasi sebesar US\$220 juta atau sekitar Rp3,14 triliun untuk pembangunan pabrik baru di Batang.

Selain itu, dalam kesempatan yang sama nantinya juga akan diresmikan perluasan fasilitas di tiga pabrik lainnya yaitu pabrik Nestlé Indonesia di Karawang-Jawa Barat, Kejayan-Pasuruan-Jawa Timur, dan Panjang-Lampung.

“Perluasan tiga pabrik tersebut, sebagai kelanjutan dari komitmen investasinya sebesar US\$100 juta pada 2019. Investasi ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada roda perekonomian Indonesia untuk terus bergerak

ke arah yang lebih baik,” tulis perseroan, Senin (17/5).

Adapun, acara peresmian peletakan batu pertama yang akan digelar Kamis (20/5) dihadiri oleh Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Investasi Bahlil Lahadalia, Gubernur Provinsi Jawa Tengah Ganjar Pranowo, dan Wakil Duta Besar Swiss Confederation untuk Indonesia Philippe Strub.

Sebelumnya, Presiden Direktur Nestlé Indonesia Ganesan Ampalavanar menilai 2021 tetap menjadi tahun yang menantang bagi industri dan perseroan. Namun, hal itu tidak menghalangi kegiatan investasi perseroan.

Menurutnya, tekanan kompetitif masih akan ada di pasar meski pasar aneka pangan nasional dia proyeksi akan mulai membaik.

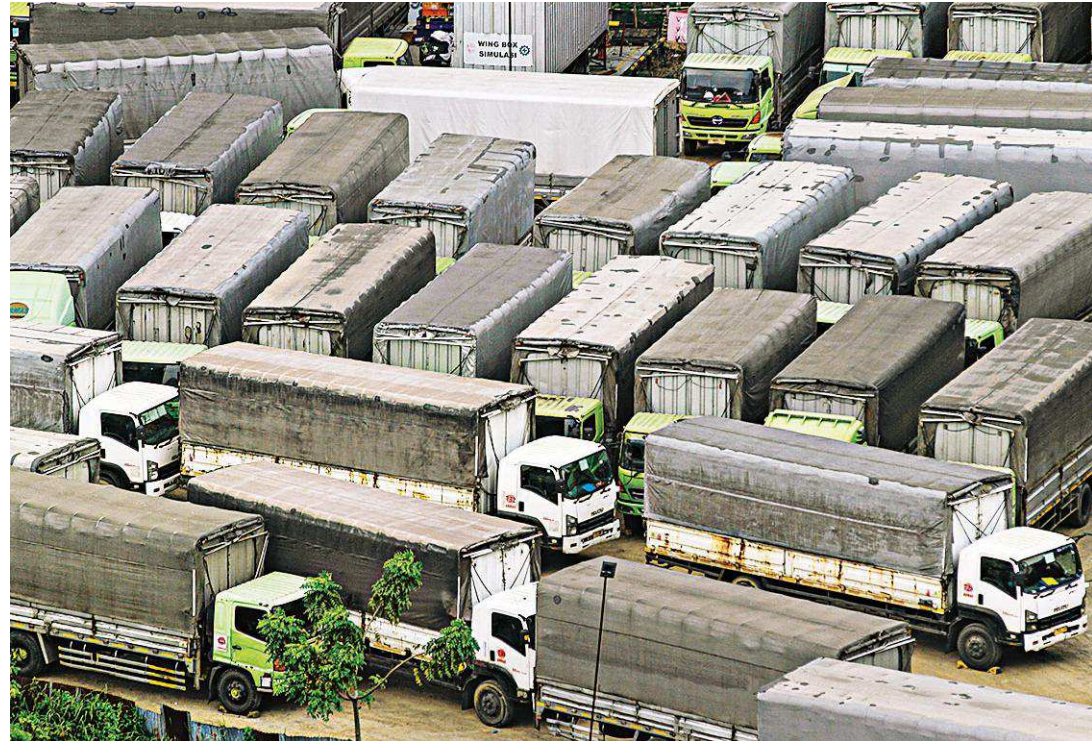
“Kami tidak akan mengubah posisi strategi di Indonesia pada 2021 ini. Jadi, kami tetap optimistis dan berhati-hati,” katanya kepada *Bisnis*.

Sementara itu, Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin Abdul Rochim telah mengatakan investasi sektor agro pada 2021 akan dibagi dalam tiga industri. *Pertama* industri makanan, hasil laut, dan perikanan yang akan meliputi gula, tepung, pakan, penggilingan jagung, biskuit.

“Untuk industri makanan ini total akan ada sembilan proyek dengan investasi senilai Rp19,94 triliun,” katanya.

Kedua, industri minuman, hasil tembakau, dan bahan penyegar. Di sini total akan ada tujuh proyek dengan investasi senilai Rp2,66 triliun. *Ketiga*, industri hasil hutan dan perkebunan. (Ipaik Ayu H.N.)

| KINERJA INDUSTRI JASA PENGIRMAN BARANG



Sejumlah truk pengangkut logistik terparkir di Bekasi, Jawa Barat, Senin (17/5). Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos, dan Logistik Indonesia (Asperindo) mengapresiasi langkah pemerintah yang memberikan insentif atau subsidi dalam program Kampanye Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas)

Ramadhan Bangga Buatan Indonesia (BBI). Pasalnya kebijakan tersebut dinilai mampu meningkatkan trafik dalam kegiatan jasa pengangkutan barang sehingga dapat mendorong kinerja industri jasa pengiriman barang.

| ALIH KELOLA HULU MIGAS |

PENGEBORAN BLOK ROKAN JALAN TERUS

Bisnis, JAKARTA — PT Chevron Pacific Indonesia dan PT Pertamina Hulu Rokan tetap menargetkan pengeboran 192 sumur di Blok Rokan Riau sepanjang tahun ini.

Muhammad Ridwan
redaksi@bisnis.com

Khusus PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) telah menggebor sebanyak 55 sumur dalam kegiatan penahanan laju produksi di Blok Rokan yang akan dialihkelolakan kepada PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) pada Agustus 2021.

Managing Director Chevron Indo Asia Business Unit & Presiden Direktur PT Chevron Pacific Indonesia Albert Simanjuntak menjelaskan program pengeboran di Blok Rokan terus berjalan untuk menjaga tingkat produksi.

Sejak dimulai akhir Desember 2020, menurutnya, PT CPI berhasil menggebor 55 sumur, termasuk di antaranya 11 sumur konversi, dengan mengoperasikan enam *rig* pengeboran dan satu *rig* konversi.

Proses pengadaan *rig* tambahan sedang berjalan untuk memenuhi target pengeboran 192 sumur di Blok Rokan pada 2021.

“Kami terus berkoordinasi intensif dengan SKK Migas dan PHR agar program pengeboran dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Kolaborasinya sangat solid karena semua pihak memiliki semangat dan komitmen yang sama,” katanya dalam keterangan pada Senin (17/5).

Untuk proses terminasi, CPI telah melengkapi dokumen PSC termination *checklist* provisional pada 25 Februari 2021. Untuk pelaporan aset sudah mencapai 81%, dengan sekitar 109.000 aset telah selesai diperiksa fisik dan dilaporkan. Penutupan laporan proyek mencapai 70%, atau sekitar 2.940 laporan yang sudah selesai.

Saat ini, berlangsung proses verifikasi dan validasi (V&V) data eksplorasi dan eksploitasi Blok Rokan oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) ESDM dan SKK Migas sebagai bagian dari pemantauan.

Proses V&V dilakukan terhadap sekitar 1 juta item dokumen ce-

tak, media magnetik dan optikal, serta sampel batuan. Prosesnya diperkirakan tuntas pada bulan ini.

“Tim CPI terus bekerja untuk mewujudkan proses terminasi dan transisi yang selamat, andal, dan lancar. Blok Rokan merupakan aset strategis yang penting bagi penerimaan negara dan daerah, perekonomian masyarakat, serta ketahanan energi nasional,” ungkapnya.

Albert menuturkan CPI juga berupaya memastikan kesiapan para pegawainya. Adapun, CPI telah menyerahkan seluruh data kepegawaian dan organisasinya kepada SKK Migas.

Seiring dengan alih kelola Blok Rokan, hampir seluruh pegawai CPI akan beralih status kepegawaian ke operator yang baru.

Dalam menyiapkan para pegawainya, CPI telah menyiapkan kapabilitas organisasi, menggelar berbagai forum komunikasi maupun program pembekalan. Program pembekalan itu di antaranya persiapan teknis transisi, pengembangan mental yang positif menghadapi perubahan hingga pengelolaan finansial.

Menurutnya, kinerja Blok Rokan yang kokoh selama ini tidak lepas dari faktor sumber daya manusia di belakangnya, yakni para pegawai dengan keahlian, budaya dan etos kerja yang telah tertanam.

“Kami optimistis bahwa mereka akan mampu mempertahankan kinerja Blok Rokan dan dapat berkontribusi signifikan bagi perusahaan yang baru,” tegas Albert.

Pendiri Reforminer Institute Pri Agung Rakhmanto meminta seluruh persiapan pada masa transisi Blok Rokan harus dimatangkan agar nantinya tidak mengganggu kegiatan operasional produksi.

Setidaknya, ada tiga poin krusial

yang perlu diperhatikan pada masa transisi alihkelola Blok Rokan. *Pertama*, terkait dengan masalah legal yang harus dituntaskan.

“Tentu segala hal yang berkaitan dengan legal basisnya harus tuntas karena ini merupakan dasar untuk segala sesuatunya. Dalam hal ini, menurut saya proses yang berjalan sudah relatif *smooth*,” katanya kepada *Bisnis*.

Kedua, hal yang terkait dengan kegiatan operasional harus dipastikan tetap dapat berjalan baik. Dia menjelaskan, operasional produksi harus tetap dan terus berjalan tanpa adanya kekosong.

Ketiga, terkait dengan manajemen. Pada masa transisi perlu dipastikan agar manajemen yang baru tetap dapat menjamin kegiatan operasi dapat terus berjalan lancar dan mampu mengelola dengan baik dalam menjaga level investasi, cadangan, maupun pada akhirnya produksi.

Menurutnya, proses pencarian mitra oleh PHR yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina untuk menggarap blok itu masuk pada persoalan manajemen.

“Nantinya manajemen yang baru yang akan dan perlu *assess* itu semua,” ungkapnya.

PERLU BERMITRA

Direktur Eksekutif Asosiasi Perusahaan Migas Nasional (Aspermigas) Moshe Rizal menjelaskan hal yang paling krusial dalam alihkelola Blok Rokan adalah bagaimana Pertamina mendapatkan mitra yang kuat dengan kapabilitas pendanaan dan operasional, serta teknologi yang kuat.

Dengan tanggung jawab yang besar kepada lapangan migas di seluruh Indonesia, imbuhnya, kemampuan Pertamina terbatas. Keterbatasan itu bisa dilihat dari sisi dana maupun kapabilitas

Pertamina Basuki Tjahaja Purwana tengah mengkaji sejumlah lapangan minyak dan gas bumi yang dimiliki perseroan untuk dijadikan acuan dalam mengelola Blok Rokan.

Pria yang sapa akrab disapa Ahok itu mengungkapkan pihaknya tidak ingin membuat nasib Blok Rokan saat alih kelola nanti tidak mengalami penurunan produksi seperti yang terjadi di Blok Mahakam.

Sebelumnya, Ahok menyambangi Blok Cepu, Jawa Timur untuk membandingkan blok migas yang dikelola secara sama dengan mitra strategis dengan blok migas yang dikelola secara mandiri.

“Kenapa Banyu Urip bisa jadi ladang minyak kebanggaan Indonesia dengan biaya produksi yang murah? Apa karena Pertamina hanya 45% dan Exxon sebagai partner sangat baik manajemen dan teknologinya? Mereka melatih dan melakukan transfer teknologi sangat baik untuk bangsa kita,” katanya, belum lama ini.

Ahok menuturkan kinerja lapangan Banyu Urip dinilai sangat baik. Hal itu dibuktikan dengan tidak ada tumpahan minyak lebih dari 1 barel minyak dan tidak ada *lost time incident* sejak Februari 2016, serta *up time* di atas 99% dengan biaya produksi di bawah US\$2 per barel.

Menurut Ahok, hasil kajian dari lapangan Banyu Urip akan diimplementasikan di lapangan Blok Rokan dan blok-blok migas lain yang dikelola Pertamina. Namun, Ahok enggan membeberkan terkait dengan mitra potensial untuk Blok Rokan.

“Kami tidak mau blok sumur yang diambil Pertamina seperti kejadian di Mahakam jangan terulang di Rokan. Kerjakan sendiri, jika tidak lebih baik harus ada solusinya,” ungkapnya.



Dalam hal ini, menurut saya proses yang berjalan sudah relatif *smooth*.

operasional. Agar produksi bisa dimaksimalkan, dia menyarankan sebaiknya Pertamina tidak menggarap Blok Rokan sendiri.

Dia berpendapat perlu ada kesadaran terhadap kapasitasnya dan mengesampingkan ego politik demi kepentingan nasional agar blok itu tidak senasib dengan Blok Mahakam yang mengalami penurunan produksi setelah dialihkelolakan ke Pertamina.

“[Pertamina] harus mau bekerjasama dalam hal operasi, setidaknya *joint operatorship*, dan mungkin juga menawarkan sebagian besar PI-nya,” jelasnya.

Sebelumnya, Komisararis Utama



Tak lama lagi, PT Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) bakal ketiban berkah jika PT Chevron Pacific Indonesia (PT CPI) mengalihkan pengelolaan Blok Rokan Riau. Alasannya, Blok Rokan merupakan penyumbang produksi 24% terhadap produksi nasional dengan kumulatif produksi hingga 2020 sebanyak 11,9 miliar barel. Sisa cadangan migas setelah Agustus 2021 sebanyak 329 juta barel jika tidak dilakukan program baru.

9 Bidang Utama Transisi Blok Rokan

1. Drilling & workover
2. Pasokan listrik dan uap
3. Kontrak barang dan jasa
4. IT dan petroteknikal
5. Transfer data
6. Tenaga kerja
7. Perizinan dan SOP
8. Chemical EOR
9. Lingkungan dan ASR

Sejumlah Lapangan Besar di Blok Rokan

- Duri
- Minas
- Bangko
- Balam South
- Petapahan

BISNIS/AMIRA YASMIN

Rencana Pengeboran dalam 5 Tahun Pertama oleh PT Pertamina

2021	2023
Pengeboran 44 sumur (SLO) dan direncanakan akan ditambahkan 40 sumur sesuai diskusi dengan SKK Migas	Pengeboran 300 sumur (250 SLO & 50 HO)
2022	2024
Pengeboran 182 sumur (SLO)	Pengeboran 383 sumur (SLO & HO)
	2025
	Pengeboran 387 sumur (SLO & HO)

Kelanjutan Pengelolaan Blok Rokan

- Kontrak bagi hasil ditandatangani antara SKK Migas dengan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan disetujui Menteri ESDM pada 9 Mei 2019.
- Jangka waktu kontrak bagi hasil 20 tahun (2021-2041), efektif mulai 9 Agustus 2021 menggunakan skema bagi hasil *gross split*.
- Pada masa transisi, telah disusun program pengeboran sumur baru 2021, baik oleh PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) maupun PHR sebagai salah satu upaya menahan turunnya produksi minyak.
- PHR akan melaksanakan program-program produksi baru dengan target dapat memproduksi total 1,5 miliar barel selama 20 tahun.

Sumber: Pertamina & SKK Migas

| PENGEMBANGAN STARTUP |

SEKTOR HULU PERLU DIGARAP

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan rintisan memiliki kepentingan untuk mengakselerasi layanan digital di segmen hulu pada tahun ini untuk menjawab persaingan pasar yang makin ketat.

Akbar Evandio
redaksi@bisnis.com

Bendahara Asosiasi Modal Ventura Seluruh Indonesia (Amve-sindo) Edward Ismawan Chamdani mengatakan tren perusahaan rintisan (*startup*) di Indonesia masih terbatas pada implementasi produk, menyediakan layanan, memasarkan, dan mencapai pertumbuhan yang pesat.

Mengingat penerapan teknologi hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar, lanjutnya, hal ini sama sekali bukan inovasi.

“Dengan mengandalkan kekayaan alam Indonesia dan surplus *human capital* akan sangat berpotensi untuk ke depan. Sulit bagi negara lain bersaing apabila bahan baku yang unik hanya bisa tumbuh di negara tropis, khususnya Indonesia. Posisi *startup* kita sebenarnya sudah satu langkah di depan,” ujarnya, Senin (17/5).

Menurutnya, menggarap potensi di hulu sejatinya menjadi pondasi bagi *startup* lokal untuk tetap bertahan di tengah persaingan yang makin ketat.

Dia menilai penguasaan bahan baku sangat penting, apalagi dunia masih dihadapkan pada pandemi Covid-19.

Edward pun meyakini sektor manufaktur, agrikultur, maritim, dan produk turunannya perlu digarap secara serius oleh para perusahaan rintisan. Hal ini dikarenakan sektor tersebut masih punya potensi besar untuk dikembangkan.

Senada, Koordinator Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Dianta Sebayang mengatakan saat ini para pemain *startup* perlu segera membangun “*Startup* sudah harus mulai masuk ke wilayah hulu karena selama ini belum digarap secara maksimal. Bahkan, lebih banyak tantangan di hulu, karena tantangan jiwa *entrepreneur*, kualitas sumber daya manusia, literasi pelaku usaha masih rendah,” katanya.

Lebih lanjut, dia mengatakan fundamental *startup* di industri hulu dan hilir harus memiliki keseimbangan. Adapun, fundamental hulu itu ada dalam teknologi yang terkait ke produksi. Sekadar catatan, Riset Alpha JWC Ventures dan Kearney menyebutkan ekonomi digital Indonesia akan ditopang oleh konsumen di kota tingkat (*tier*) dua dan tiga atau perdesaan dalam 5 tahun ke depan.

Adapun, perusahaan rintisan di sektor dagang elektronik (*e-commerce*), pembayaran digital, pinjaman daring, kesehatan, pendidikan, dan berbagai tumpangan (*ridehailing*) diprediksi terdorong karena meningkatnya ekonomi digital di pedesaan.

“Selama ini masih sedikit yang main [di hulu]. Mayoritas ada di *startup* sektor pangan yang berkontribusi turun ke hulu, padahal potensi hulu besar bila dimanfaatkan,” katanya.

Sementara itu, langkah merger PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) dan PT Tokopedia yang resmi melebur menjadi Grup GoTo dinilai mampu mengakselerasi industri hulu.

Pengamat ekonomi digital dari Institut for Development of Economics and Finance (Indef) Nailul Huda mengatakan akselerasi tersebut dapat direalisasikan dengan kolaborasi bersama dengan *startup* digital lain yang bergerak di bidang informal seperti pertanian, perkebunan, dan perikanan.

“Pemain tersebut akan terakselerasi penggunaannya jika memiliki toko daring di GoTo sehingga sangat besar potensinya bila masuk ke ekosistem digital seperti GoTo. Contohnya, *startup* digital penjualan sayur segar pasti akan berdampak positif,” katanya.

Tidak hanya itu, *startup* digital *edutech* dan *healthtech* juga bisa menjadi sektor digital yang berdampak positif jika mampu masuk ke dalam ekosistem GoTo. Alasannya, kedua segmen tersebut bisa merambah

pasar yang lebih luas. “Mereka bisa memanfaatkan lapak di Tokopedia, mitra *driver* sebagai pengantar obat, hingga pembayaran yang bisa bekerja sama dengan BPJS ataupun apotek tertentu,” ujarnya.

Terkait GoTo, Andre Soelistyo dari Gojek akan memimpin entitas tersebut sebagai CEO Group dengan Patrick Cao dari Tokopedia sebagai Presiden GoTo. Sementara itu, Kevin Aluwi akan tetap menjabat sebagai CEO Gojek dan William Tanuwijaya akan tetap menjadi CEO Tokopedia.

CEO GoTo Andre Soelistyo mengatakan pemelipihan Grup GoTo menandai fase pertumbuhan selanjutnya bagi Gojek, Tokopedia, dan GoTo Financial.

Mitra *driver* Gojek akan memiliki peluang pendapatan yang lebih besar antara lain dengan mengirimkan lebih banyak pesanan dari pengguna Tokopedia, sementara *merchant* dari berbagai skala bisnis akan mendapatkan berbagai manfaat dan kesempatan untuk meningkatkan usahanya.

“Hadirnya Grup GoTo juga akan memungkinkan kami untuk semakin mendorong inklusi keuangan di Indonesia dan Asia Tenggara,” kata Andre melalui keterangan resmi. ■

“Startup sudah harus mulai masuk ke wilayah hulu karena selama ini belum digarap secara maksimal.”

| VAKSINASI GOTONG ROYONG |

Pebisnis UMKM Angkat Tangan

Bisnis, JAKARTA — Program Vaksinasi Gotong Royong diperkirakan sulit diikuti oleh pelaku usaha di segmen usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM karena keterbatasan dana yang dimiliki.

Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) Ikhsan Ingratubun mengatakan kemampuan perusahaan segmen UMKM untuk ikut program vaksinasi yang diselenggarakan oleh sektor swasta jauh di bawah nominal yang ditetapkan pemerintah.

“Kondisi UMKM saat ini masih parah,” ujarnya, Senin (17/5).

Adapun, dalam Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) No. HK 01.07/Menkes/4643/2021 tentang Penetapan Besar

Harga Pembelian Vaksin Produksi Sinopharm, pemerintah menetapkan harga vaksin senilai Rp321.660 per dosis, ditambah biaya penyuntikan Rp117.910 sehingga total harga menjadi Rp879.140 per dua kali suntikan.

“Asosiasi UMKM menolak harga yang ditetapkan pemerintah untuk program Vaksinasi Gotong Royong. Kemungkinan tidak ada perusahaan UMKM yang bisa ikut. Kami lebih baik menunggu program vaksinasi pemerintah,” tuturnya.

Senada, Sekretaris Jenderal Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (OPSI) Timboel Siregar menilai harga yang dipatok pemerintah akan membebani pengusaha, terutama di sektor padat karya.


Hal itu berpotensi membuat banyak perusahaan enggan mengikuti program sehingga percepatan pelaksanaan vaksinasi terkendala.

Di sisi lain, pemerintah memastikan tidak akan melakukan peninjauan ulang harga vaksin.

Juru Bicara Kementerian Kesehatan untuk penanganan pandemi Covid-19 Siti Nadia Tarmizi mengatakan harga sudah dikonsultasikan dengan berbagai pihak.

“Untuk sementara tidak akan dilakukan peninjauan ulang untuk harga vaksin,” kata Nadia.

Nadia mengatakan mereka masih bisa memanfaatkan mekanisme program vaksinasi pemerintah yang diberikan secara cuma-cuma. (Rahmad Fauzan)



**PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT PP PRESISI Tbk**

Direksi PT PP Presisi Tbk (“Perseroan”) berkedudukan di Jakarta Timur, dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 (“Rapat”) Perseroan yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 9 Juni 2021
Waktu : Pukul 09.30 s.d selesai
Tempat : Plaza PP – PT PP Presisi Tbk Auditorium Lantai 1 – Wisma Subiyanto Jl. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut :

- Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan *Audited* untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
- Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
- Persetujuan Penetapan Tantiem Tahun 2020, Penetapan Gaji dan/atau Honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2021;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;
- Persetujuan pengukuhan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan; dan
- Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan Penjelasan Sebagai Berikut :

- Mata Acara Rapat ke-1 s/d ke-4**
Merupakan mata acara yang rutin diadakan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Mata Acara Rapat ke-5**
Pengukuhan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor :
a. PER-1/MBU/03/2021 tanggal 01 Maret 2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan terbatas beserta perubahan-perubahannya;
b. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 23 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan-perubahannya;
c. PER-2/MBU/2010 tanggal 23 Juli 2010 tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan-perubahannya; dan
d. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan-perubahannya.
- Mata Acara Rapat ke-6**
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya :
a. Perubahan Pasal 16 tentang Tugas dan Wewenang Direksi dan Pasal 19 tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
b. Penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15 /POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
c. Penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
d. Penyesuaian terhadap POJK 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu beserta perubahan-perubahannya.
- Mata Acara Rapat ke-7**
Memperhatikan dan untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan bahwa Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-04/MBU/06/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/ MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
- Mata Acara Rapat ke-8**
Memperhatikan dan untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor: 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Catatan :

- Pemanggilan ini berlaku sebagai undangan.
- Pemegang saham Perseroan yang berhak hadir dalam RUPST ini adalah:
a. Bagi pemegang saham yang sahamnya belum tercatat secara elektronik pada penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 17 Mei 2021 pukul 16.00 WIB dan/atau wakilnya yang sah.
b. Bagi pemegang saham yang sahamnya telah tercatat pada penitipan kolektif KSEI, adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam rekening penitipan kolektif KSEI pada tanggal 17 Mei 2021 pukul 16.00 WIB dan/atau wakilnya yang sah.
- Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kewaspadaan terhadap perkembangan kondisi terkini terkait pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) dan mempertimbangkan ketentuan POJK No.15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta peraturan terkait lainnya, Perseroan dengan ini sangat menghimbau kepada Pemegang Saham untuk menguasakan kehadirannya melalui pemberian kuasa termasuk pengambilan suara serta penyampaian pertanyaan serta Pemegang saham dihibau agar memberikan kuasa kepada BAE Perseroan, yaitu PT Datindo Entrycor.
- Perseroan menyiapkan 2 (dua) jenis kuasa kepada Pemegang Saham yaitu melalui Surat Kuasa yang Formulirnya dapat diunduh melalui situs web Perseroan <https://www.pp-presisi.co.id> dan melalui e-Proxy yang dapat diakses secara elektronik di platform eASY.KSEI melalui www.ksei.co.id, dengan ketentuan sebagai berikut:
a. Surat Kuasa dengan formulir Surat Kuasa yang mencakup pemilihan suara serta pertanyaan atas setiap mata acara Rapat;
b. **Scan copy Surat Kuasa** yang telah dilengkapi dan ditandatangani oleh Pemegang Saham berikut dengan dokumen pendukungnya disampaikan kepada Perseroan paling lambat pada tanggal 4 Juni 2021 pukul 10:00 WIB melalui email ke corsec@pp-presisi.co.id dan DM@datindo.com;
c. **Asli surat kuasa** wajib disampaikan secara langsung atau melalui surat tercatat kepada Biro Administrasi Efek Perseroan yakni PT Datindo Entrycor, Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Up. Data Management Department paling lambat 3 (tiga) hari sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat yakni 4 Juni 2021;
d. E-Proxy melalui eASY.KSEI – suatu sistem pemberian kuasa yang disediakan oleh KSEI untuk memfasilitasi dan mengintegrasikan Surat Kuasa dari Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam Penitipan Kolektif KSEI kepada kuasanya secara elektronik; dan
e. Penerima Kuasa yang tersedia di eASY.KSEI adalah pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan. Informasi mengenai penerima kuasa independen yang ditunjuk Perseroan dapat diperoleh melalui situs web Perseroan, yaitu <https://www.pp-presisi.co.id/rups> Pemberian kuasa ini dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat yakni tanggal 8 Juni 2021;
- Terkait dengan himbauan pemerintah Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencegahan penyebaran virus COVID-19, Rapat akan diadakan seefisien mungkin tanpa mengurangi keabsahan pelaksanaan Rapat dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Para Pemegang Saham yang berhak hadir, berhak menyampaikan pertanyaan atas mata acara Rapat tersebut melalui sistem eASY.KSEI dan melalui BAE sebagaimana dijelaskan di atas, untuk kemudian pertanyaannya akan disampaikan dalam Rapat oleh Penerima Kuasa serta dicatat dalam Akta Risalah Rapat yang disusun oleh Notaris. Jawaban atas pertanyaan tersebut akan disampaikan oleh Perseroan melalui email Pemegang Saham paling lambat 3 (tiga) hari setelah Rapat;
- Notaris dibantu dengan Biro Administrasi Efek, akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara setiap mata acara Rapat dalam setiap pengambilan keputusan Rapat atas mata acara tersebut, berdasarkan surat kuasa yang telah disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas;
- Para pemegang saham atau kuasanya diminta untuk hadir di tempat Rapat, 30 menit sebelum Rapat dimulai;
- Untuk meminimalisir kehadiran fisik sebagai bentuk upaya mendukung program Pemerintah dalam rangka pencegahan penyebaran Virus Covid-19, Perseroan mengharap kerja sama dari para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham untuk dapat mempergunakan fasilitas pemberian kuasa yang telah disediakan Perseroan baik secara elektronik melalui eASY.KSEI atau memberikan kuasa kepada BAE sebagaimana telah disebutkan di atas;
- Tindakan preventif Perseroan ini tidak menghalangi Pemegang Saham yang berkenan hadir langsung pada penyelenggaraan Rapat, namun demikian dengan tetap memperhatikan pembatasan yang diterapkan sesuai dengan Protokol yang ditetapkan oleh Pemerintah yang diimplementasikan baik oleh Pengelola Gedung ataupun Otoritas berwenang;
- Adapun ketentuan yang perlu diperhatikan dan wajib dilakukan oleh Pemegang Saham pada saat menghadiri Rapat secara langsung, adalah sebagai berikut:
a. Wajib membawa hasil *swab* antigen yang terbit maksimum 2x24 jam sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat;
b. Wajib mengisi formulir pernyataan kesehatan yang dapat diunduh pada *website* Perseroan;
c. Wajib diperiksa suhu tubuhnya pada pintu masuk oleh petugas terkait;
d. Wajib mencuci tangan pada fasilitas cuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* yang disediakan;
e. Wajib menggunakan masker;
f. Wajib menjaga jarak minimal 1 meter; dan
g. Wajib menerapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat.
- Pemerintah atau Otoritas berwenang dapat sewaktu-waktu mengeluarkan kebijakan larangan pelaksanaan Rapat atau larangan kepada pemegang saham untuk secara langsung hadir dalam Rapat sebelum atau pada hari pelaksanaan yang telah ditetapkan, hal ini sepenuhnya di luar tanggung jawab dan kewenangan Perseroan.

Jakarta, 18 Mei 2021
PT PP Presisi Tbk

Direksi

■ PENDAPATAN INDIHOME



Bisnis/Paulus Tandil Bone

Teknisi melakukan pemeriksaan jaringan kabel Indihome di Makassar, Sulawesi Selatan, Senin (17/5). Indihome mencatat kinerja aplik dengan membukukan

pendapatan hingga Rp22,2 triliun pada 2020 dengan jumlah pelanggan 8,02 juta.

| ANTISIPASI KLASTER BARU |

Karawang Awasi Pekerja Industri

Bisnis, KARAWANG — Pemerintah Kabupaten Karawang Jawa Barat memperkuat pengawasan para pekerja di kawasan industri yang baru pulang dari aktivitas mudik Lebaran 2021.

Bupati Karawang Cellica Nurrahadiana mengatakan, kebijakan itu sesuai dengan Surat Edaran (SE) Bupati Karawang No 443/2753 tentang Pengawasan Pengendalian Bagi Pekerja di Lingkungan Perusahaan Pasca Libur Panjang Lebaran 1442 H.

Dia mengatakan sudah meminta perusahaan melakukan langkah antisipasi penyebaran Covid-19 khususnya bagi pekerja yang terpaksa melakukan perjalanan mudik keluar wilayah Karawang.

“Pihak perusahaan harus melakukan pendataan bagi pekerja, yang terpaksa melakukan perjalanan mudik,”

ujarnya, Senin (17/5).

Selain meminta perusahaan mendaftarkan pekerjaannya, dia juga menginstruksikan kepada pekerja yang terpaksa melakukan perjalanan mudik, untuk melakukan *swab test* Covid-19 baik antigen atau genose.

Sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, imbuhan, *swab test* wajib dijalani pekerja sebelum memasuki wilayah Kabupaten Karawang.

Cellica juga mewajibkan perusahaan untuk meminta dan menerima hasil tes Covid-19 pada saat hari pertama masuk kerja.

Dengan cara itu, dia berharap bisa mendeteksi pekerja yang reaktif Covid-19 sehingga bisa ditangani lebih cepat.

Sementara itu, juru bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Karawang Fitra Hergyana mengatakan

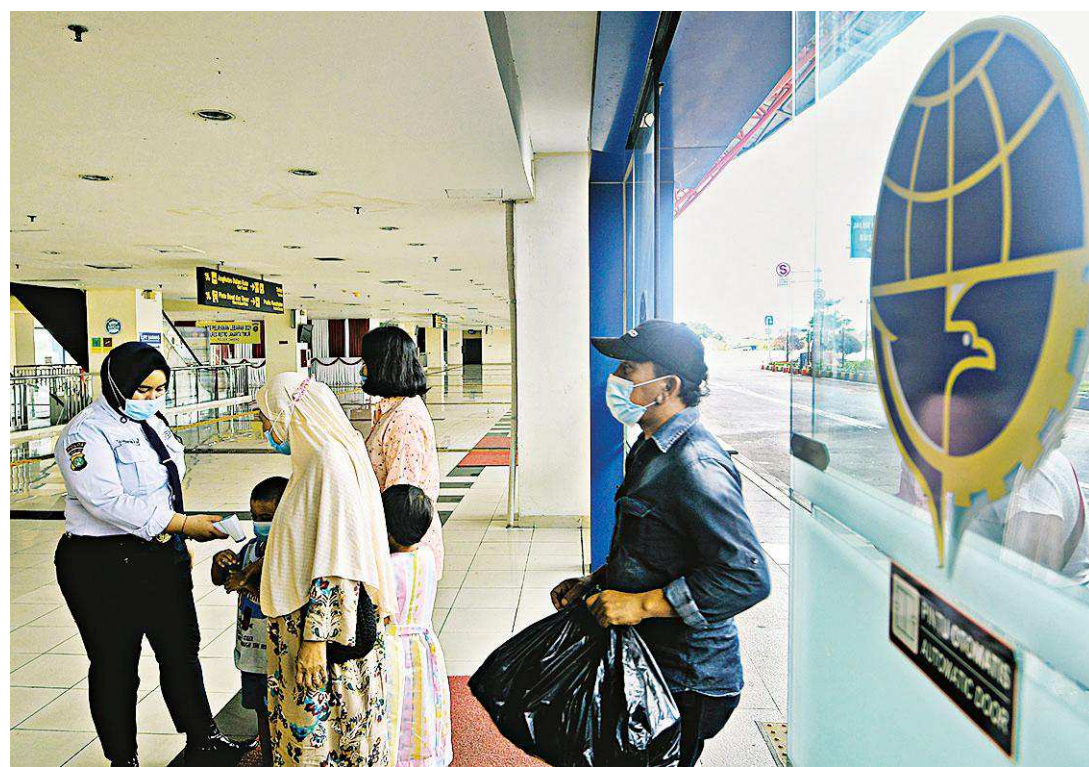
dalam SE Bupati juga ada pengawasan dan pengendalian warga masyarakat pascalibur Lebaran.

Dia meminta aparatur kecamatan dan desa mengambil langkah antisipasi, kepada warganya yang kedatangan melakukan perjalanan mudik.

“Untuk camat, menginstruksikan kepada lurah atau kepala desa, supaya melakukan pendataan bagi warga masyarakat yang terpaksa melakukan perjalanan mudik. Termasuk warga pendatang,” ujarnya.

Selanjutnya, dia menegaskan lurah dan kepala desa mewajibkan warga masyarakat yang terpaksa melakukan perjalanan mudik, termasuk warga pendatang untuk melakukan *swab test* Covid-19. Langkah itu diperlukan supaya ada pengendalian jika ditemukan warga dan pendatang yang reaktif. (k60)

| PEMERIKSAAN SURAT BEBAS COVID-19



Petugas memeriksa penumpang yang tiba di Terminal Pulo Gebang, Jakarta, Senin (17/5). Polda Metro Jaya mendirikan 12 pos penyekatan arus balik Lebaran hingga 24 Mei 2021 guna memeriksa surat

bebas Covid-19 terhadap warga yang masuk wilayah Jabodetabek. Salah satu titiknya yaitu Terminal Pulo Gebang.

Bisnis/Abdurachman

| PENINGKATAN KASUS COVID-19 |

MOBILITAS MASYARAKAT MASIH TINGGI

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah melaporkan mobilitas masyarakat masih cukup tinggi sehingga memicu lonjakan kasus Covid-19 aktif di 14 provinsi dengan enam di antaranya berada di Pulau Sumatra.

Rayful Mudassir & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto mengatakan bahwa kasus aktif meningkat di Provinsi Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Jambi, dan Bangka Belitung.

Di luar Pulau Sumatra, dia menyatakan kenaikan kasus aktif Covid-19 terjadi DKI Jakarta, Banten, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, Nusa Tenggara Barat, dan Maluku Utara.

“Dibandingkan minggu pertama April, kasus mingguan di Sumatra ada tren meningkat dan tentu kita memonitor mobilitas penduduk pascalibur Lebaran dari Sumatra ke Jawa,” katanya saat konferensi pers virtual, Senin (17/5).

Airlangga menjelaskan tingkat kemanfaatan kamar atau *bed of occupancy ratio* (BOR) secara nasional masih relatif rendah yakni 29%. Namun, dia menegaskan sejumlah daerah melaporkan BOR rumah sakit cukup tinggi.

Beberapa daerah itu antara lain Sumut tercatat BOR rumah sakit 57%, Riau 52%, Kepulauan Riau 49%, Sumbawa 49%, Sumsel 47%, Bangka Belitung 45%, Jambi 43% serta Lampung 38%.

“[Keterisian] di Kemayoran [RS Covid-19 Wisma Atlet] relatif rendah yaitu 16%,” kata Airlangga.

Dia juga mengatakan mobilitas masyarakat cukup tinggi terjadi di beberapa wilayah aglomerasi seperti Maluku Utara hampir 100%, Sulawesi Barat 78% serta Gorontalo 72%. Untuk mobilitas rendah tercatat di Provinsi Bali.

Dari Semarang, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengingatkan kepada masyarakat agar mewaspada kluster keluarga yang berpotensi muncul pascaperayaan Hari Raya Idulfitri 1442 H.

Dia juga menegaskan bahwa semua prosedur untuk menekan penyebaran Covid-19 terus dilakukan seperti *rapid test* antigen pada arus balik serta menyiagakan SDM, tempat isolasi mandiri dan rumah sakit selama 14 hari kedepan.

“Sekarang kluster yang banyak di Jawa Tengah dari keluarga. Untuk itu masyarakat harus siaga di keluarga, jangan sepelekan. Ini perlu menjadi perhatian semua agar tetap menjaga proses karena potensi penambahan ada,” kata Ganjar.

Terkait arus mudik dan balik Lebaran, Ganjar menyatakan secara keseluruhan orang yang datang, baik menggunakan izin

dan prosedur yang benar maupun menerobos, jumlahnya berkurang dibandingkan tahun lalu.

Pada Lebaran tahun lalu, jumlah pemudik mencapai sekitar 1 jutaan sedangkan Lebaran 2021 sekitar 600.000. Hal ini tentu terlaksana atas banyaknya masyarakat yang taat untuk tidak mudik.

Oleh karena itu, dia menyatakan arus balik Lebaran menjadi perhatian Pemprov Jateng karena tidak hanya soal kemacetan, keamanan, tetapi juga kesehatan. “Maka di beberapa titik tetap saja *random sampling test* khususnya *rapid test* antigen itu tetap dilakukan. Saya berbagi tugas dengan Wagub untuk *monitoring* di beberapa tempat,” jelasnya.

Ganjar tidak menampik temuan warga positif Covid-19 saat arus mudik meskipun jumlah pastinya belum diketahui karena masih menunggu evaluasi secara keseluruhan.

Dari data yang ada pekan lalu, setidaknya ada sekitar 28 orang yang kedatangan positif Covid-19 pasca-*rapid test* antigen di jalur penyekatan.

“Datanya kemarin terus muncul, saya belum *update* tetapi beberapa waktu lalu, tepatnya satu pekan lalu ada sekitar 28 orang. Sampai dengan tadi dilaporkan di Banyuwangi menemukan tidak sampai 10

penambahan 365 orang dibandingkan hari sebelumnya.

PALING TINGGI

Kota Semarang masih menjadi wilayah dengan jumlah kasus Covid-19 terbanyak di Jawa Tengah. Tercatat, di wilayah tersebut ada 19.208 kasus yang telah terkonfirmasi. Selain Kota Semarang, Kabupaten Banyumas dan Cilacap juga tercatat memiliki jumlah kasus terbanyak. Masing-masing dilaporkan memiliki 10.407 dan 8.386 kasus Covid-19.

Sementara itu, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah mencatat bahwa Kota Salatiga menjadi wilayah dengan jumlah kasus Covid-19 terendah. Sebanyak 1.746 kasus Covid-19 terkonfirmasi di wilayah tersebut.

Pada perkembangan lainnya, Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, mencatat tambahan lima orang pasien Covid-19 baru dari Kecamatan Salaman dan Kecamatan Secang pada Minggu (16/5).

“Dengan tambahan ini, jumlah pasien terkonfirmasi yang masih dalam penyembuhan ada 318 orang. Mereka terdiri dari 76 [pasien yang] dirawat di beberapa rumah sakit dan 242 orang lainnya melakukan isolasi mandiri,” jelas Nanda Cahyadi Pribadi, juru bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang. Selama libur Lebaran, Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang tetap memberikan pelayanan bagi masyarakat, termasuk pasien Covid-19 di wilayah tersebut.

Untuk pelayanan kesehatan dasar, Dwi Susetyo, Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang menyatakan Kabupaten Magelang menyediakan Puskesmas Borobudur, Puskesmas Grabag I, Puskesmas Kajoran I, Puskesmas Sawangan II, Puskesmas Windusari. Kemudian Puskesmas Salaman I, Puskesmas Kaliangkrik, Puskesmas Pakis, dan Puskesmas Mertoyudan I untuk pelayanan rawat inap. Rawat jalan di semua Puskesmas di 21 Kecamatan dan 25 Klinik Kesehatan. (k28/k45/Muhammad Faisal Nur Ikhsan)

Menkes Minta Pelacakan Diperkuat

Bisnis, JAKARTA — Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin meminta semua pihak meningkatkan pelacakan terhadap pasien positif Covid-19 setelah dua mutasi baru virus Corona ditemukan di Jawa Timur.

Permintaan itu ditujukan kepada pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

“Minggu lalu kita ketemu lagi dua mutasi baru, dua-duanya terjadi di Jawa Timur yang merupakan pekerja migran Indonesia yang datang dari Malaysia,”

ujarnya dalam konferensi pers dikutip dari YouTube Sekretariat Presiden, Senin (17/5).

Dia menjelaskan dua mutasi virus tersebut teridentifikasi berasal dari Afrika Selatan dan yang lainnya dari Inggris.

Menkes juga menyampaikan bahwa tingkat penularan dari dua mutasi virus itu lebih cepat dibandingkan dengan sebelumnya.

Dia mengajak seluruh masyarakat untuk memastikan protokol kesehatan dijalankan

dengan ketat.

Bagi petugas publik yang daerahnya menerapkan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro, dia meminta semua peraturan di dalamnya ditegakkan.

“Demikian juga *testing* dan *tracing*-nya. WHO sudah memberikan *guidance* bahwa setiap unit terkecil harus minimal 1 per 1.000 orang di-*testing* per minggu,” jelasnya. (Aprianus Doni Tolok)

Bali Gelar Swab Test Covid-19 Gratis

Bisnis, DENPASAR — Pemerintah Provinsi Bali mengadakan *swab test* Covid-19 berbasis PCR secara gratis bagi masyarakat mulai bulan ini.

Kepala Dinas Kesehatan Bali Ketut Suarjaya mengatakan program itu untuk masyarakat yang memiliki gejala serta pernah kontak dengan pasien Covid-19.

“Tujuannya jelas untuk meningkatkan *tracing* dan *testing*, agar semua kasus

positif bisa kami isolasi, bisa diobati, dan penularan dapat dihentikan,” katanya pada *Bisnis*, Senin (17/5).

Bagi yang ingin melakukan *swab test* bisa datang langsung ke UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali Jl. Angsoka No. 12 Denpasar, Bali.

Layanan dibuka setiap hari pukul 08.00—11.00 Wita dengan menunjukkan KTP atau Surat Keterangan Domisili. (k44)

Pegawai Kemensos Jalani Tes Antigen

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Sosial menggelar tes antigen untuk mendeteksi penularan Covid-19 pada pegawainya pada hari pertama kerja se usai libur Lebaran.

Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian Kemensos Amin Raharjo mengatakan pemeriksaan antigen juga menyasar pegawai pemerintah non-pegawai negeri (PPNP), dan pedagang di kantin.

Menurutnya, kegiatan yang dipantau langsung Menteri Sosial Tri Rismaharini merupakan bagian upaya mencegah penularan Covid-19 di lingkungan perkantoran pemerintah.

“Seluruh pegawai dilarang masuk ruang kerja sebelum mendapatkan pemeriksaan *rapid swab* antigen negatif dengan menunjukkan surat keterangan kepada Satgas Covid-19,” katanya. (Antara)

FAKTA-FAKTA VAKSIN GOTONG ROYONG

Vaksin Gotong Royong diharapkan terlaksana pada akhir Mei 2021. Harga vaksin Gotong Royong Rp500.000 per dosis.

Vaksin yang digunakan:

Sinopharm
(Tersedia 500.000 dosis dari kontrak 7,5 juta dosis)

ConSino
(Dipersiapkan 5 juta dosis)

Sumber: covid19.go.id.

Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (*testing, tracing, treatment*) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia
#satgasCovid19 #ingatPesanibu #pakaimasker #jagaJarak #jagaJarakKiniDarkerumahan #cuciTangan #cuciTanganKalsabun

| OKUPANSI HOTEL LIBUR IDULFITRI |

DAERAH WISATA UNGGULAN LENGANG

Bisnis, SURABAYA — Hotel di daerah yang memiliki destinasi wisata unggulan seperti Malang, Yogyakarta, dan Semarang tidak merasakan berkah dari libur Lebaran 2021. Lonjakan pengunjung tempat wisata tidak mampu menaikkan tingkat keterisian kamar, bahkan lebih rendah dibandingkan dengan Lebaran tahun lalu.

Peni Widarti & M. Faisal Nur Ikhsan
redaksi@bisnis.com

Tingkat hunian hotel selama libur Lebaran di Jawa Timur cukup terpengaruh larangan mudik. Menurut data Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jatim, rerata okupansi hotel selama Idulfitri tahun ini 28,71% atau lebih rendah dibandingkan dengan hari biasa 40%.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jatim Sinarto mengatakan okupansi saat Hari Raya paling tinggi di kawasan Mojokerto rata-rata sampai 90%. Sementara itu, okupansi hotel Kota Malang, Kota Batu, dan Kabupaten Malang yang memiliki destinasi wisata unggulan terpuruk karena sepiunya tamu.

"Paling rendah di bawah 20% ada di Kabupaten Malang, Kota Malang, Kota Batu, dan Madiun," ujar Sinarto, Senin (17/5).

Hal senada juga dialami oleh Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Meski jumlah wisatawan yang berkunjung selama libur Lebaran 12—16 Mei 2021 mencapai 93.364 orang, tetapi didominasi oleh wisatawan lokal sekitar 93%.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengatakan dominasi wisatawan juga terlihat dari okupansi hotel yang sangat rendah yakni 5%—7%. Wisatawan yang datang ke DIY juga wisatawan luar daerah seperti dari Solo, Klaten, dan Magelang sehingga tidak perlu menginap.

Selama libur Lebaran tahun ini, wisata berbasis alam masih banyak diminati masyarakat yakni di daerah Gunungkidul dan Bantul, seperti kawasan wisata pantai. Menurut Singgih, wisatawan yang melancong juga telah cukup disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

"Kemarin dari Satpol PP melaporkan [pelanggaran hanya] 1,4%. Rata-rata terkait penggunaan masker dan kerumunan. Itu bisa dimitigasi dengan baik," ujarnya.

Pelanggar prokes tersebut diberikan sanksi sosial oleh aparat Satpol PP dan diminta memungut sampah di sekitar lokasi wisata. Ada pula yang dimintai identitas dan mesti membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatannya lagi.

Sementara itu, sepiunya tamu hotel juga dialami pengusaha di Jawa Tengah. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Provinsi Jawa Tengah mencatat

kinerja pariwisata selama libur Lebaran masih rendah.

"Hotel masih sepi, okupansi kamar maksimal 15%," jelas Bambang Mintosih, Wakil Ketua PHRI Jateng, Minggu (16/5).

Kondisi tersebut, lanjut Bambang, lebih buruk dibandingkan dengan tahun lalu karena kebijakan pemerintah telah melakukan pembatasan operasional sejak jauh-jauh hari.

Pelaku industri pariwisata juga terganjal aturan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yang menutup seluruh destinasi

PENUTUPAN SEMENTARA



Sejumlah kota/kabupaten di Jawa Timur melakukan penutupan sementara terhadap Daya Tarik Wisata (DTW) yang dimiliki selama libur Lebaran 2021.

- Bondowoso 11—20 Mei
- Madiun 4—17 Mei
- Probolinggo dan Lumajang 13—23 Mei
- Situbondo 13—19 Mei
- Jember 11—17 Mei
- Kota Kediri sejak pandemi belum dibuka
- Kabupaten Kediri hanya 3 DTW uji coba buka
- Blitar 13—17 Mei
- Kabupaten Malang 13—14 Mei
- Nganjuk 12—17 Mei
- Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) 13—23 Mei

Sejumlah lokasi wisata di Jakarta dijadwalkan kembali dibuka hari ini 18 Mei 2021.

1. Taman Impian Jaya Ancol
2. Taman Margasatwa Ragunan
3. Taman Mini Indonesia Indah (TMII)



Sepi semua, Magelang sepi, Solo juga sepi.

wisata di zona oranye penyebaran Covid-19, seperti yang terjadi di Magelang.

Selama libur Lebaran, tepatnya pada 8—17 Mei 2021, Candi Borobudur ditutup sementara guna mencegah penyebaran Covid-19. Langkah tersebut diambil karena Kabupaten Magelang berada di zona oranye.

Menurut Bambang, imbas dari larangan mudik adalah rendahnya minat wisatawan berkunjung ke daerah. Meskipun larangan tersebut hanya berlaku bagi destinasi wisata, pelaku industri hotel dan restoran tak mendapatkan berkah Lebaran. "Sepi semua, Magelang sepi, Solo juga sepi," ujarnya.

SISTEM RAYONISASI

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur melaporkan tren pergerakan wisatawan lokal di sejumlah destinasi wisata sekitar 10%—30% dari kapasitas sesuai dengan anjuran pemerintah.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jatim Sinarto mengatakan hasil pemantauan yang dilakukan Disbudpar Jatim menunjukkan bahwa pengunjung tempat wisata sudah sesuai dengan rayonisasi.

"Untuk pergerakan wisatawan sudah sesuai rayonisasi yang dilakukan Dishub yakni pergerakan antarkabupaten/kota. Misalnya warga Surabaya berliburnya ke mal atau kebun binatang, lalu warga Mojokerto berwisata di daerah mereka sendiri," ujarnya.

Daerah yang cukup memutar pergerakan wisatawan lokal yakni Surabaya, Mojokerto, Gresik, dan Sidoarjo. Rerata setiap destinasi wisata dikunjungi sekitar 10%—30% dari kapasitas.

"Yang paling tinggi wilayah Rayon I yakni Surabaya dan sekitarnya, dan puncaknya ada di Trawas Mojokerto yang jadi wisata dengan kunjungan terbanyak, tapi belum mencapai 50% dari kapasitas."

Di sisi lain, masih terdapat kota/kabupaten yang melakukan penutupan sementara terhadap Daya Tarik Wisata (DTW) yang dimiliki selama libur Lebaran. Sebagian besar yang melakukan penutupan terhadap DTW adalah wisata milik pemerintah. (Lihat Infografik).

Sementara itu, sejumlah tempat wisata di DKI Jakarta yang sebelumnya ditutup sementara dijadwalkan kembali dibuka hari ini. ■

| PENGEMBANGAN EKONOMI DAERAH |

Kapasitas UMKM Diperkuat

Bisnis, JAKARTA — Pengembangan ekonomi daerah memerlukan kolaborasi antara pengusaha daerah dan nasional terutama dalam peningkatan kapasitas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Pengembangan Pengusaha Nasional Arsjad Rasjid mengatakan pemerintah sudah membentuk holding BUMN dalam rangka mendukung UMKM. Di sisi lain, Kadin akan selalu membangun kemitraan dengan pengusaha daerah.

"Kami ingin kerja sama pengembangan dan kolaborasi antara pengusaha di nasional dengan pengusaha daerah," ujar Arsjad di Banda Aceh dikutip dari keterangan resmi, Senin (17/5).

Pernyataan itu disampaikan Arsjad Rasjid saat menghadiri kegiatan bersama pengurus Kadin Provinsi Aceh yang

juga dihadiri oleh Menteri Investasi dan Kepala BKPM Bahlil Lahadalia setelah sebelumnya membahas rencana investasi bersama Gubernur Aceh Nova Iriansyah.

Terkait dengan sektor investasi di daerah, Arsjad mengatakan sedang menyusun rencana untuk memberikan dukungan kepada pengusaha di daerah sebagai upaya dalam melihat peluang investasi.

Direktur Utama PT Indika Energy ini berkomitmen akan selalu bersedia memberikan dukungan penanaman modal hingga ke daerah-daerah, tetapi perlu dipetakan bentuk proyek investasinya.

"Kalau persoalan energi kita berkomitmen sudah menyiapkan US\$500 juta untuk investasi energi khususnya tenaga surya. Sekarang tinggal memilih project mana dan itu menjadi komitmen kita," ujar Arsjad yang merupakan calon

Ketua Umum Kadin Periode 2021—2026.

Arsjad menambahkan, sebagai calon Ketum Kadin, dirinya akan berusaha untuk menciptakan penguatan ekonomi daerah, masyarakat, pengusaha sehingga nantinya lebih banyak pengusaha di Indonesia.

Sementara itu, Pjs Ketua Kadin Provinsi Aceh Muhammad Mada berharap kepada Arsjad Rasjid dapat mengunjungi daerah seperti Aceh bukan hanya karena menjelang Munas Kadin atau dalam rangka kampanye saja.

"Harapan kami tidak berkunjung saat-saat momen seperti ini saja, tetapi harus selalu memperhatikan Kadin Aceh," katanya.

Mada berharap Arsjad dapat membantu mengoneksikan kartu tanda anggota (KTA) Kadin Aceh ke Online Single Submission (OSS). (Akhirul Anwar)

■ ZIARAH KUBUR DI PEMAKAMAN COVID-19



Antara/Asprilla Dwi Adha

Sejumlah warga berziarah di area pemakaman khusus Covid-19 TPU Srengseng Sawah 2, Jakarta Selatan, Senin (17/5). Tempat Pemakaman Umum (TPU)

di DKI Jakarta kembali dibuka pascapenutupan bagi peziarah pada 12 hingga 16 Mei 2021 lalu.

| EKONOMI SUMUT KUARTAL II/2021 |

Sektor Perdagangan Diproyeksi Tumbuh Signifikan

Bisnis, MEDAN — Sektor perdagangan besar dan eceran di Provinsi Sumatera Utara diperkirakan paling bertumbuh signifikan pada kuartal II/2021 yang didukung oleh sejumlah indikator perbaikan ekonomi.

Salah satu indikator perbaikan daya beli masyarakat tecermin dari realisasi pemenuhan uang kartal di Sumatera Utara selama periode Ramadan dan Lebaran 2021 naik 26% menjadi Rp9,5 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Realisasi tersebut merupakan akumulasi pemenuhan uang kartal dari tiga Kantor Perwakilan Bank Indonesia

yakni Kpw BI Sumut, Kpw BI Pematangsiantar, dan Kpw BI Sibolga.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Utara Soekowardojo mengatakan jika dilihat dari realisasi ini, daya beli masyarakat Sumatera Utara pada kuartal II/2021 diperkirakan membaik dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.

"Salah satu faktor pendorong membaiknya daya beli masyarakat adalah meningkatnya ketersediaan lapangan kerja. Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun lalu menyebabkan pelaku usaha untuk merumahkan atau melakukan PHK ter-

hadap pekerjaannya," katanya, Senin (17/5).

Peningkatan upaya pengendalian pandemi Covid-19 melalui program vaksinasi oleh pemerintah dan terbitnya peraturan pelaksanaan dari UU Cipta Kerja juga memengaruhi perbaikan daya beli masyarakat Sumut.

Dengan begitu, keyakinan pelaku usaha bakal makin meningkat sehingga kembali melakukan rekrutmen tenaga kerja. Bank Indonesia memproyeksi seluruh komponen utama perekonomian baik dari sisi permintaan maupun penawaran akan menunjukkan perbaikan

pada kuartal II/2021.

Sementara itu, khusus Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumut mencatat pemenuhan uang kartal Rp4,9 triliun atau meningkat meningkat hingga 89% dari proyeksi Rp2,6 triliun.

Sekowardojo menjelaskan uang kartal yang beredar di wilayah kerja Kpw BI Sumut adalah 89% uang pecahan besar (UPB) sebesar Rp4,4 triliun dan uang pecahan kecil (UPK) berkisar 11% sebesar Rp535,6 miliar.

Untuk diketahui, UPB terdiri dari pecahan Rp100.000, Rp75.000, dan Rp50.000. Sementara itu, UPK terdiri dari

Rp20.000, Rp10.000, Rp5.000, Rp2.000, dan Rp1.000.

Berdasarkan data yang dihimpun BI KPw Sumut, nominal uang yang paling diminati masyarakat Sumut untuk ditukarkan adalah pecahan uang Rp2.000 dan Rp5.000.

JABODETABEK

Sementara itu, BI mencatat realisasi penarikan uang kartal perbankan wilayah Jabodetabek hingga 11 Mei 2021 mencapai Rp34,8 triliun naik 61% dibandingkan dengan periode Lebaran 2020 sebesar Rp21,7 triliun.

Ketua Kadin DKI Jakarta

Diana Dewi mengatakan dengan melihat data tersebut menunjukkan bahwa pekan terakhir Ramadan terjadi penarikan uang tunai yang sangat besar di masyarakat per harinya mencapai Rp15,4 triliun.

"Angka ini, menurut saya, sangat luar biasa dan pastinya akan berdampak positif terhadap peningkatan omzet dari dunia usaha yang ada di wilayah Jawa khususnya Jakarta Raya. Dan ini menambah keyakinan kami bahwa memasuki kuartal II/2021 perekonomian Indonesia akan kembali positif." (Cristine Evifania Manik/Nyoman Ary Wahyudi)

■ VAKSINANSI DOSIS KEDUA BAGI PEKERJA SENI



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Pekerja seni Lukman Sardi menunjukkan sertifikat usai vaksinasi Covid-19 dosis kedua di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Pondok Indah, Jakarta, Senin (17/5).

Vaksinasi Covid-19 tersebut diberikan kepada 120 orang secara *drive thru*. Vaksinasi ini dilakukan untuk mempercepat pemulihan sektor ekonomi kreatif di Tanah Air.

| KASUS BANSOS SEMBAKO COVID-19 |

Pengadaan Tidak Diumumkan

Bisnis, JAKARTA — Pengadaan barang untuk keperluan bantuan sosial sembako Covid-19 wilayah Jabodetabek tidak diumumkan lewat media massa.

Direktur Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Napza Kementerian Sosial Victorious Saut Hamonangan Siahaan mengatakan tidak ada anggaran khusus untuk membuat pengumuman di media massa guna menjangkau perusahaan penyedia bansos.

“Kalau ditaruh di media massa saya pikir perlu ada biaya, jadi untuk menyiasatinya hanya dari mulut ke mulut saja,” ujarnya di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta dilansir dari *Antara*, Senin (17/5).

Victorious menjadi saksi untuk terdakwa mantan Menteri Sosial Juliarli Batubara

yang didakwa menerima suap Rp32,482 miliar dari 109 perusahaan penyedia bansos Covid-19.

Adapun terkait ketersediaan dana, pagu anggaran pengadaan bansos di Jabodetabek sebesar Rp6,84 triliun yang dibagi menjadi dalam 12 tahap pada April—November 2020 dengan tiap tahap sebanyak 1,9 juta paket sehingga totalnya 22,8 juta paket sembako.

Saat pengadaan bansos dilakukan, Victorious menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Penanganan Bencana Sosial dan Politik Kemensos sekaligus Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) bansos sembako selama 10 hari.

Dia mengaku pernah mengajukan revisi anggaran untuk biaya pengumuman ke beberapa media massa namun tidak terealisasi karena

hambatannya ada Covid-19 dan yang mendesak adalah barangnya bukan pengumuman.

Anggota Majelis Hakim Joko Soebagyo mempertanyakan soal tidak adanya pengumuman tersebut. Kemudian Kemensos melakukan penunjukan langsung kepada perusahaan penyedia bansos, bukan *supplier*.

“Kenapa penunjukan langsung perusahaan kenapa tidak ditunjuk langsung *supplier* saja? Karena saksi-saksi yang selama ini diperiksa juga akhirnya lari ke *supplier*?” tanya hakim Joko.

Victorious mengatakan bahwa kondisi saat itu mendesak dan tidak bisa dipenuhi hanya dari *supplier*.

“*Supplier* saja saat itu tidak bisa memenuhi permintaan barang,” ujar Victorious. (Akhirul Anwar)

| POLEMIK ALIH STATUS PEGAWAI KPK |

KPK FOKUS BERANTAS KORUPSI

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo turun tangan menengahi polemik 75 pegawai KPK yang dibebastugaskan karena tidak memenuhi syarat menjadi aparatur sipil negara. Perintah dari Presiden tersebut diharapkan segera ditindaklanjuti agar cepat selesai dan KPK kembali fokus pada upaya pemberantasan korupsi.

Rayful Mudassir & Setyo Aji Harjanto
redaksi@bisnis.com

Presiden Joko Widodo meminta kepada pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) agar pengalihan status pegawai KPK menjadi aparatur sipil negara tidak boleh merugikan pekerja.

Jokowi sepakat dengan pertimbangan Mahkamah Konstitusi dalam putusan pengujian UU No 19/2019 tentang perubahan kedua atas UU KPK.

“Yang menyatakan bahwa proses pengalihan status pegawai KPK menjadi ASN tidak boleh merugikan hak pegawai KPK untuk diangkat menjadi ASN,” katanya, Senin (17/5).

Presiden meminta seluruh pihak terkait, khususnya Pimpinan KPK Firlil Bahuri, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Tjahjoe Kumolo dan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Bima Haria Wibisana merancang tindak lanjut bagi Novel Baswedan dan 74 pegawai KPK yang dinyatakan tidak lolos tes.

Sebelumnya Ketua KPK menon-

aktifkan 75 pegawai KPK setelah dinyatakan tidak lolos tes wawasan kebangsaan (TWK) dari Badan Kepegawaian Negara.

Beberapa di antara 75 orang tersebut merupakan ketua satsgas dalam sejumlah kasus besar, termasuk penyidik senior KPK Novel Baswedan. Mereka juga sempat melakukan perlawanan menentang upaya penonaktifan tersebut.

Dengan adanya polemik tersebut, Jokowi menegaskan bahwa hasil TWK tidak serta merta menjadi dasar pemberhentian 75 pegawai KPK. Pengalihan status pegawai KPK menjadi ASN harus menjadi bagian dari upaya untuk pemberantasan korupsi yang lebih sistematis.

Adapun hasil tes wawasan kebangsaan terhadap pegawai KPK beberapa diharapkan menjadi masukan untuk langkah perbaikan di tubuh komisi antirasuah itu. Menurut Presiden, pegawai yang gagal tes masih bisa mendapat peluang untuk memperbaiki diri.

“Kalau dianggap ada kekurangan, saya berpendapat masih ada peluang untuk memperbaiki, me-

lalui pendidikan kedinasan tentang wawasan kebangsaan dan perlu dilakukan segera langkah-langkah perbaikan di level individual maupun organisasi.”

Anggota Dewan Pengawas KPK Syamsuddin Haris sepakat dengan pandangan Presiden Jokowi tersebut. Proses alih status pegawai KPK ASN seharusnya tidak merugikan pegawai KPK sebagaimana pertimbangan MK.

REHABILITASI NAMA

Sujanarko, perwakilan 75 pegawai KPK yang tidak lolos TWK, mengatakan perintah Jokowi tersebut harus ditindaklanjuti oleh pimpinan KPK dan pemerintah.

Dia juga meminta agar pimpinan KPK mencabut Surat Keputusan (SK) No. 652 Tahun 2021 tentang hasil *assessment* TWK yang salah satu poinnya meminta para pegawai yang dinyatakan tidak memenuhi syarat untuk menyerahkan tugas dan tanggung jawab mereka kepada atasan masing-masing.

“Pimpinan harus mencabut SK No. 652 Tahun 2021 sebagaimana tuntutan tersebut juga telah kami



Kalau dianggap ada kekurangan, saya berpendapat masih ada peluang untuk memperbaiki.

sampaikan dalam surat keberatan pagi ini kepada pimpinan, bersamaan dengan itu pimpinan juga harus merehabilitasi nama 75 pegawai KPK yang telah dirugikan akibat keputusan dan kebijakan pimpinan tersebut,” katanya.

Sujanarko yang diketahui menjabat sebagai Direktur Pembinaan Jaringan Kerja Antar-Komisi dan Instansi (PJKAKI) KPK itu pun meminta pemerintah membentuk tim investigasi publik yang

independen.

Tim itu bertujuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan tindakan tegas terhadap kebijakan dan tindakan pimpinan yang membebastugaskan 75 pegawai.

Dia juga menilai upaya tersebut penting dilakukan guna memastikan tindakan dan kebijakan pimpinan KPK yang merugikan pegawai tidak terulang kembali dan fokus pada penguatan upaya pemberantasan korupsi.

Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron mengapresiasi komitmen tinggi Presiden melalui pernyataan bahwa KPK harus memiliki SDM terbaik yang memiliki komitmen tinggi untuk melakukan pemberantasan korupsi.

Menindaklanjuti arahan Presiden, KPK akan berkoordinasi dengan Kemenpan RB, BKN, dan lembaga terkait lainnya.

“Dengan adanya arahan Presiden ini, kami berharap proses alih status pegawai KPK menjadi pegawai ASN dapat segera selesai dengan tetap taat asas dan prosedur. sehingga kita bisa kembali fokus pada kerja-kerja pemberantasan korupsi.”

Occasion

Bank Jambi Gelar Rapid Antigen Massal 1.000 Orang, Cegah Penularan Covid-19 Pasca Lebaran



Mencegah penyebaran Covid-19, Bank Jambi mengadakan swab antigen massal untuk seluruh pejabat, karyawan, dan karyawan serta pegawai outsourcing, Minggu (16/5/2021). Sebanyak 1.000 pegawai

turut berpartisipasi dalam kegiatan ini, termasuk Direktur Utama Bank Jambi, H. Yunsak El Halcon. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Pusat dan seluruh kantor cabang Bank Jambi. Dalam kegiatan ini, panitia memastikan adanya pene-

rapan protokol kesehatan sehingga setiap karyawan dan petugas yang terlibat tetap dalam keadaan aman.

El Halcon berpesan untuk tetap menjalankan protokol kesehatan 3M, yakni memakai masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan.

“Harapannya semua pegawai untuk tetap menerapkan 3M, jangan terlalu panik bila ada yang hasilnya positif, selalu menjaga kesehatan dan selalu berpikiran positif,” tuturnya.

Swab antigen ini sebagai salah satu upaya Bank Jambi dalam mencegah penyebaran Covid-19 pasca libur Hari Raya Idulfitri 1442 H, selain dengan menjalankan protokol kesehatan. (*)

All New CB150R Streetfire



Petugas memberikan informasi tentang motor Honda terbaru All New CB150R Streetfire kepada salah satu konsumen di Astra Motor Center, Jakarta, Pekan Lalu. Motor

sport yang mengadopsi tampilan big bike ini hadir dengan varian warna Macho Black dan Stinger Red Black yang dipasarkan dengan harga OTR (On The Road) DKI Jakarta Rp 29,7

juta. Sedangkan, untuk varian SE, pilihan warnanya meliputi Fury Matte Red, Raptor Matte Black, dan Armored Matte Grey, yang dibanderol Rp 30,7 juta (OTR DKI Jakarta). (*)

Ruang ini disediakan untuk informasi kegiatan perusahaan Anda. Bagi yang berminat dapat menghubungi :
Telp. (021) 5790 1023 ext. 515 dengan Sdr. Ryan Sali, Faks. (021) 5790 1024 - 0760 atau e-mail : iklan@bisnis.com



MARKET

RENCANA EKSPANSI |

EMITEN BUMN TAMBANG BERGEGAS

Bisnis, JAKARTA — Tiga emiten BUMN tambang yang tergabung dalam MIND ID terus mengejar ekspansi proyek penghiliran sebagai salah satu upaya menggenjot kinerja dengan menghasilkan produk bernilai tambah tinggi.

Finna U. Ulfah
finna.ulfah@bisnis.com

Terbaru, PT Bukit Asam Tbk. dan Pertamina menandatangani amandemen kerja sama dalam proyek gasifikasi batu bara dengan Air Products & Chemical Inc pada Selasa (11/5) di Amerika Serikat.

Perjanjian itu sekaligus menjadi kesepakatan *Processing Service Agreement* atas proyek gasifikasi batu bara. Proyek itu akan dilakukan di Tanjung Enim selama 20 tahun dengan mendatangkan investasi asing dari Air Products sebesar US\$2,1 miliar atau setara Rp30 triliun. Proyek itu nantinya akan memproses 1,4 juta ton DME.

Direktur Utama Bukit Asam Suryo Eko Hadiano mengatakan bahwa pihaknya akan bekerja keras untuk merealisasikan pembangunan proyek gasifikasi itu. "Kami percaya penandatanganan itu merupakan lompatan signifikan dalam perkembangan kerja sama proyek, dan kami optimis proyek ini dapat dijalankan tepat waktu," ujar Suryo, baru-baru ini.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, emiten berkode saham PTBA itu menargetkan memulai konstruksi proyek itu pada semester I/2021 dan beroperasi secara komersial pada kuartal II/2024.

Di sisi lain, Suryo menjelaskan bahwa proyek ini juga menjadi upaya perseroan untuk memperbaiki portofolio bisnis. "Kerja sama ini menjadi portofolio baru bagi perusahaan yang tidak lagi sekadar menjual batu bara, tetapi juga mulai masuk ke produk-produk hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah," papar Suryo.

Selain itu, pada awal Mei 2021, PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) juga telah menandatangani perjanjian pendahuluan atau *Heads of Agreement* (HoA) pengembangan bisnis pemurnian nikel di Konawe Utara dan Morowali Utara, Sulawesi Tengah

dengan Alchemist Metal Industry Pte. Ltd. dan PT Gunbuster Nickel Industry.

Ekosistem itu merupakan peluang bisnis baru bagi ANTM mulai dari pengembangan proyek penambangan bijih nikel hingga proyek smelter yang menghasilkan feronikel atau *nickel pig iron*.

SVP Corporate Secretary Aneka Tambang Yulan Kustiyan mengatakan pada tahun ini perseroan akan terus berfokus pada ekspansi pengolahan mineral bersifat hilir.

"Hal itu termasuk, melakukan perluasan basis cadangan dan sumber daya dan menjalin kemitraan untuk mengembangkan produksi mineral olahan baru dari cadangan yang ada," ujar Yulan kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Selain proyek itu, ANTM juga tengah merampungkan proyek Pabrik Feronikel Haltim yang saat ini sudah mencapai 98,17% dan pembangunan Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah yang memiliki kapasitas 1 juta ton SGA.

Sementara itu, PT Timah Tbk. terus mengejar penyelesaian pengembangan konstruksi smelter Ausmelt yang sudah mencapai 44% per Maret 2021. Konstruksi smelter itu direncanakan rampung pada akhir 2021 dan beroperasi secara komersial pada Februari 2022. Smelter tersebut akan memiliki kapasitas produksi 40.000 ton per tahun, sehingga kapasitas produksi emiten berkode saham TINS itu meningkat menjadi 70.000 ton hingga 80.000 ton per tahun.

VARIATIF

Trio emiten pertambangan pelat merah itu mencetak kinerja variatif pada kuartal I/2021. Namun, saham ketiga emiten itu semakin menarik untuk dicermati seiring dengan periode siklus super komoditas yang terjadi pada tahun ini.

Pada kuartal I/2021, ANTM mencetak

laba bersih Rp630,37 miliar. Hal itu sejalan dengan pendapatan yang naik 77,04% secara tahunan menjadi Rp9,2 triliun.

Selain itu, TINS juga berbalik untung sebesar Rp10,34 miliar. Laba dicetak saat pendapatan terkontraksi 44,77% *year on year* (yoy) menjadi Rp2,44 triliun.

Hanya PTBA yang masih mencetak penurunan kinerja pendapatan dan laba bersih, yaitu masing-masing 22,01% dan 44,59%.

Analisis Samuel Sekuritas Dessy Lapagu mengatakan bahwa ketiga emiten BUMN tambang yang tergabung dalam MIND ID itu memiliki prospek cerah pada tahun ini. Hal itu didukung oleh periode siklus super komoditas yang terjadi sejak akhir tahun lalu.

Berdasarkan data *Bloomberg*, hampir seluruh harga komoditas tambang menguat signifikan sepanjang tahun berjalan 2021. Harga batu bara naik 24,09%, tembaga menguat 31,86%, nikel naik 5,86%, dan timah naik 45,22%.

"Kami optimistis ketiga BUMN tambang tersebut dapat mencatatkan kinerja positif hingga akhir tahun didukung pertumbuhan volume dan tren kenaikan harga komoditas global," ujar Dessy kepada *Bisnis*.

Dessy meyakini kinerja PTBA berpotensi pulih pada kuartal II/2021 seiring dengan turunnya curah hujan dan masih menguatnya harga batu bara. Sementara itu, kinerja ANTM berpotensi tumbuh signifikan didukung dari produk nikel dan emas yang sedang menguat.

Di antara tiga saham BUMN tam-

bang itu, Dessy merekomendasikan PTBA dan ANTM untuk diakumulasi beli oleh investor dengan target harga masing-masing Rp2.900 dan Rp3.230.

Secara terpisah, Kepala Riset Praus Capital Alfred Nainggolan juga mengatakan bahwa kenaikan harga jual rata-rata yang akan didukung kenaikan volume produksi akan menjadi faktor utama yang mendorong emiten BUMN tambang tumbuh eksponensial.

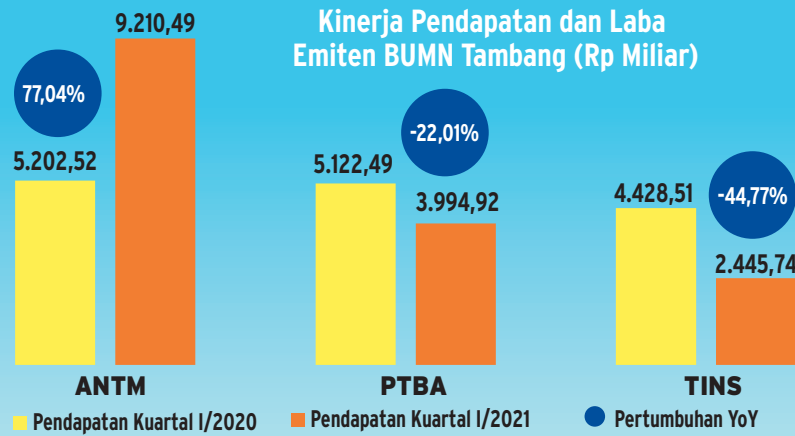
"Hasil kinerja kuartal I/2021 tidak begitu memuaskan sehingga terlihat adanya non-linear dan inkonsistensi performa keuangan dengan yang terjadi secara riil. Pasar menilai faktor risiko itu, sehingga sahamnya pun jadi kurang *ngegas*," ujar Alfred.

Berdasarkan data *Bloomberg*, sepanjang tahun berjalan 2021 ANTM memimpin kinerja saham tiga emiten BUMN tambang dengan menguat 29,72%, diikuti TINS yang naik 14,14%. Hanya PTBA yang secara *year to date* masih terkoreksi 19,57%.

Dia menilai ketiga saham BUMN tambang itu berpotensi melaju lebih kencang. Alfred merekomendasikan beli untuk PTBA dan ANTM dengan *target price* masing-masing Rp2.500-Rp2.600 dan Rp3.000. Sementara itu, untuk TINS menarik untuk *trading*. □

MENIMBUN LABA

Awal tahun ini menjadi momentum bagi ANTM dan TINS untuk menimbun laba di tengah kenaikan harga komoditas tambang logam. Di sisi lain, PTBA harus mengelus dada karena labanya merosot lebih dari 40% pada kuartal I/2021.



Kode Saham	Laba (Rugi) Kuartal I/2020	Laba (Rugi) Kuartal I/2021	Pertumbuhan YoY
ANTM	(281,83)	630,37	Berbalik laba
PTBA	903,25	500,51	-44,59%
TINS	(412,85)	10,34	berbalik laba

Sumber: Laporan Keuangan, Perseroan, diolah.

Bisnis/Adi Pramono

AKSI KORPORASI |

HRUM Borong Saham Nickel Mines

Bisnis, JAKARTA — PT Harum Energy Tbk. terus memperbesar portofolio non-batu bara dengan menambah porsi kepemilikan saham tambang nikel.

Emiten berkode saham HRUM itu kembali membeli saham Nickel Mines Limited sebanyak 51,25 juta saham. Transaksi itu dilakukan pada 12 Mei 2021.

Nilai transaksi tersebut mencapai 45,03 juta dolar Australia atau setara dengan Rp504,56 miliar dengan asumsi kurs tengah Bank Indonesia Rp11.203,68 per dolar Australia.

"Dengan demikian, per tanggal 12 Mei 2021, perseroan memiliki 6,737% dari seluruh modal ditempatkan dalam Nickel Mines Limited," tulis Direktur Utama Harum Energy Ray A. Gunara dalam keterbukaan informasi, Senin (17/5).

HRUM rajin mencaplok saham Nickel Mines Limited sejak tahun lalu. Tiga transaksi pembelian yang dilaksanakan sebelumnya yakni senilai 36,74 juta dolar Australia pada 15 Desember 2020, 5,27 juta dolar Australia pada 16 Juni 2020, dan 34,26 juta dolar Australia pada 29 Mei 2020.

Dengan demikian, HRUM telah mengucurkan dana senilai total 121,3 juta dolar Australia untuk memborong saham Nickel Mines Ltd.

Nickel Mines Limited merupakan perusahaan terdaftar di Bursa Efek Australia yang bergerak di bidang pertambangan dan pengolahan nikel.

Nickel Mines memegang kepemilikan 80% terhadap PT Hengjaya Mineralindo, perusahaan yang melakukan eksplorasi nikel di daerah Sulawesi Tengah, tepatnya di kawasan Morowali.

Pada tahun ini, HRUM juga membeli saham perusahaan smelter nikel PT Infei Metal Industry (IMI). Transaksi pembelian 24,5% saham IMI itu dilakukan HRUM melalui entitas usahanya, PT Tanito Harum Nickel senilai US\$68,6 juta.

Manajemen Harum Energy menjelaskan transaksi itu ditempuh untuk mengembangkan kegiatan usaha hilir penambangan nikel milik perseroan ke tahap pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah.

Sebelumnya, pada akhir Januari 2020, Tanito Harum Nickel juga membeli 24,287 saham milik Aquila Nickel Pte. Ltd. dalam PT Position. Jumlah itu setara 51% dari seluruh modal ditempatkan dalam PT Position dengan harga jual beli sebesar US\$80,325 juta. (Finna U. Ulfah)

PaninBank

PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

PT.BANK PAN INDONESIA Tbk
disingkat PT. BANK PANIN Tbk
("Perseroan")

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Para Pemegang Saham untuk menghadiri RUPST (Rapat) yang akan diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 09 Juni 2021
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Panin Bank Building Lantai 4,
Jl. Jend. Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat

Mata Acara :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.
2. Persetujuan atas penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2021.
5. Perubahan Pengurus Perseroan.
6. Penginjian Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan.
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

dengan penjelasan mata acara sebagai berikut :

- Mata acara Rapat ke 1 s/d ke 4 merupakan mata acara yang rutin diadakan dalam Rapat Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan Undang Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK").
- Mata acara No.5 sesuai dengan ketentuan pasal 15.12 dan pasal 18.6 Anggaran Dasar Perseroan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib diputuskan oleh Rapat.
- Mata acara No.6 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Mata acara No.7 Perubahan Anggaran Dasar antara lain guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Ketentuan Umum:

1. Rapat diselenggarakan dengan mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham dan panggilan ini merupakan undangan resmi bagi para Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat.
3. Panggilan ini dapat dilihat juga di situs web Perseroan www.panin.co.id ; situs web Bursa Efek Indonesia dan aplikasi eASY.KSEI.
4. Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Mei 2021 pada penutupan jam perdagangan Bursa Efek Indonesia.
5. Sehubungan dengan kondisi saat ini maka Perseroan dengan ini memberikan hibauan kepada Pemegang Saham untuk tidak hadir secara fisik namun dengan cara memberikan kuasa kepada Pihak Independen yaitu Biro Administrasi Efek Perseroan (PT.Raya Saham Registra), yang akan mewakili Pemberi Kuasa untuk memberikan suara dan meneruskan pertanyaan kepada Rapat.
6. Keikutsertaan Pemegang Saham dalam Rapat, dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

I. Hadir sendiri dalam Rapat.

- Para Pemegang Saham yang akan menghadiri Rapat, sebelum memasuki ruangan Rapat diminta untuk:
- a. Menginformasikan nomor SID (Single Identification) yang berasal dari KSEI.
 - b. Menyerahkan kepada petugas pendaftaran fotokopi Elektronik Kartu Tanda Penduduk ("E-KTP").
 - c. Bagi Pemegang Saham Badan Hukum atau Kuasa Pemegang Saham Badan Hukum menyerahkan: (i) Surat Kuasa yang telah ditentukan Perseroan, (ii) fotokopi Anggaran Dasar perusahaan yang terakhir, (iii) fotokopi akta pengangkatan susunan pengurus perusahaan yang terakhir, serta (iii) surat kuasa khusus (apabila diperlukan oleh Anggaran Dasar Badan Hukum dimaksud).
 - d. Mengingat kondisi saat ini dan dalam rangka mendukung Pemerintah dalam mengatasi penyebaran Covid-19, maka bagi peserta rapat yang akan menghadiri undangan secara fisik, agar mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku.

II. Pemberian Kuasa

- a. **Pemberian Kuasa secara Elektronik**
Perseroan mengimbau kepada Para Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") untuk memberikan kuasa secara elektronik ("e-Proxy") kepada Penerima Kuasa Independen, yaitu perwakilan yang ditunjuk Biro Administrasi Efek Perseroan (PT.Raya Saham Registra) dalam fasilitas eASY.KSEI yang terdapat pada Situs Web Kepemilikan Sekuritas / AKSeS.KSEI (<https://aksses.ksei.co.id/>);
Pemegang saham dapat juga memberikan kuasa secara elektronik/e-Proxy kepada Penerima Kuasa yang ditunjuk oleh Pemegang Saham, sepanjang Penerima Kuasa tersebut telah terdaftar dalam fasilitas eASY.KSEI. Pemberian kuasa secara elektronik/e-Proxy wajib tunduk pada prosedur, syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh KSEI dan Perseroan.
 - b. **Pemberian Kuasa secara Non-Elektronik**
Selain pemberian kuasa secara elektronik/e-Proxy tersebut diatas, Pemegang Saham dapat memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI.
Asli Surat Kuasa beserta copy kartu identitas (E-KTP/Passport) wajib disampaikan secara langsung kepada Biro Administrasi Efek Perseroan yakni PT.Raya Saham Registra ("BAE"), sebelum dimulainya Rapat.
 - c. Pemegang Saham yang telah memberikan kuasa secara elektronik dapat menyampaikan pertanyaan atau pendapat atas Mata Acara Rapat dengan menggunakan formulir pertanyaan dan tata cara yang dapat diunduh dalam situs web Perseroan (www.panin.co.id) dan mengirimkannya melalui email: panin@panin.co.id selambat-lambatnya tanggal 04 Juni 2021.
 - d. Pemegang Saham atau kuasanya baik yang akan hadir dalam Rapat atau Pemegang Saham yang akan menggunakan hak suaranya dalam aplikasi eASY.KSEI pada tautan <https://aksses.ksei.co.id/>; penerima kuasa serta suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI dapat menginformasikan kehadirannya, penerima kuasa serta suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI pada tautan <https://aksses.ksei.co.id/>;
7. Materi/Bahan Rapat tersedia di Kantor Pusat Perseroan pada jam kerja sejak tanggal Panggilan Rapat sampai dengan tanggal penyelenggaraan Rapat dan sesuai ketentuan Pasal 17 dan 18 POJK 15/2020, bahan mata acara rapat tersedia dan dapat diakses serta diunduh melalui situs web Perseroan (www.panin.co.id) sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
 8. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang akan hadir secara langsung dalam Rapat, maka akan diberlakukan protokol dalam rangka penanganan Covid-19 yaitu sebagai berikut:
 - Memiliki Surat Keterangan Uji Rapid Antigen (non-reaktif) atau Tes Swab PCR (negative) Covid-19 yang diperoleh dari dokter rumah sakit, Puskesmas, atau klinik dengan tanggal pengambilan sampel 1 (satu) hari sebelum Rapat.
 - Menggunakan masker selama berada di area dan tempat Rapat
 9. Dengan telah diumumkan mengenai Mata Acara, Tata Tertib, Informasi, Pembertahanan dan Pemanggilan RUPS didalam situs web Perseroan, maka sesuai dengan kondisi saat ini terkait Covid-19, pelaksanaan Rapat akan diselenggarakan seefisien mungkin.
 10. Pemerintah atau otoritas berwenang dapat sewaktu-waktu mengeluarkan kebijakan larangan pelaksanaan Rapat atau larangan kepada pemegang saham Perseroan untuk hadir secara langsung dalam Rapat sebelum atau pada hari pelaksanaan yang telah ditetapkan, hal ini sepenuhnya diluar tanggung jawab dan kewenangan Perseroan.

Jakarta, 18 Mei 2021
Direksi Perseroan

■ PENJUALAN INDOCEMENT MEMBAIK



Bisnis/Abdurachman

Pemandangan pabrik semen milik PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. di Kabupaten Bogor, Senin (17/5). Emiten dengan kode saham INTP membukukan pendapatan senilai Rp3,43 triliun. Realisasi itu naik 2,23% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu

Rp3,36 triliun. Namun, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk masih terkoreksi 12,26% secara tahunan (yoy) menjadi Rp351,31 miliar dari sebelumnya Rp400,43 miliar.

| EMITEN PELAYARAN |

Wintermar Offshore Siapkan *Private Placement*

Bisnis, JAKARTA — Emiten pelayaran PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (WINS) akan menerbitkan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau *private placement*.

Target dana dari aksi korporasi ini adalah sebanyak Rp30 miliar yang akan dipakai untuk membiayai pengembangan kegiatan usaha perseroan.

Direktur Utama Wintermar Offshore Marine Sugiman Layanto dalam surat pemberitaannya ke Bursa Efek Indonesia (BEI) mengungkapkan *private placement* ini berdasarkan keputusan RUPST pada 21 Mei 2019 dan disetujui penerbitan sebanyak-banyaknya 423 juta saham baru tanpa HMETD.

“Tujuan penerbitan saham

ini adalah memperoleh modal kerja untuk membiayai rencana pengembangan kegiatan usaha perseroan dan untuk dapat merealisasikan rencana pengembangan usahanya sehingga perseroan diharapkan dapat memperoleh kesempatan mengembangkan kegiatan usaha dengan adanya potensi semakin membaiknya industri minyak dan gas bumi di masa mendatang,” jelasnya dikutip Senin (17/5).

Dari jumlah tersebut sebanyak-banyaknya 400 juta saham baru akan diterbitkan dengan masa berlaku pelaksanaan selama 2 tahun sejak RUPST dan harga pelaksanaan lebih dari 90% rata-rata harga penutupan 25 hari bursa di pasar reguler.

Sementara itu, sebanyak-banyaknya 23 juta saham

akan diterbitkan dalam rangka program kepemilikan saham manajemen dan karyawan yang berlaku sampai dengan 20 Mei 2024.

Perseroan pun akan melakukan penambahan modal dengan jumlah saham yang diterbitkan tanpa HMETD sebanyak 250 juta saham biasa dengan harga nominal saham Rp100 dan harga pelaksanaan penerbitan saham Rp120 per saham.

Artinya, total dana yang akan didapat perseroan mencapai Rp30 miliar.

Tanggal penerbitan saham akan dikeluarkan setelah persetujuan pencatatan saham tambahan oleh BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, selambat-lambatnya pada 20 Mei 2021. (Rinaldi M. Azka)

| KINERJA PASAR SAHAM |

BIG CAPS LAYAK KOLEKSI

Bisnis, JAKARTA — Saham-saham berkapitalisasi jumbo menjadi pemberat laju indeks di pekan pertama pascacalibur Idulfitri 2021. Meskipun demikian, sejumlah saham *big caps* masih menarik dan layak dikoleksi.

Dhiany N. Utami & Lorenzo A. Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Pada perdagangan Senin (17/5), indeks harga saham gabungan (IHSG) harus rela amblas ke level 5833,50 setelah terkoreksi 1,76% dari posisi terakhir sebelum libur Lebaran.

Analisis Phillip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan saham-saham berkapitalisasi besar seperti BBRI, TPIA, EMTK, BRIS, HMSP, dan BRPT yang kompak merah kemarin menjadi penekan utama laju indeks komposit.

Sebagai gambaran, BBRI dengan kapitalisasi pasar Rp481,05 triliun terpantau turun 2,26%, kemudian TPIA yang memiliki kapitalisasi pasar Rp146,68 triliun turun 5,73%, dan HMSP dengan *market cap* Rp145,98 triliun turun 3,46%.

“IHSG diberatkan saham-saham *big caps*,” katanya kepada *Bisnis*, Senin (17/5).

Di sisi lain, Anugerah menilai sentimen yang menyelimuti indeks juga cenderung negatif. Terlihat dari bursa saham Asia yang ditutup beragam atau *mixed* dengan kecenderungan melemah pada Senin sore.

Dia menjelaskan, kinerja tersebut cerminan dari investor yang merespons rilis data ekonomi Amerika Serikat akhir pekan lalu dan rilis data ekonomi China pada Senin pagi yang dianggap mengecewakan.

Tercatat, penjualan ritel di AS tidak tumbuh selama April setelah melonjak 10,7% secara bulanan pada Maret. Di saat yang sama data produksi industri AS melambat menjadi hanya 0,7% secara bulanan dari sebelumnya 2,4%.

Sementara itu, data produksi industri pertumbuhan di China melambat menjadi 9,8% secara tahunan (yoy) pada April. Padahal sebelumnya dapat mencapai 14,4% yoy pada Maret.

Lebih lanjut, data penjualan ritel China pada April hanya meningkat 17,7% yoy pada April, jauh lebih

rendah dari estimasi peningkatan 24,4% dan turun dari lompatan 34,2% pada Maret.

Anugerah mengatakan data-data tersebut memberi gambaran bahwa meskipun China masih menjadi mesin pendorong pertumbuhan bagi ekonomi global, ekspansi ekonomi Negeri Tirai Bambu sendiri mungkin sudah mulai kekurangan tenaga.

Dia menuturkan sentimen negatif juga datang dari lonjakan kasus penularan Covid-19 di Asia, terlihat dengan Taiwan dan Singapura mulai menghadapi ledakan jumlah kasus penularan secara domestik.

Begitu pula dengan Thailand yang melaporkan kenaikan tiga kali lipat pada jumlah kasus penularan sejak awal April. Pun, pekan lalu Jepang dan Malaysia kembali memberlakukan kebijakan *lockdown*.

Selama sepekan ke depan Anugerah menyebut investor masih akan mencermati rilis neraca dagang dan neraca transaksi berjalan Indonesia, juga menanti keputusan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia bulan ini.

Meski menjadi pemberat laju indeks, Anugerah menyebut sejumlah saham *big caps* masih menarik dan layak dikoleksi oleh investor, terutama saham-saham yang secara valuasi masih menarik dari indikator PE/PBV dan fundamental yang baik.

Beberapa saham yang direkomendasikan antara lain ICBP (*target price*: Rp12.100), INDF (TP: Rp8.750), BMRI (TP: Rp8.020), BBNI (TP: Rp7.300), dan TLKM (TP: Rp4.100)

Sementara itu, Direktur PT MNC Asset Management Edwin Sebayang mengatakan koreksi indeks komposit memang telah diperkirakan sebelumnya. Sebab, selama bursa Indonesia libur, kondisi bursa regional dan pasar komoditas kurang kondusif.

Tercatat, Indeks DJIA turun sebesar 360 poin atau 1,04% dan indeks iShares MSCI Indonesia ETF (EIDO) turun sebesar 0,18%. Pun, harga beberapa komoditas juga mengalami penurunan seperti nikel yang turun 2,06% dan timah turun 0,88%.

“Kombinasi kondisi tersebut, ditambah dengan *yield* US Treasury bertenor 10 tahun yang kembali naik, kekhawatiran adanya peningkatan korban terjangkit Covid-19, serta beberapa negara tetangga tujuan ekspor yang akan melakukan *lockdown* 1 bulan ke depan membuat IHSG terkoreksi,” kata Edwin kepada *Bisnis*.

Senada, Kepala Riset NH Korindo Sekuritas Anggaraksa Arisunandar mengatakan koreksi tajam IHSG kemarin merupakan akumulasi dari berbagai sentimen yang terjadi ketika pasar tutup selama libur Lebaran.

Dari global, kata Anggaraksa, mayoritas indeks-indeks acuan terkoreksi pekan lalu, utamanya masih dipicu kekhawatiran naiknya inflasi di AS yang menimbulkan ekspektasi kenaikan suku bunga.

Adapun dari domestik, meski diberlakukan pelarangan mudik, terjadinya kerumunan di berbagai tempat menimbulkan potensi naiknya kembali angka kasus Covid-19 pascacalibur sehingga menjadi perhatian para investor.

Meskipun demikian, setelah penurunan tajam pada hari pertama pas-



Cadangan devisa kita masih bagus, neraca dagang juga bagus, indeks manufaktur juga optimal.

calibur, Anggaraksa menyebut IHSG berpeluang untuk *rebound* kembali ke atas level 5.900. Salah satu sentimen yang akan menjadi fokus pasar adalah jadwal rilis Neraca Perdagangan Indonesia periode April 2021.

Di tengah penurunan IHSG belakangan ini, dia menilai cukup banyak saham-saham berkapitalisasi besar yang memiliki valuasi atraktif di antaranya: BMRI, ASII, UNTR, GGRM. Adapun beberapa saham yang dapat dipilih pekan ini a.l. TLKM (TP: Rp4.400), ASII (TP: Rp6.000), dan BMRI (TP: Rp7.900).

PEMULIHAN EKONOMI

Sementara itu, analisis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusta Utama mengatakan saham-saham berkapitalisasi jumbo masih akan cukup positif sepanjang tahun ini, salah satunya didukung oleh optimisme pelaku pasar terhadap pemulihan ekonomi.

Menurutnya, dengan akselerasi program vaksin virus corona di seluruh dunia, kegiatan ekonomi akan kembali normal dalam waktu yang lebih cepat. Hal tersebut me-

mungkinkan emiten-emiten untuk menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya secara optimal.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi, perusahaan juga dapat melakukan aksi-aksi korporasi seperti belanja modal, ekspansi, akuisisi, dan lainnya. Hal tersebut berimplikasi positif bagi kinerja keuangan dan saham sebuah emiten.

Di sisi lain, prospek saham-saham *big caps* turut didukung dengan kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang cukup optimal. Nafan memaparkan, sejumlah indikator perekonomian Indonesia masih terbilang bagus di tengah pandemi.

“Cadangan devisa kita masih bagus, neraca dagang juga bagus, indeks manufaktur juga optimal. Selain itu, akselerasi inflasi juga masih cukup terkendali. Mungkin sentimen lain yang dapat mendukung adalah upaya pemerintah dalam membenahi sektor riil untuk meningkatkan peredaran uang,” jelas Nafan.

Melihat kondisi saham-saham *big caps* yang tengah lesu, Nafan menyarankan investor untuk melakukan *averaging down* atau membeli saham ketika harganya tengah turun. Menurutnya, akumulasi saham-saham *big caps* di harga *support* juga bisa menjadi pilihan.

Dilihat dari sisi *price to earning ratio* (PER), Nafan merekomendasikan sejumlah saham yang dapat dikoleksi investor a.l. HMSP, ASII, dan TLKM yang PER-nya berada di bawah atau mendekati 15 kali.

Selanjutnya, PTBA dan INKP dengan PER di bawah 12 kali juga bisa jadi pilihan. Saham lainnya adalah GGRM dengan PER di bawah 10 kali.

Sementara itu, dari sisi *price to book value* (PBV), Nafan menyarankan investor untuk mengoleksi BBNI karena harganya yang masih murah. (Ika Fatma Ramadhansari)



TEKANAN SAHAM JUMBO

Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup melemah 1,76% ke 5.833,8 pada akhir perdagangan Senin (17/5). Sebanyak 113 saham ditutup menguat, 414 saham melemah, sedangkan 117 saham stagnan. Sepanjang tahun ini kinerja saham-saham berkapitalisasi besar atau *big caps* menjadi penekan indeks komposit. Contohnya, UNVR yang nilai pasarnya mencapai Rp215 triliun, kinerjanya sudah melorot hingga 23%.

Kode Emiten	P/B*	Rerata PER 5 Tahun	PER**	Kapitalisasi (Rp triliun)	Harga (Rp/saham)	Total Return YTD (%)
BBCA	4,47	26,24	28,94	798,82	32.400	-2,94
BBRI	2,48	16,52	26,22	492,07	3.990	-2,06
TLKM	3,07	16,73	15,14	315,02	3.180	-3,93
BMRI	1,51	12,87	18,19	275,33	5.900	-3,52
UNVR	32,71	39	30,58	214,59	5.625	-23,47
ASII	1,32	10,82	14,03	211,53	5.225	-11,89
TPIA	5,8	-	71,68	155,60	8.725	-3,56
HMSP	4,6	16,87	19,34	151,21	1.300	-13,62
ARTO	14	-	-	145,49	10.500	194,44
EMTK	6,43	-	51,52	132,80	2.170	55
CPIN	4,97	25,74	32,7	109,46	6.675	2,3
BBNI	0,89	26,43	72,74	103,03	5.525	-9,85
ICBP	3,38	21,07	15,09	99,42	8.525	-10,97
BRIS	4,13	40,33	88,11	92,32	2.250	0
BRPT	4,32	150	-	86,38	925	-15,91
SMMA	4,06	59,19	174,77	82,78	13.000	14,04
UNTR	1,25	10,68	13,24	80,01	21.450	-17,63

Keterangan:

* = P/B adalah rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan.

** = PER adalah rasio harga saham dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan

Bisnis/Adi Pramono



RALAT ATAS PEMANGGILAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT UNILEVER INDONESIA Tbk

Merujuk pada Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 ("Rapat") PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") yang dipublikasikan melalui antara lain harian Investor Daily dan *Bisnis Indonesia*, situs web Perseroan dan situs web PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 April 2021, dengan ini kami sampaikan Ralat atas Pemanggilan Rapat, khususnya pada bagian Pemberian Kuasa, angka 5 (a) iii yaitu:

iii. E-Proxy dapat dilakukan sejak tanggal pemanggilan ini sampai dengan tanggal 26 Mei 2021 pukul 12.00 WIB.

Yang seharusnya tertulis:

iii. E-Proxy dapat dilakukan sejak tanggal pemanggilan ini sampai dengan tanggal 25 Mei 2021 pukul 12.00 WIB

Hal ini disebabkan karena tanggal 26 Mei 2021 adalah hari libur nasional.

Tangerang, 18 Mei 2021
Direksi Perseroan

| ANGGARAN PROGRAM PEN |

Serapan Jadi Perhatian

Bisnis, JAKARTA — Serapan anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang masih rendah hingga Mei 2021 ini perlu menjadi perhatian pemerintah, khususnya pada pos kesehatan yang masih sangat kecil.

Pemerintah mencatat, realisasi anggaran Program PEN hingga 11 Mei 2021 sebesar Rp172,35 triliun, atau 24,6% dari total pagu anggaran tahun ini yang ditetapkan sebesar Rp699,43 triliun.

Jika dilihat berdasarkan pos anggaran, realisasi pada pos kesehatan tercatat paling kecil, yaitu baru mencapai Rp24,9 triliun atau sebesar 14,2% dari pagu Rp175,22 triliun.

Kemudian, realisasi anggaran untuk program prioritas mencapai Rp21,8 triliun atau sebesar 17,6% dari pagu Rp123,67 triliun.

Selanjutnya, realisasi anggar-

an untuk mendukung UMKM dan korporasi telah mencapai Rp42,03 triliun atau 21,7% dari pagu Rp193,53 triliun.

Pemerintah juga mencatat realisasi anggaran untuk pos perlindungan sosial telah mencapai Rp56,79 triliun atau sebesar 37,8% dari pagu Rp150,28 triliun.

Sementara, realisasi anggaran untuk insentif usaha tercatat sebesar Rp26,83 triliun atau 47,3% dari pagu sebesar Rp56,72 triliun.

Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilet mengatakan serapan anggaran program PEN yang masih rendah ini perlu menjadi perhatian pemerintah.

Belajar dari pengalaman tahun lalu, tidak optimalnya perencanaan dan realisasi anggaran PEN menjadi salah satu penghambat proses pe-

mulihan ekonomi, di samping tren penyebaran Covid-19 yang cenderung tidak menentu.

“Relatif masih rendahnya anggaran PEN untuk kesehatan, tentu ini perlu menjadi perhatian pemerintah. Jangankan program vaksinasi dan peningkatan kapasitas test, tracing, dan isolasi menjadi tidak optimal dan pada muaranya akan mengganggu ritme pemulihan ekonomi,” katanya kepada *Bisnis*, Senin (17/5).

Menurutnya, pertumbuhan ekonomi pada kuartal kedua tahun ini diperkirakan akan memasuki jalur optimis. Namun, tren pertumbuhan positif belum tentu akan berlanjut jika kasus Covid-19 kembali mengalami peningkatan.

Bahkan, pemerintah perlu menyelesaikan hambatan terkait dengan implementasi program PEN, khususnya di bidang kesehatan. (Maria Elena)

■ KENAIKAN PENJUALAN RITEL MODERN



Karyawan menata barang di salah satu minimarket di Jakarta, Senin (17/5). Sepanjang libur Lebaran, sektor ritel modern mendapat embusan angin segar. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memperkirakan

momen Ramadan dan Lebaran 2021 mengerek omzet perusahaan-perusahaan ritel antara 25%-30% jika dibandingkan dengan tahun lalu.

| KEBIJAKAN FISKAL |

KENAIKAN PPN BISA KEREK INFLASI

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah perlu memastikan kondisi perekonomian, terutama konsumsi rumah tangga sudah kembali pulih, sebelum mempertimbangkan menaikkan tarif Pajak Pertambahan Nilai. Rencana kenaikan PPN dinilai bakal membebani proses pemulihan ekonomi, terutama di sisi daya beli.

Maria Elena & Jaffry Prabu Prakoso
redaksi@bisnis.com

Rencana tersebut diketahui telah dibahas oleh Kementerian Keuangan bersama dengan pihak terkait lainnya di dalam rapat harmonisasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

VP Economist PT Bank Permata Tbk. Josua Pardede mengatakan kenaikan tarif PPN berpotensi meningkatkan inflasi ke kisaran 3%-4% sehingga bakal berdampak pada tertahannya daya beli masyarakat.

“Kenaikan inflasi ini akan cenderung membatasi daya beli masyarakat sehingga konsumsi rumah tangga juga melambat yang pada akhirnya akan berpotensi membatasi laju pertumbuhan ekonomi tahun 2022,” katanya kepada *Bisnis*, Senin (17/5).

Menurutnya, peningkatan PPN sebenarnya diharapkan dapat mendorong konsolidasi fiskal sehingga defisit APBN dapat kembali ke level normal, sebesar 3% terhadap PDB pada 2023.

Langkah ini juga diharapkan dapat menunjang perekonomian jangka panjang, seperti belanja infrastruktur dan program prioritas lainnya.

Namun, menurut Josua, alih-alih meningkatkan PPN, pemerintah dapat menaikkan besaran cukai alkohol dan rokok atau menerapkan *environmental taxes*.

Untuk mengoptimalkan penerimaan negara, pemerintah pun dapat mengurangi belanja perpajakan, sehingga bisa mendorong penerimaan pajak lebih optimal.

“[Sejalan] dengan upaya konsolidasi fiskal, diharapkan ruang fiskal semakin lebar yang mendorong upaya atau kebijakan reformasi struktural yang pada akhirnya akan mendukung kesinambungan ekonomi dan fiskal dalam jangka panjang,” jelasnya.

Akan tetapi, wacana kenaikan PPN ini diketahui baru pembahasan internal Kementerian Keuangan lantaran Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Perekonomian merasa belum dilibatkan.

Sekretaris Kemenko Bidang Perekonomian Susi wijono Moegiarto mengatakan menghormati pembahasan internal di Kemenkeu itu. “Tapi ini belum ada rakor [rapat koordinasi] antarkementerian untuk membahas ini,” katanya saat bincang-bincang dengan wartawan melalui virtual, Senin (17/5).

Susi menjelaskan bahwa Kemenko Perekonomian akan meminta agenda pertemuan dengan Kemenkeu untuk mengetahui lebih dalam wacana kenaikan PPN karena hal itu berpengaruh ke semua sektor.

Pemerintah dalam menaikkan PPN akan menggunakan skema multitarif. Bakal ada produk barang dan jasa yang besaran penggunaannya naik dan ada pula yang turun. Namun, produknya masih dalam pembahasan.



Realisasi Pendapatan Negara sampai 31 April

Jenis Penerimaan	Pendapatan (Rp triliun)	Capaian Dibandingkan APBN	Perubahan (YoY)
Penerimaan Pajak	228,1	18,6%	-5,6%
Kepabeanaan dan Cukai	62,3	29%	62,7%
Penerimaan negara bukan pajak	88,1	29,5%	-8,4%
Hibah	0,3	31,4%	-0,6%
Total	378,8	21,7%	0,6%

Sumber: Kementerian Keuangan

Mengacu pada UU No. 42/2009 tentang Perubahan Ketiga Atas UU No. 8/1983 tentang PPN Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, pemerintah bisa mengubah besaran pungutan.

UU tersebut mengatur perubahan tarif paling rendah berada pada angka 5% dan paling tinggi 15%. Saat ini, tarif PPN berlaku untuk semua produk dan jasa, yakni 10%.

KONSULTASI

Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira Adhinegara mengatakan bahwa belum adanya koordinasi dengan Kemenko Perekonomian itu menandakan masih kurangnya koordinasi antarlembaga.

Kenaikan PPN seharusnya perlu konsultasi dan kajian lebih mendalam terkait dampaknya terhadap pemulihan ekonomi.

Dengan kondisi ekonomi yang mulai membaik, apabila kebijakan yang dikeluarkan kontradiksi dengan penguatan daya beli, akan membuat daya beli kembali turun. Ujungnya pemulihan kembali sulit tercapai.

“Jadi harus ekstra hati-hati. Koordinasi antar kementerian/lembaga bahkan pemerintah daerah penting karena kebijakan PPN bersifat holistik ke semua jenis barang di Indonesia,” katanya.

Bhima menjelaskan bahwa

“Kenaikan inflasi ini akan cenderung membatasi daya beli masyarakat sehingga konsumsi rumah tangga juga melambat yang pada akhirnya akan berpotensi membatasi laju pertumbuhan ekonomi pada 2022.”

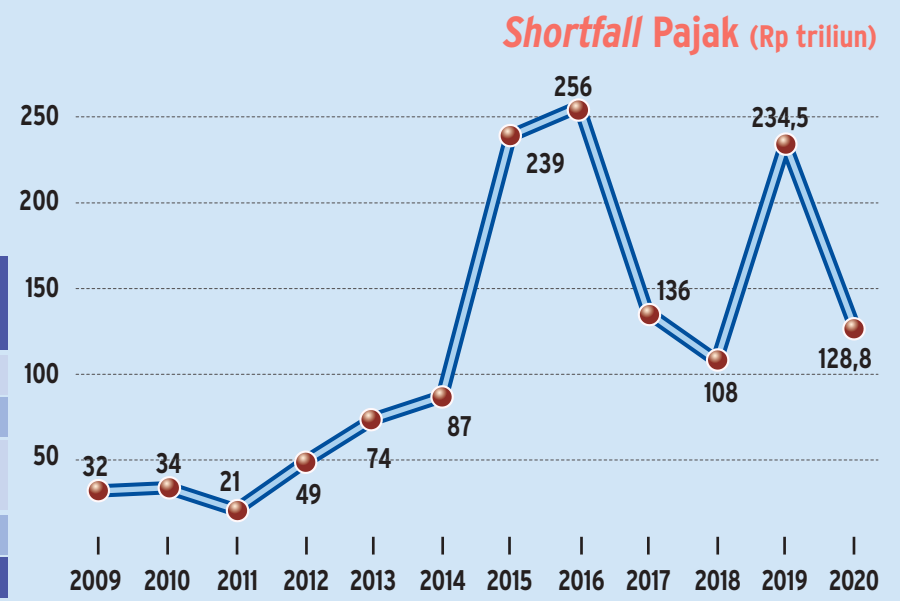
melihat kondisi saat ini, tidak tepat pemerintah menaikkan PPN. Menurutnya, masih banyak jalan lain tanpa mengganggu daya beli masyarakat.

Akan tetapi itu butuh komitmen dan keinginan pemerintah. Dia mencontohkan negara bisa memajaki aset orang kaya lebih tinggi.

Ini yang dilakukan oleh Amerika Serikat di era Presiden Joe

BEA CUKAI PALING KENCANG

Hingga 31 April lalu total penerimaan negara mencapai Rp378,8 triliun atau 21,7% dari target dalam APBN 2021. Pencapaian itu tercatat meningkat 0,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan tertinggi diraih Kepabeanaan dan Cukai yang sudah mengumpulkan Rp62,3 triliun, naik 62,7% year on year (yoy).



Biden. Saat ini, arah kebijakan perpajakan global adalah menurunkan ketimpangan sekaligus meningkatkan rasio pajak.

Dalam konteks Indonesia, terang Bhima, kontribusi pajak orang kaya di Indonesia masih rendah. Berdasarkan data *Forbes* yang merilis 50 orang paling kaya di Tanah Air pada 2019, total harta diestimasi mencapai Rp1.884,4 triliun.

Sementara realisasi pajak penghasilan (PPh) 21 per November 2019 mencapai Rp133,1 triliun yang mencakup seluruh masyarakat dari beragam kelas pendapatan. Rata-rata kontribusi orang kaya terhadap total penerimaan pajak sebesar 0,8% atau Rp1,6 triliun.

Strategi lain yang bisa dilakukan yaitu mengevaluasi semua insentif perpajakan seperti penurunan tarif PPh Badan untuk korporasi yang dianggap menggerus rasio pajak. Kemudian terhadap pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) untuk mobil sampai 2.500 cc.

Stimulus tersebut tentu salah alamat. Padahal, PPnBM hadir untuk mengendalikan barang mewah. Kebijakan tersebut meniadakan pemeringkatan pada kelas menengah ke atas.

“Tercatat salah satu yang membuat belanja pajak naik hingga Rp228 triliun pada 2020 karena pemerintah hobi bagi-bagi stimulus pajak ke objek yang salah,” jelasnya.

MALINDO

PT MALINDO FEEDMILL Tbk.
Berkedudukan di Jakarta Selatan

PEMBERITAHUAN

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham bahwa Perseroan bermaksud menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada hari Kamis, 24 Juni 2021.

Guna memenuhi ketentuan Pasal 53 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK/04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), Panggilan RUPST dan RUPSLB yang mencantumkan mata acara RUPST dan RUPSLB akan diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan serta eASY KSEI (sistem yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) pada hari tanggal 02 Juni 2021.

Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST dan RUPSLB adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan atau pemilik saham Perseroan yang tercatat pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada akhir penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Mei 2021.

Perseroan bermaksud menerapkan mekanisme pemberian kuasa secara elektronik yang akan difasilitasi oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Penjelasan lebih lanjut mengenai prosedur dan tata cara pemberian kuasa secara elektronik akan disampaikan dalam Panggilan RUPST dan RUPSLB.

Selanjutnya pemegang saham akan dimasukkan ke dalam mata acara RUPST dan RUPSLB jika dengan memperhatikan Pasal 16 POJK 15/2020 dan sudah diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal pemanggilan RUPST.

Jakarta, 18 Mei 2021
PT Malindo Feedmill Tbk
Direksi

EKONOMI THAILAND MENYUSUT



Suasana di Jalan Khao San, Bangkok, Thailand, belum lama ini. Perekonomian Thailand menyusut 2,6% pada kuartal pertama 2021 dibandingkan dengan tahun

sebelumnya. Hal ini sebagai imbas wabah virus corona yang terus berlanjut memengaruhi konsumsi dan sektor pariwisata di negara itu.

Bloomberg/Taylor Weidman

AKSI KORPORASI |

JD Logistics Bidik US\$3,4 Miliar

Bisnis, JAKARTA — JD Logistics Inc., anak usaha raksasa *e-commerce* JD.com Inc., memanfaatkan ledakan belanja *online* di China untuk mengumpulkan dana segar sebanyak HK\$26,4 miliar atau sekitar US\$3,4 miliar dalam penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) di Hong Kong.

Dilansir *Bloomberg*, Senin (17/5), perusahaan pergudangan dan pengiriman tersebut menjual 609,2 juta saham, masing-masing seharga HK\$39,36 hingga HK\$43,36.

Perusahaan berencana menggunakan dana IPO yang setara dengan Rp48,62 triliun (Rp14.300) tersebut untuk meningkatkan dan memperluas jaringan logistik, mengembangkan teknologi canggih, serta memperluas basis pelanggannya. Dengan US\$3,4 miliar, JD

Logistics akan menjadi IPO terbesar kedua di kota itu tahun ini, setelah pencatatan Kuaishou Technology senilai US\$6,2 miliar pada Februari.

Perusahaan akan mulai menerima pesanan investor dan akan membuka perdagangan pada 28 Mei di Hong Kong. Kesepakatan itu diharapkan akan dihargai pada 21 Mei, sesuai dengan ketentuan IPO.

JD Logistics telah menarik tujuh investor yang setuju untuk membeli sekitar 1,53 miliar saham, di antaranya SoftBank Vision Fund senilai US\$600 juta, Temasek Holdings Pte US\$220 juta, dan Blackstone Group Inc. US\$150 juta.

Selanjutnya, Tiger Global US\$200 juta, China Chengtong Holdings Group Ltd. US\$160 juta, Matthews Asia US\$100 juta, dan Oaktree Capital US\$100 juta.

BofA Securities Inc., Goldman Sachs Group Inc., dan Haitong International Securities Group Ltd. adalah sponsor bersama untuk pencatatan tersebut.

Dalam 12 bulan terakhir, Hong Kong telah melihat dua penawaran *blockbuster* JD.com lainnya, termasuk *listing* unit perawatan kesehatan *online* JD Health International Inc. senilai US\$4 miliar pada Desember, serta IPO keduanya pada Juni yang meningkat menjadi US\$4,6 miliar.

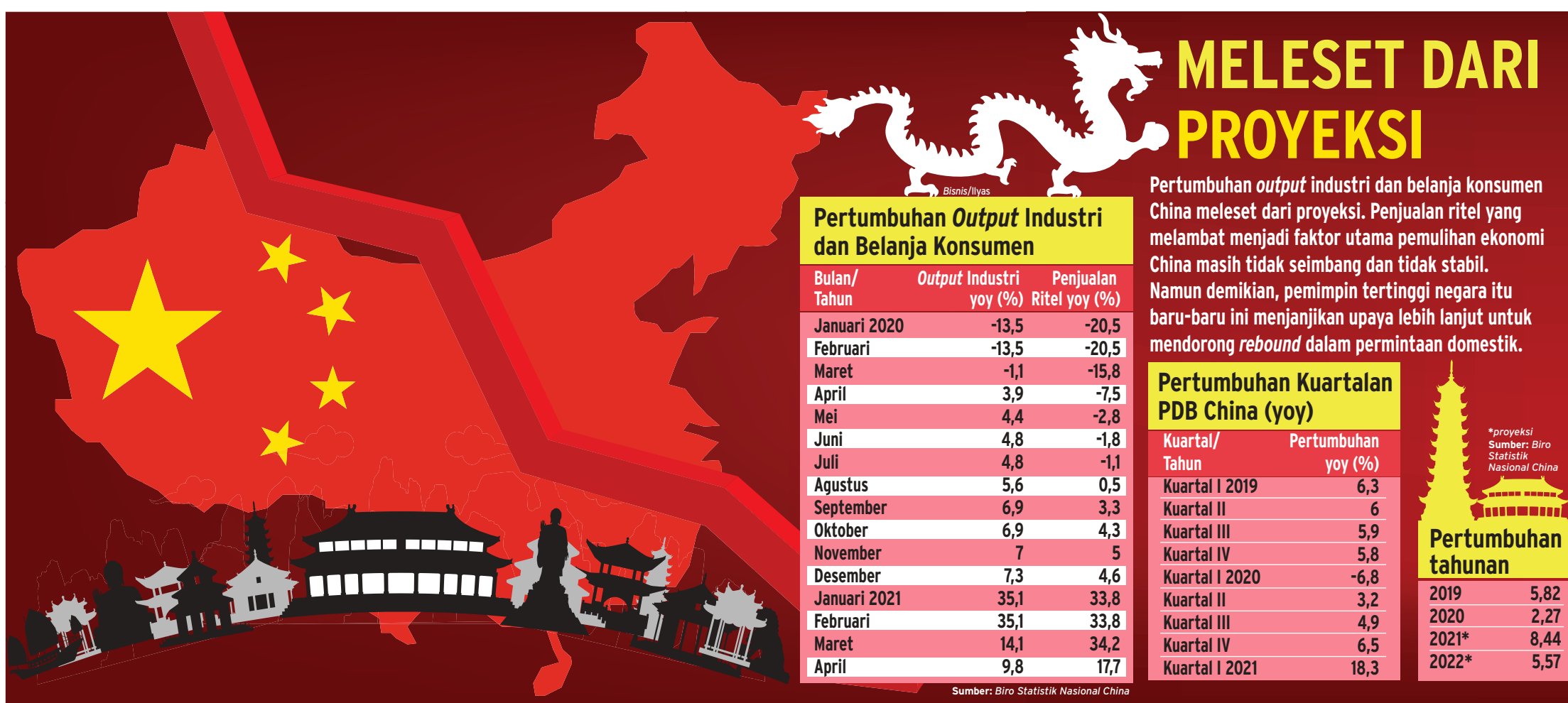
Penjualan saham pertama JD Logistics terjadi saat pasar Hong Kong mengabaikan kekhawatiran akan inflasi. Kota ini telah menjadi tuan rumah IPO senilai US\$20,5 miliar sepanjang 2021, hampir tujuh kali lipat dari US\$3 miliar yang dikumpulkan pada periode yang sama pada 2020. (Reni Lestari)

PELEMAHAN KONSUMSI DOMESTIK |

PEMULIHAN SEMU EKONOMI CHINA

Bisnis, JAKARTA — Pemulihan ekonomi China masih dibayangi oleh tersendatnya konsumsi domestik sehingga menjadikan *rebound* yang telah dicapai tidak seimbang dan tidak stabil. Adanya gap yang dalam antara potensi pertumbuhan dan kondisi aktual mencerminkan bahwa pemulihan yang diharapkan masih jauh.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com



Biro Statistik Nasional menyatakan pandemi dan pemulihan global yang tidak merata, serta masih rapuhnya konsumsi menjadi tantangan pemulihan di dalam negeri, kendati ekonomi Negeri Panda itu bisa dikatakan telah stabil pada pijakan yang lebih kuat.

Untuk menjaga likuiditas, Bank Rakyat China atau People's Bank of China (PBOC) pun menyuntikkan uang tunai jangka menengah ke dalam sistem keuangan.

Wakil Kepala Biro Statistik Nasional Sheng Laiyun mengatakan pemulihan ekonomi yang sebenarnya masih harus diupayakan, mengingat kesenjangan antara pertumbuhan aktual dan potensial masih ada pada awal bulan ini.

"Kami melihat bahwa penjualan ritel terus mengecewakan," kata Kepala Ekonom untuk China di Barclays Plc Jian Chang, seperti

dilansir oleh *Bloomberg*, Senin (17/5).

Hal itu sejalan dengan data selama libur awal Mei yang menunjukkan bahwa kesediaan orang untuk bepergian telah pulih ke tingkat sebelum Covid-19, tetapi pengeluaran sebenarnya masih tertinggal.

Terkait dengan itu, PBOC menambahkan 100 miliar yuan (US\$15,5 miliar) dana 1 tahun dengan fasilitas pinjaman jangka menengah. Otoritas juga mempertahankan suku bunga tidak berubah di angka 2,95%. Harapannya, permintaan domestik bisa bangkit.

Pemimpin tertinggi negara itu baru-baru ini menggambarkan pemulihan tidak seimbang dan tidak stabil, serta menjanjikan upaya lebih lanjut untuk mendorong *rebound* dalam permintaan domestik.

Uang kertas China naik selama tiga pekan berturut-turut pada Jumat pekan lalu, menjadi jangka terpanjang sejak Januari, bahkan

ketika imbal hasil Treasury telah naik.

Hal itu dipicu oleh sejumlah faktor, termasuk likuiditas yang cukup dan arus masuk modal yang meningkat pada April. Sementara itu, kondisi yang langgar dapat diuji dengan peningkatan penjualan utang pada Mei, serta janji PBOC untuk menjaga pasokan uang tunai dalam jumlah yang cukup telah meningkatkan kepercayaan.

"PBOC akan tetap mendukung likuiditas untuk memastikan pasokan obligasi pemerintah daerah dapat segera diserap, ketika inflasi tampaknya tidak menjadi perhatian utama bank sentral," kata Frances Cheung, ahli strategi suku bunga di Oversea-Chinese Banking Corp, dilansir *Bloomberg*, Senin (17/5). Dia menambahkan Beijing juga akan segera meningkatkan suntikan dana jangka pendek. Dengan menjaga likuiditas yang cukup, operasi tersebut dipandang mendukung saham dan obligasi yang sensitif terhadap likuiditas negara.

PBOC telah berupaya seminimal mungkin dalam operasi hariannya untuk mengelola likuiditas jangka pendek selama 2 bulan terakhir.

Bank sentral itu juga telah menyuntikkan 10 miliar yuan uang tunai setiap hari sejak awal Maret, tidak peduli berapa besar dana yang akan jatuh tempo. Hal itu menunjukkan bahwa bank sentral sejauh ini senang dengan volatilitas yang tenang di pasar uang.

MELEMAH

Sementara itu, data menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi China melemah pada April dari rekor ekspansi pada kuartal I/2021.

Menurut Zhang Gang, seorang ahli strategi dengan Central China Securities Co., hal itu meredakan kekhawatiran tentang pengetatan lebih lanjut dari kebijakan fiskal dan moneter.

Sementara itu, indeks acuan saham China CSI 300 memperpanjang kenaikan hingga 1,8%, dengan subpengukur kebijaksanaan konsumen dan teknologi informasi memimpin reli. Produksi industri tetap

kuat didukung oleh pemulihan permintaan global, dengan stimulus fiskal dan peluncuran vaksin yang lebih cepat di banyak tempat membantu menjaga pertumbuhan ekspor tetap kuat.

Namun demikian, kenaikan harga bahan mentah menjadi kendala di beberapa daerah, seperti halnya dorongan untuk memangkas produksi di berbagai sektor seperti baja dan batu bara untuk menurunkan polusi.

Dalam basis rata-rata 2 tahun, yang mengoreksi distorsi dari penurunan tahun lalu, investasi manufaktur turun 0,4% dalam 4 bulan pertama tahun ini, sedangkan investasi infrastruktur naik 2,4%, dan properti tumbuh 8,4%.

Pertumbuhan penjualan ritel pada basis 2 tahun rata-rata melemah menjadi 4,3% pada April dari 6,3% pada Maret, dengan konsumsi barang dan jasa katering melemah.

Di sisi lain, sebuah laporan terpisah dari Biro Statistik Nasional menunjukkan bahwa pasar properti tetap kuat, dengan harga rumah naik pada laju tercepat dalam 8 bulan pada April, setelah pembatasan gagal membendung antusiasme pembeli.

Dilansir *Bloomberg*, Senin (17/5), Biro Statistik Nasional menyatakan harga rumah baru di 70 kota, tidak termasuk perumahan bersubsidi negara, pada April naik 0,48%, lebih tinggi dibandingkan dengan Maret yang naik 0,41%.

Begitu juga dengan harga di pasar sekunder—yang menghadapi lebih sedikit intervensi pemerintah—naik 0,4%, sama halnya dengan bulan sebelumnya.

Euforia pembeli terus berlanjut, dengan investor menggunakan real estat sebagai lindung nilai terhadap inflasi global, sehingga mendorong pihak berwenang untuk mengeluarkan pernyataan untuk mendinginkan ekspektasi harga.

Pembuat kebijakan mengisyaratkan untuk menghidupkan kembali upaya memperkecil pajak real estat nasional yang telah lama tertunda. "Pasar dalam negeri tetap tidak terkendali, semakin lebar pembatasan, semakin tangguh pasar," kata Yang Kewei, Direktur Riset di Informasi Real Estat China. □

TURUT BERDUKA CITA

Atas Meninggalnya

Bpk. Sudiro

(65 tahun)

Ayahanda dari Sdr. Yogi Febrianto (Karyawan PT Jurnalindo Aksara Grafika)

Wafat:

Minggu, 16 Mei 2021

Dimakamkan:

Minggu, 16 Mei 2021
di TPU Batu Bongkok, Pabuaran, Cibinong, Bogor.

Alamat Duka:

Pabuaran Asri Blok A7 No.32 Rto7/Rwo8, Cibinong, Bogor.

Kepada Keluarga yang ditinggalkan semoga diberi kekuatan lahir dan batin

Direksi dan Seluruh Karyawan

Bisnis Indonesia

TURUT BERDUKA CITA

Atas Meninggalnya

Bpk. Nazir Yahya

(86 tahun)

Bapak Mertua dari Sdr. Dwi Y. Meilani (Karyawan PT Jurnalindo Aksara Grafika)

Wafat:

Minggu, 16 Mei 2021

Dimakamkan:

Minggu, 16 Mei 2021
di Pemakaman Keluarga Payukumbuh, Sumatra Barat.

Alamat Duka:

Jl. Raya Payukumbuh-Lintau KM12,1 Batu Tagak Pakan Rabaa Payukumbuh. SumBar.

Kepada Keluarga yang ditinggalkan semoga diberi kekuatan lahir dan batin

Direksi dan Seluruh Karyawan

Bisnis Indonesia

VAKSINASI GOTONG ROYONG |

Cucu KAEF Turun Tangan

Bisnis, JAKARTA — PT Kimia Farma Tbk. turun tangan dalam pelaksanaan program Vaksinasi Gotong Royong yang akan dimulai pada hari ini.

Pemerintah bersama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia akan memulai penyuntikan perdana (*kick off*) program Vaksinasi Gotong Royong pada Selasa (18/5).

Vaksinasi Gotong Royong merupakan vaksinasi kepada karyawan/karyawati, keluarga, dan individu lain terkait dalam keluarga yang pendanaannya ditanggung oleh badan hukum/badan usaha.

Sementara itu, perusahaan yang akan menjadi peserta Vaksinasi Gotong Royong harus terdaftar dulu di Kadin Indonesia.

Selanjutnya, Kadin bekerja sama dengan PT Bio Farma (Persero) melalui anak usa-

hanya Kimia Farma dalam pendistribusian dan penyuntikan Vaksinasi Gotong Royong.

Emiten farmasi berkode saham KAEF itu menunjuk cucu usahanya, PT Kimia Farma Diagnostika, untuk melaksanakan program tersebut.

Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek Nurtjahjo Walujo Wibowo menjelaskan bahwa Kimia Farma Group telah melakukan berbagai persiapan untuk kegiatan Vaksinasi Gotong Royong sesuai dengan arahan pemerintah melalui Kementerian BUMN. Semua lini disiapkan, termasuk perbaikan pelayanan dan manajemen.

“Berbagai pembenahan lainnya di internal KFD [PT Kimia Farma Diagnostika] telah kami lakukan, seperti sistem pengawasan internal, penguatan sistem layanan dan *supporting* dengan menge-

dan *cashless*, serta berbagai langkah pembenahan lainnya,” ujarnya, Senin (17/5).

Semua pembenahan itu untuk memberikan *service excellence* [pelayanan terbaik] sesuai dengan *guidance* yang diberikan oleh pemerintah dalam pelaksanaan Vaksinasi Gotong Royong. Selama ini, imbuh Nurtjahjo, Kimia Farma sudah melaksanakan kegiatan distribusi vaksin dan implementasi vaksinasi.

Di sisi kinerja keuangan, KAEF mengantongi pendapatan Rp2,3 triliun pada kuartal I/2021. Pendapatan itu bersumber dari segmen manufaktur Rp200,5 miliar, distribusi Rp657,34 miliar, ritel Rp1,39 triliun, dan lainnya Rp51,77 miliar. Namun, laba bersih yang dikantongi KAEF menyusut dari Rp26,16 miliar menjadi Rp17,29 miliar.

(Rinaldi M. Azka)

TARGET DANA KELOLAAN



Petugas melayani peserta BPJS Ketenagakerjaan di Jakarta, Senin (17/5). BPJS Ketenagakerjaan menargetkan peningkatan dana kelolaan hingga Rp56 triliun

sepanjang 2021. Target itu dikejar melalui peningkatan jumlah peserta, tingkat kepesertaan aktif, hingga pengelolaan investasi yang optimal.

PROSPEK EMITEN |

JALAN PANJANG PEMULIHAN ASII

PT Astra International Tbk. (ASII) tengah bergerak di jalur menuju pemulihan kinerja sejalan dengan penjualan kendaraan roda empat yang melaju akibat banjir insentif.

Rinaldi M. Azka
rinaldi.azka@bisnis.com

Realisasi penjualan mobil emiten bersandi ASII ini mulai kembali ke level sebelum pandemi Covid-19 menyerang Indonesia. Berdasarkan laporan penjualan yang dikutip Senin (17/5), penjualan mobil Grup Astra mencapai 41.676 unit pada April 2021. Realisasi itu memang turun 8,44% dari 45.521 pada Maret 2021.

Kendati demikian, data penjualan secara tahunan atau *year on year* (yoy) naik signifikan. Realisasi 41.676 unit pada April 2021 naik 986,25% dari 3.804 pada April 2020.

Sebagai catatan, penjualan mobil emiten yang sudah mendiversifikasi usahanya itu berada di kisaran 40.000 unit—45.000 unit per bulan pada 3 bulan pertama 2021.

Realisasi ambles setelah sejumlah pembatasan untuk mencegah penularan Covid-19 diterapkan. Penjualan mobil secara bulanan ASII mencapai titik terendah sebanyak 1.102 unit pada Mei 2020.

Setelah itu, penjualan mobil perlahan bangkit meski hanya mentok mencapai angka tertinggi 27.024 unit secara bulanan pada Desember 2020.

Head of Corporate Communications Astra Boy Kelana Soebroto menuturkan tren penjualan mobil nasional dan mobil Astra pada dua bulan terakhir yakni Maret—April 2021 stabil di posisi sebelum terjadi pandemi.

“Semoga posisi ini dapat berkelanjutan hingga akhir 2021 ini sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional,” ujarnya.

Berdasarkan laporan kuartal I/2021, pendapatan bersih konsolidasian Grup Astra sebesar Rp51,7 triliun, menurun 4% dibandingkan dengan kuartal I/2020 sebesar Rp54 triliun.

Laba bersih mencapai Rp3,7 triliun, menurun 22% dibandingkan dengan kuartal I/2020 yang sebesar Rp4,81 triliun, disebabkan kontribusi yang lebih rendah dari hampir semua segmen bisnis.

Nilai aset bersih per saham pada 31 Maret 2021 sebesar Rp3.971, meningkat 3% dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2020 sebesar Rp3.845.

Kas bersih (tidak termasuk anak perusahaan jasa keuangan Grup) mencapai Rp15,9 triliun pada 31 Maret 2021, dibanding Rp7,3 triliun pada akhir 2020.

Arus kas yang lebih tinggi pada kuartal pertama pada 2021 disebabkan oleh kinerja bisnis yang membaik, serta belanja modal dan modal kerja yang lebih rendah.

Jika volume bisnis terus membaik hingga akhir tahun, belanja modal dan modal kerja kemungkinan akan meningkat.

Presiden Direktur Astra International Djony Bunarto Tjondro menuturkan pendapatan dan laba bersih Grup Astra pada kuartal I/2021 lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, mengingat tahun lalu pandemi baru mulai memengaruhi ekonomi Indonesia dan kinerja bisnis secara substansial pada Maret 2020.

“Walaupun kinerja usaha Grup perlahan membaik pada beberapa bulan terakhir, prospek kinerja tahun ini masih dibayangi oleh ketidakpastian akibat dampak dari pandemi yang masih berlanjut,” jelasnya.

Dia mengungkapkan kontribusi yang meningkat hanya dari sektor alat berat, pertambangan, konstruksi, dan energi yang naik 3% dan sektor properti yang naik 23%.

Kontribusi laba bersih konsolidasian paling anjlok datang dari sektor agribisnis yang turun 56% menjadi Rp129 miliar dari tahun sebelumnya Rp296 miliar, sedangkan dari sektor teknologi informasi turun 50%, infrastruktur dan logistik turun 42%.

Sementara itu, laba bersih konsolidasian dari sektor otomotif menurun 26% menjadi Rp1,43 triliun dibandingkan dengan Rp1,93 triliun. Jasa keuangan turun 30% menjadi Rp985 miliar dari kuartal yang sama tahun sebelumnya Rp1,41

triliun. Kendati masih diselimuti ketidakpastian, penjualan mobil Astra sudah mulai kembali ke level sebelum pandemi Covid-19 berkat stimulus pajak pertambahan nilai barang mewah (PPnBM) dari pemerintah.

MASIH BEARISH

Di pasar saham, ASII parkir di level Rp5.175 pada akhir perdagangan Kamis (17/5). Sepanjang tahun berjalan 2021, ASII melandai 14,11%.

Kontraksi saham ASII melanjutkan kinerja negatif dalam 3 tahun terakhir. Berdasarkan data *Bloomberg*, ASII mencatat *return* -0,9% pada 2018, -15,81% pada 2019, dan -13,0% pada 2020.

Kendati sedang *bearish*, mayoritas analis yang mengulas ASII masih memberikan rekomendasi beli. Berdasarkan konsensus analis *Bloomberg*, dari 27 dari 32 analis merekomendasikan beli saham ASII, 4 analis tahan, dan 1 analis jual. Berdasarkan konsensus tersebut, rerata target harga saham ASII dalam 12 bulan ke depan berada di level Rp6.761,18. Target itu mencerminkan potensial *return* hingga 30,7% dari penutupan saham kemarin.

Di sisi kinerja keuangan, pendapatan ASII pada 2021 diperkirakan mencapai Rp207,36 triliun melonjak dari realisasi 2020 yang sebesar Rp175,04 triliun. Adapun, perkiraan laba bersih setelah disesuaikan pada 2021 sebesar Rp17,52 triliun.

Analisis Valbury Sekuritas Indonesia Budi Rustanto dan Devi Harjoto dalam risetnya menyebut laba bersih ASII pada kuartal I/2021 turun 22,5% secara tahunan menjadi Rp3,73 triliun, mewakili 24,6% dari perkiraan tahunan.

“Kami meningkatkan asumsi penjualan domestik roda empat menjadi 800.000 unit pada 2021 di tengah kondisi ekonomi pemulihan dan pembebasan pajak, sekaligus meningkatkan proyeksi penjualan roda dua menjadi 4,5 juta unit,” urainya dalam riset yang dikutip Senin (17/5).

“Prospek kinerja tahun ini masih dibayangi oleh ketidakpastian akibat dampak dari pandemi yang masih berlanjut.”

mendasi beli untuk ASII kami dengan target harga sebesar Rp6.500 per saham,” urainya.

Namun, Valbury mencatat beberapa risiko penurunan, yaitu persaingan yang ketat di pasar otomotif yang dapat mengakibatkan tekanan margin, depresiasi rupiah dan selanjutnya penurunan kualitas aset, serta harga batu bara dan CPO yang lebih lemah dari perkiraan.

Dalam riset terpisah, analis JP Morgan Benny Kurniawan dan Henry Wibowo masih merekomendasikan netral untuk saham ASII.

“Penjualan ritel pada April hanya kurang 9% dari rata-rata bulanan pada 2019. Hal itu menunjukkan pemulihan sedang dalam proses mencapai 800.000 unit untuk tahun ini,” urainya dalam riset yang dikutip Senin (17/5).

JP Morgan meyakini pemulihan akan berlangsung dalam beberapa bulan mendatang. Namun, penjualan pada Mei 2021 akan melandai karena hari kerja yang lebih sedikit.

Kendati demikian, perkiraan penjualan dasar berkisar 830.000 unit pada 2021 tetap kokoh karena kedua analis ini melihat penjualan meningkat menjelang akhir tahun seiring dengan kemajuan peluncuran vaksin dan permintaan *commercial vehicle* yang menguat.

Dari sisi tren, posisi Grup Astra tetap solid dengan pangsa pasar lebih dari 50% pada April 2021. Namun, Mitsubishi membayangi karena pangsa pasarnya perlahan-lahan naik selama 2 bulan terakhir.

“Implikasi bagi Astra kami tetap merekomendasikan netral atas sahamnya, kami yakin jalan tersebut telah menetapkan harga dalam perkiraan penjualan mobil nasional sebanyak 830.000 unit. Kecuali jika ada lebih banyak stimulus fiskal atau peluncuran model baru yang menarik pada sisa tahun ini,” katanya.

Analisis JP Morgan melihat perdagangan Astra dalam kisaran rendah yang sempit dengan rentang harga saham di level Rp5.000–Rp6.000. ■

Mulai Menggelinding



ASTRA international

Saham PT Astra International Tbk. (ASII) sedang merosot sepanjang tahun berjalan 2021. Di tengah geliat penjualan mobil dalam 2 bulan terakhir, sahamnya masih terkoreksi 14,11% secara *year to date*.

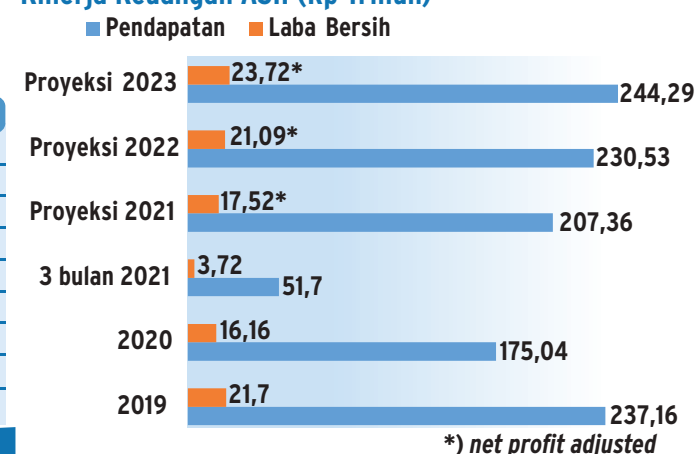
Harga Saham : Rp5.175
Kinerja saham Ytd : -14,11%

Rekomendasi Saham ASII

Konsensus Analisis Bloomberg: 27 beli, 4 tahan, 1 jual
Target Harga Rata-rata: Rp6.761,18

Sekuritas	Rekomendasi	Target Harga (Rp)
Macquarie	outperform	6.300
RHB Research	buy	6.900
BRI Danareksa Sekuritas	buy	7.500
Nomura	buy	8.100
Credit Suisse	neutral	6.200
Indo Premier Sekuritas	buy	6.600
Goldman Sachs	buy	6.683
Trimegah Sekuritas	buy	7.500
Morgan Stanley	overweight	6.600

Kinerja Keuangan ASII (Rp Triliun)



*) net profit adjusted



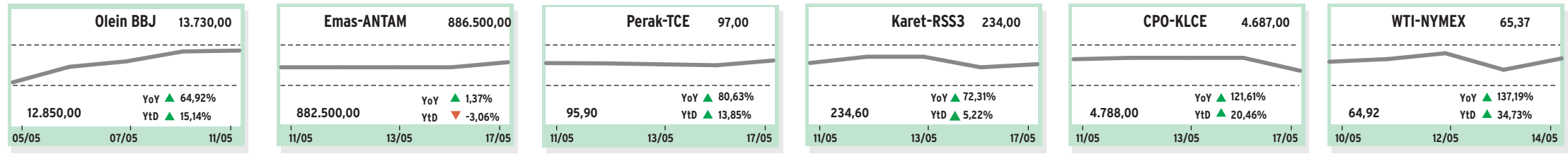
Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

KOMODITAS



JAKARTA-BBJ
Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 11 Mei 2021.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Mei 21	13.730	25	10
OLE	Jun 21	13.390	115	10
OLE	Jul 21	13.545	155	10
OLE	Agu 21	13.585	215	10
OLE	Sep 21	13.135	385	10
OLE	Okt 21	14.075	875	134
OLE10	Mei 21	13.730	25	10
OLE10	Jun 21	13.455	275	10
OLE10	Jul 21	13.545	405	10
OLE10	Agu 21	13.585	450	10
OLE10	Sep 21	13.115	255	50
OLE10	Okt 21	12.905	300	10
GOL	Mei 21	845.100	900	0
GOL	Jun 21	704.100	0	0
GOL	Jul 21	704.100	0	0
GOL100	Mei 21	846.100	900	3
GOL100	Jun 21	847.100	0	24
GOL100	Jul 21	848.900	4.500	200
GOL250	Mei 21	845.600	900	0
GOL250	Jun 21	846.950	50	1.168
GOL250	Jul 21	848.900	2.650	446
GG10	Mei 21	808.564	0	0
GG100	Mei 21	903.000	0	0
GG25	Mei 21	842.082	0	0
GG5	Mei 21	796.904	0	0
GG50	Mei 21	810.333	0	0
KGE	Mei 21	840.062	885	0
KIE	Mei 21	14.198	0	0

HARGA EMAS & PERAK
Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 17 Mei 2021 :

Ukuran	Harga (Rp/gram)
Emas:	
500 gram	877.640
250 gram	878.060
100 gram	879.120
50 gram	879.900
25 gram	881.480
10 gram	886.500
5 gram	892.000
Harga Beli Kembali	842.000
Perak:	
1000 gram	-
500 gram	15.700
250 gram	16.500

Emas Global Berkilau

Harga emas global pada awal pekan kemarin terpantau naik. Kenaikan emas kali ini tertinggi dalam tiga bulan terakhir akibat melemahnya dolar AS dan turunnya imbal hasil obligasi AS 10 tahun. Selain itu, lonjakan kasus virus corona di sejumlah negara di Asia juga memicu penguatan harga emas karena pelaku pasar mulai mencari aset safe haven. Pada perdagangan Senin (17/5) pukul 15.45 WIB, harga emas Comex kontrak Juni 2021 menguat 0,83% menuju US\$1.853,40 per troy ounce. Harga emas spot me-

nguat 0,53% menjadi US\$1.853,07 per troy ounce. Indeks dolar AS turun 0,01% di 90,310 dan imbal hasil obligasi AS 10 tahun menurun 1,03% di 1,618. Dari dalam negeri, usai libur lebaran harga emas batangan 24 karat PT Aneka Tambang Tbk. (Antam) pada perdagangan Senin (17/5) juga terpantau naik. Berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga dasar emas 24 karat ukuran 1 gram dijual senilai Rp937.000, naik Rp4.000 per gram. (BIRC)

KUALA LUMPUR
Harga crude palm oil (CPO) di Kuala Lumpur Commodity Exchange (KLCE) pada penutupan 17 Mei 2021 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Jun 21	4.687,00	-62,00	4.747,00	4.670,00	1.685	4.749,00
Jul 21	4.453,00	-53,00	4.511,00	4.416,00	13.215	4.506,00
Agu 21	4.242,00	-43,00	4.292,00	4.203,00	23.801	4.285,00
Sep 21	4.076,00	-53,00	4.115,00	4.050,00	9.056	4.129,00
Okt 21	3.955,00	-62,00	4.000,00	3.942,00	5.053	4.017,00
Nov 21	3.879,00	-75,00	3.938,00	3.875,00	7.318	3.954,00
Des 21	3.831,00	-67,00	3.872,00	3.830,00	2.972	3.918,00
Jan 22	3.788,00	-89,00	3.838,00	3.788,00	1.770	3.877,00
Feb 22	3.741,00	-89,00	3.784,00	3.742,00	2.198	3.830,00
Mar 22	3.691,00	-89,00	3.724,00	3.690,00	1.929	3.780,00
Apr 22	3.634,00	-89,00	3.662,00	3.642,00	300	3.723,00
Mei 22	3.590,00	-89,00	3.618,00	3.582,00	220	3.679,00
Jun 22	3.491,00	-88,00	3.515,00	3.510,00	12	3.579,00
Sep 22	3.412,00	-88,00	3.430,00	3.429,00	9	3.500,00
Nov 22	3.288,00	-88,00	-	-	-	3.376,00

SINGAPURA
Harga karet di Singapore Commodity Exchange (Sicom) pada penutupan 17 Mei 2021 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US\$/cent/kg):						
Jun 21	234,00	+1,50	234,00	233,00	6	232,50
Jul 21	230,30	+5,30	-	-	-	225,00
Agu 21	226,60	+1,30	-	-	-	225,20
Sep 21	226,50	+1,20	-	-	-	225,20
Okt 21	225,90	+1,00	-	-	-	224,90
Nov 21	225,70	+0,90	-	-	-	224,80
Des 21	228,30	+0,90	-	-	-	227,40
Jan 22	228,30	+0,90	-	-	-	227,40
Feb 22	231,60	+0,90	-	-	-	230,70
Mar 22	231,60	+0,90	-	-	-	230,70
Apr 22	231,60	+0,90	-	-	-	230,70
Mei 22	231,60	+0,90	-	-	-	230,70
TSR20 (US\$/cent/kg):						
Jun 21	164,90	+0,50	166,00	163,00	662	164,40
Jul 21	165,40	+0,30	165,90	163,70	927	165,10
Agu 21	166,30	+0,20	166,80	165,00	566	166,30
Sep 21	167,40	+0,10	167,90	166,00	448	167,30
Okt 21	168,30	-0,30	168,80	167,00	377	168,60
Nov 21	169,00	-0,10	169,30	168,20	273	169,10
Des 21	169,80	-0,90	169,90	169,20	141	169,80
Jan 22	170,70	+0,50	170,60	170,60	3	170,20
Feb 22	171,90	+0,20	172,10	171,80	3	171,70
Mar 22	172,90	+0,30	172,80	172,80	1	172,60
Apr 22	173,80	+0,70	-	-	-	173,10
Mei 22	174,40	+0,50	-	-	-	173,90

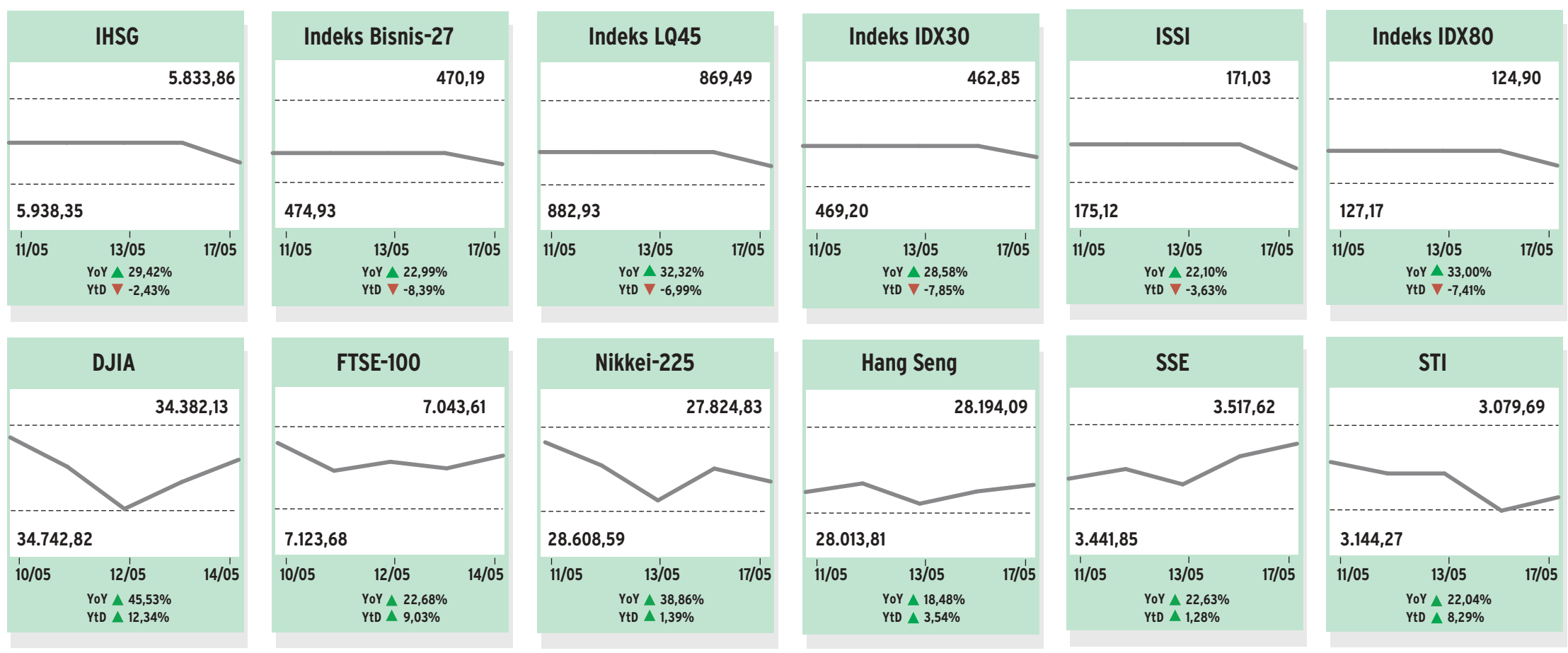
Minyak Lanjutkan Reli

Harga minyak dunia kembali melanjutkan relinya setelah mencatatkan kenaikan selama tiga pekan beruntun. Hal ini didorong terjadinya pemulihan permintaan di wilayah-wilayah utama sehingga meningkatkan optimisme akan konsumsi bahan bakar. Berdasarkan data Bloomberg pada Senin (17/5), harga minyak West Texas Intermediate (WTI) sempat terpantau naik hingga 0,4% pada US\$65,66 per barel setelah

melesat 0,7% sepanjang pekan lalu. Sementara itu, minyak jenis Brent kontrak Juli 2021 terpantau naik 0,4% pada posisi US\$68,99 per barel. Pada Jumat pekan lalu, harga minyak Brent melonjak 2,5%. Harga minyak berjangka di New York tercatat bergerak mendekati level US\$66 per barel seiring dengan pemulihan permintaan pada wilayah China, AS, dan Eropa. Sementara itu, kegiatan ekonomi di China terpantau sedikit menurun dari rekor

tertingginya pada April lalu. Meski demikian, sejumlah sektor seperti industri tercatat masih menunjukkan pertumbuhan. Harga minyak juga telah berhasil menembus level US\$60 per barel dan tengah menikmati reli positif. Akan tetapi, sejumlah sentimen negatif juga masih membayangi pergerakan harga minyak dunia di antaranya beberapa negara di Asia mencatatkan peningkatan kasus baru wabah baru Covid-19. (BIRC)

DATA INDEKS

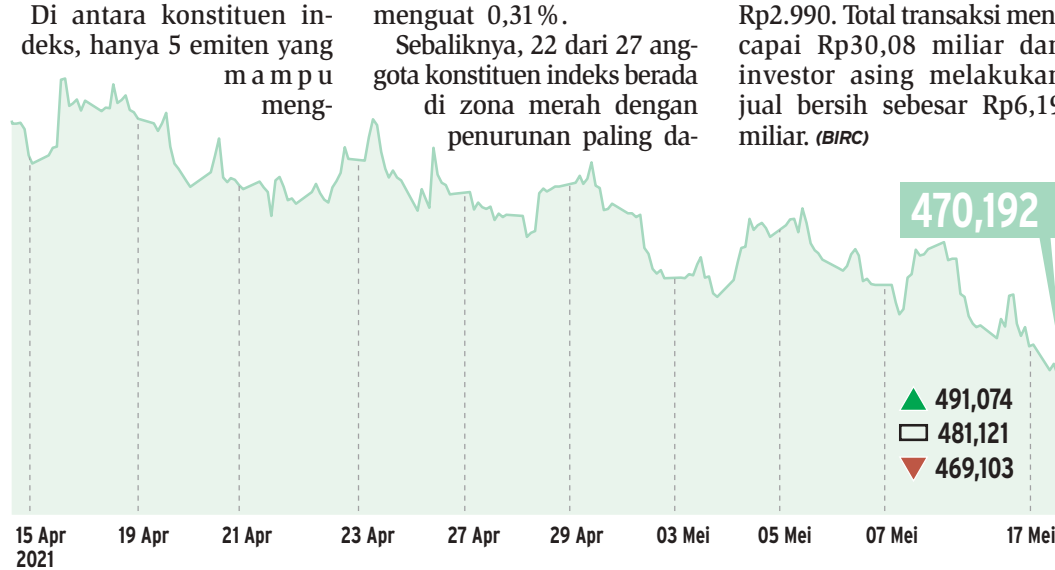


KLBF & BMRI Jadi Penopang

Pada penutupan perdagangan bursa Senin (17/5), Indeks Bisnis-27 ditutup merosot 1,00% atau 4,73 poin ke level 470,19. Sepanjang perdagangan indeks bergerak di rentang 477,21 hingga terendah di level 467,68. Saham seperti INKP, BTPS dan MDKA jadi pemberat indeks.

Di antara konstituen indeks, hanya 5 emiten yang hijau yakni PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) naik 1,04%, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) menguat 0,42%, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) terapresiasi 0,37%, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) menguat 0,31%, dan PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) menguat 0,31%.

Sementara itu, 22 dari 27 anggota konstituen indeks berada di zona merah dengan penurunan paling da-



Asing Lepas PGAS & BBRI

Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Senin (17/5). IHSG merosot 1,76% atau 104,49 poin di level 5.833,86. Nilai transaksi pada akhir sesi perdagangan mencapai Rp12,01 triliun dengan frekuensi 1,11 juta kali.

Namun, investor asing masih melakukan aksi beli bersih dengan nilai mencapai Rp52,03 miliar pada seluruh market. Investor asing terpantau melakukan aksi beli bersih terhadap beberapa saham di antaranya saham BBCA, BMRI, dan ANTM. Saham BBCA telah dikoleksi asing hingga Rp314,4 miliar, lalu BMRI sebesar Rp68,9 miliar, dan saham ANTM senilai Rp56,7 miliar. Sedangkan aksi jual bersih dilakukan asing pada saham PGAS dengan jual bersih mencapai Rp164,5 miliar, lalu saham BBRI sebesar Rp121,1 mili-

ar, dan saham MDKA senilai Rp36,7 miliar. Pelemahan IHSG disebabkan adanya lonjakan kasus Covid-19 di beberapa negara dan kekhawatiran inflasi yang berkepanjangan. Selain itu sentimen negatif dari dalam negeri maupun luar negeri juga turut mengerek pelemahan IHSG.

Sentiment negatif dari luar negeri datang dari Negeri Panda, tercatat data pertumbuhan output produksi China melambat pada April tahun ini. Berdasarkan data dari Trading Economics, produksi industri China pada April turun menjadi 9,8%, dari sebelumnya sebesar 14,1% pada Maret lalu. Selain

itu risiko yang patut dicermati oleh investor adalah perkembangan kasus Covid-19 di dalam negeri. Jumlah kasus cenderung melandai, namun masuknya berbagai varian mutan dan adanya fenomena mudik patut untuk diwaspadai.

Di lain sisi, momentum di pasar komoditas tampaknya telah melemah setelah mengalami kenaikan yang sangat besar. Tembaga dan bijih besi keluar dari rekor tertinggi di tengah upaya China untuk menekan harga yang telah terlampaui tinggi. (BIRC)

POWERED BY
StockWatch
watch intelligently
📞 (021) 5151669 ✉ helpdesk@limas.com sales@limas.com
Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

POTENSI WAKAF ASURANSI SYARIAH



Karyawati beraktivitas di dekat logo Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) di Jakarta, Senin (17/5). Pengamat menyatakan bahwa bahwa asuransi syariah berfatur wakaf berpotensi dipilih umat muslim karena memberikan kesempatan pemegang polis untuk

ikut menunaikan salah satu amalan yang dalam terminologi islam. Asuransi syariah dianggap dapat mensubstitusi transaksi yang dilarang, seperti mengganti riba dengan instrumen berbasis sukuk, dan menghindari gharar atau transaksi yang hasilnya tersembunyi.

PENGEMBANGAN INVESTASI

BP Jamsostek Incar Kenaikan Dana Kelolaan

Bisnis, JAKARTA — Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Ketenagakerjaan menargetkan peningkatan dana kelolaan hingga Rp56 triliun sepanjang 2021. Target itu dikejar melalui peningkatan jumlah peserta, tingkat kepesertaan aktif, hingga pengelolaan investasi yang optimal.

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek Anggoro Eko Cahyo pada pekan lalu.

Anggoro menjabarkan bahwa pihaknya menargetkan pertumbuhan dana kelolaan program jaminan sosial ketenagakerjaan yang optimal.

Menurutnya, BP Jamsostek menargetkan jumlah dana kelolaan mencapai Rp542,4 triliun pada 2021. Jumlah

tersebut meningkat Rp56,02 triliun atau 11,5% (*year-on-year/yoy*) dari posisi Desember 2020 senilai Rp486,38 triliun. “Realisasi pencapaian dana investasi pada Maret 2021 telah mencapai Rp490,7 triliun,” ujar Anggoro.

Sepanjang kuartal I/2021, BP Jamsostek telah meningkatkan dana investasinya sebesar Rp4,39 triliun atau 7,79% dari total target peningkatan dana tahun ini. Artinya, dalam tiga kuartal tahun ini badan tersebut harus menggenjot peningkatan aset hingga Rp51,6 triliun, atau rata-rata Rp17,2 triliun setiap kuartalnya.

Anggoro optimistis target pertumbuhan dana investasi itu dapat tercapai seiring mulai pulihnya kondisi perekonomian di tengah pandemi Co-

vid-19. Sinyal positif pun mulai terlihat dari kinerja investasi BP Jamsostek, misalnya hasil investasi program jaminan pensiun (JP) yang melebihi target kuartal I/2021.

Lembaga itu mencatat bahwa hasil investasi program JP mencapai Rp1,36 triliun atau mencapai 109,2% dari target kuartal I/2021 sebesar Rp1,25 triliun.

Terkait dengan kepesertaan, saat ini terdapat 128,45 juta orang angkatan kerja di Indonesia. Dari jumlah tersebut, sekitar 90 juta orang di antaranya memenuhi kriteria untuk menjadi peserta jaminan sosial ketenagakerjaan.

Nyatanya, baru 48,64 juta pekerja yang menjadi peserta BP Jamsostek dan tidak seluruhnya aktif. (Wibi P. Pratama)

LAYANAN KEUANGAN SELAMA LEBARAN

LONJAKAN TRANSAKSI TERJADI DI UJUNG LIBURAN

Bisnis, JAKARTA — Perbankan mencatat kenaikan transaksi keuangan melalui berbagai macam *channel* layanan selama libur Lebaran 2021. Aktivitas transaksi masyarakat terlihat mulai terlihat naik memasuki hari kedua Lebaran atau Jumat (14/5).

Khadajah Shahnaz & Muhammad Richard redaksi@bisnis.com

TRANSAKSI SAAT LEBARAN

Sejumlah bank mencatat adanya kenaikan jumlah transaksi selama periode libur Lebaran pada pekan lalu.



BANK BRI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Transaksi 13 Mei 2021 lebih dari 17,1 juta
Transaksi 14 Mei 2021 lebih dari 20,7 juta

mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Realisasi penarikan uang tunai mencapai Rp22,2 triliun, meningkat 16,7% dibandingkan dengan 2020 sebanyak Rp19,02 triliun

BNI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Rata-rata penarikan uang tunai selama periode Lebaran 2021 meningkat 29%

Sumber: Wawancara masing-masing bank; diolah

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. melaporkan jumlah transaksi selama 3 hari Lebaran mencapai lebih dari 23 juta.

Menurut Sekretaris Perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Aestika Oryza Gunarto, puncak transaksi keuangan oleh nasabah perseroan terjadi pada akhir pekan lalu. Sebagai gambaran, transaksi pada 13 Mei 2021 tercatat lebih dari 17,1 juta, kemudian transaksi pada 14 Mei 2021 mencapai lebih dari 20,7 juta.

Dia menuturkan adanya pembatasan mobilisasi memengaruhi aktivitas ekonomi dan juga transaksi masyarakat.

Pada hari pertama Lebaran, sebagian besar masyarakat menghabiskan waktunya di rumah saja sehingga transaksi layanan perbankan relatif lebih rendah dibanding hari lain pada periode libur hari raya sebelumnya.

“Namun demikian jumlah trans-

aksi kian meningkat seiring akhir pekan dan menjelang berakhirnya libur Lebaran,” ujarnya, Senin (17/5).

Dari data historis, realisasi uang kas yang digunakan oleh masyarakat pada periode libur Lebaran berkisar antara 80%—90% dari dana yang telah disiapkan oleh BRI. Pada Lebaran tahun ini, BRI menyiapkan persediaan kas sedikitnya Rp36,7 triliun.

Sebelumnya, dia menuturkan adanya pembatasan aktivitas masyarakat membuat perputaran uang hanya terjadi di wilayah-wilayah perkotaan, khususnya di kota-kota besar.

Sementara itu, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. mencatat peningkatan penarikan uang tunai selama periode Lebaran 2021 hingga 29% dibandingkan dengan periode yang sama 2020. Pada Lebaran tahun ini, emiten bank dengan sandi BBNi itu menyiapkan sekitar Rp12,91 triliun uang tunai untuk memasok kebutuhan selama libur Lebaran.

Corporate Secretary BNI Mucharom menuturkan peningkatan konsumsi masyarakat terlihat dari perkembangan transaksi selama 3 hari libur Lebaran pekan lalu yang tecermin dari penarikan uang tunai untuk dibelanjakan oleh masyarakat.

“Rata-rata penarikan uang tunai di BNI [per minggu] selama periode Lebaran tahun 2021 meningkat 29% dibandingkan periode sama tahun 2020,” ujar Mucharom.

Sampai dengan 16 Mei 2021, penarikan uang tunai di BNI mencapai Rp15,6 triliun. “Penarikan tersebut didominasi melalui [mesin] ATM BNI sebesar Rp9,7 triliun, sisanya penarikan dilakukan melalui cabang BNI sebesar Rp5,9 triliun,” katanya.

Peningkatan penarikan uang

tunai tercatat paling tinggi di luar wilayah Jakarta Bogor Depok Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) yang mencapai Rp12,7 triliun dibandingkan dengan penarikan uang tunai periode Lebaran tahun lalu sebesar Rp9,8 triliun.

Dalam perkembangan lain, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. mengklaim konsumsi terlihat makin membaik pada lebaran tahun ini. Perseroan bahkan mencatat peningkatan penarikan tunai cukup signifikan.

Corporate Secretary Group Bank Mandiri Rudi As Aturridha menyatakan realisasi penarikan uang tunai berdasarkan kebutuhan pada musim libur Lebaran tahun ini adalah sekitar Rp22,2 triliun.

“Nilai ini meningkat sekitar 16,7% dari tahun lalu yang mencapai Rp19,02 triliun,” katanya.

Menurut Rudi, peningkatan aktivitas dengan layanan digital juga meningkat sejalan dengan libur Lebaran dan pembatasan aktivitas masyarakat akibat pan-

demasi Covid-19.

INDEKS KONSUMEN

Mengutip hasil survei konsumen Bank Indonesia April 2021, keyakinan konsumen kembali memasuki zona optimis setelah dalam 1 tahun terakhir berada pada zona pesimis.

Hal itu tecermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) April 2021 sebesar 101,5, yang meningkat dibandingkan 93,4 pada bulan sebelumnya.

Perkembangan tersebut ditopang oleh meningkatnya ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan, tecermin dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) April 2021 yang tercatat sebesar 122,6, meningkat dibandingkan dengan 114,1 pada bulan sebelumnya.

Sementara itu, persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini terpantau membaik meskipun masih berada di zona pesimis tecermin dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) April 2021

yang menjadi sebesar 80,3 dari sebelumnya sebesar 72,6. Indeks di bawah 100 menggambarkan bahwa responden masih pesimistis dengan situasi ekonomi.

Pada April 2021, survei bank sentral itu mencatat indeks keyakinan konsumen mengalami kenaikan pada seluruh kelompok tingkat pengeluaran, terutama pada responden dengan pengeluaran Rp2,1 juta—Rp3 juta per bulan. Dari sisi usia, kenaikan IKK terjadi pada seluruh kelompok usia, terutama pada responden berusia di atas 60 tahun.

Pada April 2021, persepsi konsumen terhadap penghasilan saat ini dibandingkan 6 bulan sebelumnya menguat.

Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya pembayaran tunjangan hari raya pada Mei 2021 untuk para pekerja dan dan peningkatan omzet usaha yang terjadi pada periode Ramadan dan jelang Idulfitri. Kondisi itu berdampak pada perbaikan penghasilan masyarakat. ■

FINTECH MASUK KE EKOSISTEM PERBANKAN

Alami Fintek Targetkan Pembiayaan hingga Rp1 Triliun

Bisnis, JAKARTA — Langkah perusahaan keuangan berbasis teknologi atau *financial technology* dengan mengambil alih perusahaan keuangan mapan skala kecil menengah makin terlihat eksistensinya di tengah perkembangan layanan keuangan digital.

Satu perusahaan *financial technology* (*fintech*) dengan skema *peer-to-peer* (P2P) *lending* yang masuk ke ekosistem perbankan yakni PT Alami Fintek Sharia.

Alami Fintek Sharia melakukan akuisisi terhadap bank perkreditan rakyat (BPR) dengan layanan syariah.

CEO Alami Dima Djani mengatakan bahwa perusahaan akan memoles BPRS itu dengan penerapan tekno-

logi guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan profesionalisme layanan agar tetap bisa bersaing di tengah disrupsi lembaga keuangan digital yang terjadi sejak beberapa tahun lalu.

Pascaakuisisi itu, Dima mematok target penyaluran pinjaman Alami yang tadinya dipatok tumbuh empat kali lipat dari 2020 atau sekitar Rp800 miliar, menjadi lebih tinggi lagi.

“Jadi sekarang kita optimistis target 2021 sampai ke Rp1 triliun,” ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (17/5).

Dia menjelaskan proses akuisisi dan penambahan modal akan dilakukan secara bertahap, dan saat ini nilainya sudah mencapai lebih dari Rp50 miliar.

“Memang jika kebanyakan bank yang mengakuisisi *fintech*, kami justru lakukan hal sebaliknya tapi bagi saya, langkah akuisisi ini bukan latah, tetapi dilakukan untuk turut memajukan industri keuangan syariah di Indonesia sekaligus mewujudkan amanah pemerintah agar keuangan syariah lebih mengambil peran dalam inklusi keuangan di Indonesia,” katanya.

Selain adanya dorongan dan dukungan dari pemerintah, katanya, inovasi produk, ekspansi, hingga kolaborasi antarinstansi keuangan akan menjadi kunci kemajuan industri syariah Indonesia.

Sebelumnya, Alami telah bekerja

sama dengan Bank Mandiri Syariah dan Bank Syariah Indonesia, serta BPR Syariah, dan tujuh BPR lain untuk memperdalam layanan keuangan ke masyarakat.

“Masih banyak peluang potensial yang bisa kami eksplorasi, khususnya di sektor BPR dan BPRS di daerah,” katanya.

Alami Fintek baru saja menggandeng BPRS Sukowati Sragen di Jawa Tengah dan BPRS Harta Insan Karimah (HIK) Cibitung.

Direktur Bisnis BPRS HIK Cibitung Yetti Zulmartiazmi menyatakan perusahaan telah melakukan *penetration* dengan beberapa *fintech*. Namun, fintek Alami dirasa paling

mengena dan selaras dengan nilai perusahaan.

“Kami memandang meski masih muda, Alami sudah mempunyai pengalaman yang luar biasa banyak bahkan melampaui institusi keuangan syariah yang sudah lama berdiri,” katanya.

Kerja sama tersebut diharapkan dapat membawa manfaat untuk perkembangan BPRS HIK Cibitung, nasabah serta ekosistem perbankan syariah secara luas. “Dukungan diiringi aksi nyata pemerintah ini rupanya direspon dengan cepat oleh BPRS HIK Cibitung yang menjalin kerja sama dengan Alami Fintech.” (Azizah Nur Alfi/Aziz Rahardyan)

BBRI -2,26% 17/5/2021 3.900	PNBS -6,34% 17/5/2021 133	BEKS -4,82% 17/5/2021 79	BABP -5,56% 17/5/2021 85	BBKP -6,64% 17/5/2021 422	BJTM -6,75% 17/5/2021 760	BRIS -6,67% 17/5/2021 2.100	BMRI 0,42% 17/5/2021 5.925
-----------------------------------	---------------------------------	--------------------------------	--------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------	----------------------------------

MERGER GOJEK-TOKOPEDIA

BANK JAGO DAPAT BERKAH GOTO

Bisnis, JAKARTA — Merger dua raksasa teknologi, PT Aplikasi Karya Anak Bangsa dan PT Tokopedia diperkirakan membawa sentimen positif kepada PT Bank Jago Tbk. Bank digital yang lagi naik daun itu bakal menuai untung lewat ekosistem yang dibangun keduanya.

Azizah Nur Alfi & Muhammad Richard
redaksi@bisnis.com

Pada Senin (17/5), Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) dan Tokopedia resmi merger dengan membentuk entitas *superapp* baru bernama GoTo. Pembentukan entitas itu disebut membentuk valuasi lebih dari US\$40 miliar.

Bagi Bank Jago, merger itu memberi angin segar tersendiri. Bagaimana tidak, dalam struktur kepemilikan saham bank dengan sandi ARTO itu terdapat entitas PT Dompot Karya Anak Bangsa yang mengenggam 21,40% saham Bank Jago.

Dompot Karya Anak Bangsa merupakan pengembang layanan keuangan dengan *brand* Gopay yang menjadi bagian dari ekosistem Gojek.

Analisis Binaartha Sekuritas Muhammad Nafan Aji Gusta Utama mengatakan bahwa Bank Jago akan mendapat apresiasi juga dari investor dengan aksi korporasi ini.

Dengan adanya megamerger itu, Bank Jago nantinya akan memiliki basis pelanggan yang lebih besar untuk mengembangkan banyak produk, baik tabungan hingga pembiayaan.

"Ini kan upaya aksi korporasi dari dekokorn, tentu akan berpengaruh pada semua usaha yang terkait Bank Jago yang sudah

masuk dalam Grup Gojek," ujarnya, Senin (17/5).

Kendati demikian, Nafan tetap menggaris bawahi upaya integrasi ini tetap tidak akan mudah. Banyak hal yang perlu diselesaikan terlebih dahulu sebelum kolaborasi kuat tercipta. Apalagi, menurutnya, tidak semua merger menghasilkan usaha lebih kuat.

Dia menuturkan potensi peningkatan harga saham ARTO memang semakin besar dengan aksi korporasi ini. Harga saham emiten itu berpotensi bergerak di kisaran Rp8.800 hingga Rp11.900.

"Untuk proyeksi harga jangka panjang saya masih belum bisa prediksi, tetapi tentu apresiasi akan ada dengan aksi korporasi ini," katanya.

Sementara itu, Analisis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada menyampaikan prediksi harga saham ARTO memang beragam.

Kendati demikian, Reza menuturkan Bank Jago masih perlu membuktikan kinerja riilnya tahun ini sebelum investor melanjutkan apresiasi lebih kuat lagi.

"Memang banyak analisis yang memperkirakan bisa tembus lebih Rp20.000. Namun, kami melihat Bank Jago masih perlu membuktikan kinerja riilnya terlebih dahulu," katanya.

Pada penutupan perdagangan kemarin, harga ARTO bergerak

Rp10.700. Posisi ini sudah naik 77,4% dari 3 bulan lalu.

Belum lama ini Morgan Stanley memperkirakan bank digital itu diramal menembus harga Rp21.476 per saham atau setara 38,1 kali nilai buku. Saat ini rata-rata harga ARTO di kisaran Rp9.875 sampai dengan Rp10.750 per saham.

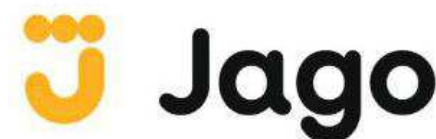
GELAR RUPST

Dalam perkembangan lain, manajemen Bank Jago mengundang para pemegang saham untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan digelar pada 27 Mei 2021 pukul 14.00 WIB di Jakarta.

Dalam dokumen mata acara, satu yang menarik menarik perhatian yakni perubahan pada susunan anggota direksi dan dewan komisaris perseroan.

Calon anggota dewan komisaris yang diusulkan yakni Arief Tarunakarya Surowidjojo. Dia tercatat sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Jago Tbk. sejak 2020 hingga sekarang.

Sementara itu calon direksi perseroan yang diusulkan untuk diangkat dalam rapat yakni Sonny Christian Joseph yang bertugas sebagai Business Head Partnership Lending & Digital SME PT Bank Jago Tbk. sejak April 2020 hingga sekarang.



PT Bank Jago Tbk.

Semula bernama Bank Artos Tbk. Menjadi bank publik sejak 2016 kemudian diakuisisi oleh PT Metaformosis Eksosistem Indonesia dan Wealth Track Technology Ltd. pada Desember 2019.

Pemegang saham

- PT Metaformosis Eksosistem Indonesia 29,81%
- Wealth Track Technology Ltd. 11,69%
- PT Dompot Karya Anak Bangsa 21,40%
- GIC Private Ltd. 9,12%
- Publik 27,99%

Aset kuartal I/2021 : Rp9,24 triliun

Rugi bersih kuartal I/2021 : Rp38,13 miliar

Calon anggota dewan direksi lainnya yang diusulkan yakni Umakanth Rama Pai.

Dia tercatat sebagai Managing Director & Chief Credit Officer Retail Banking South Asia, Standard Chartered India (2016—2021).

Terkait dengan adanya merger Gojek dan Tokopedia, belum diketahui pasti apakah akan mengubah jajaran pengurus perseroan ke depan yang melibatkan tokoh kunci dari dua perusahaan, Gojek

dan Tokopedia.

Berdasarkan laporan keuangan kuartal I/2021, Bank Jago masih mencatatkan rugi tahun berjalan senilai Rp 38,13 miliar hingga 31 Maret 2021. Nilai rugi itu meningkat 50,26% dibandingkan dengan kuartal I/2020.

Akan tetapi, Bank Jago mampu mencatat lonjakan aset dari Rp2,18 triliun pada akhir 2020 menjadi Rp9,24 triliun pada 31 Maret 2021. (Khadijah Shahnaz)

KLASIFIKASI

Untuk Pemangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax: 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.com.id

RUPA-RUPA

RE - ALUM

ROOF ALUMINIUM ALLOY



Product of PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Untuk mendorong roda perekonomian Indonesia, Maspion Bank memberikan Kredit Investasi bagi Pabrik / Gudang yang menggunakan Aluminium Roofing Maspion, dengan bunga 10% setahun selama 10 tahun (s&k berlaku)

GARANSI
40
TAHUN

GELOMBANG / WAIVY

LT 7

TWIN SUPERSPAN 960

ALVARIB 1000

SPANDECK 930

TAHAN LAMA LEBIH DARI 40 TH

Selain tahan lebih dari 40 tahun, juga terlihat Mewah dan Megah, serta bisa menurunkan suhu ruangan sampai 3 - 4°C

S & K Pemakaian Berlaku

- MOTIF EMBOS JERUK YANG INDAH & MENAWAN
- MENJAGA SUHU RUANGAN TETAP SEJUK & NYAMAN
- ANTI KARAT & TIDAK MUDAH PECAH
- TAHAN SEGALA CUACA
- TIDAK MUDAH TERBAKAR
- RINGAN DAN HEMAT

BAGI SELURUH DISTRIBUTOR MASPION GROUP

yang telah mempunyai kontrak pembelian, **sekarang saatnya** berhubungan dengan Maspion Bank. ada program Cintailah Produk - Produk INDONESIA cukup dengan kontrak pembelian sudah bisa menikmati tambahan bonus 2,8% / tahun yang diberikan setiap Bulan. dengan syarat melalui program MTL

Contact Person :
Julianto +6281 1309 275 Budi Prayogo +6281 1329 578

HEAD OFFICE : Jl. Kembang Jepun No 38-40 Surabaya 60162 Phone : (031) 353 0333, 354 1040
Fax : (031) 354 2609, 357 1204 Email : domestic@alumindo.com
Website : www.alumindo.com

BRANCH OFFICE : Maspion Plaza 15 -17th Floor, Jl. Gunung Sahari Kav. 18 Jakarta 14420
Phone : (021) 6470 1000 Fax : (021) 645 6036



PENARIKAN UANG TUNAI MENINGKAT

Nasabah melintas usai melakukan transaksi di salah satu pusat ATM di Jakarta, Senin (17/5). Bank Indonesia (BI) mencatat penarikan uang kartal atau uang tunai selama periode Lebaran tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu. Total penarikan uang kartal oleh perbankan secara nasional hingga hari operasional terakhir sebelum libur Lebaran, yakni 11 Mei 2021 mencapai Rp154,5 triliun, meningkat 41,5% ketimbang periode yang sama tahun lalu sebesar Rp109,2 triliun.



Bisnis/Arief Hermawan P

APRESIASI OJK SAAT PANDEMI

Bankir Harapkan Kebijakan Lanjutan

Bisnis, JAKARTA — Kalangan perbankan memberikan apresiasi kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kebijakan yang diberikan untuk sektor jasa keuangan, terutama industri perbankan. Selanjutnya, mereka berharap ada kebijakan lanjutan untuk keluar dari kesulitan.

Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sekaligus Ketua Himbara Sunarso mengatakan bahwa OJK memberi respons atas berbagai kebijakan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan akibat pandemi Covid-19.

Adanya kebijakan dari OJK, katanya perbankan dapat melaksanakan dan mengeksekusi rencana bisnisnya dengan kehati-hatian dan tanggung jawab.

"Oleh karena itu, mudah-mudahan semua yang telah diupayakan oleh seluruh stakeholder di industri keuangan akan memberikan ketangguhan kepada industri keuangan perbankan dalam menghadapi tantangan yang tidak mudah," ujarnya, Senin (17/5).

Lebih lanjut, Sunarso menyampaikan bahwa tantangan masih belum

berakhir dan kesulitan masih belum sepenuhnya bisa diatasi. Sehingga dibutuhkan kebijakan lanjutan dan kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan untuk keluar dari kesulitan.

"Nantinya tidak hanya bisa memulihkan perekonomian kita, tetapi dengan kerja keras kita akan mampu membangun perekonomian terutama di sektor keuangan yang tidak hanya tumbuh dan berkembang, tetapi memiliki ketangguhan," imbuhnya.

Apresiasi juga disampaikan Direktur Utama PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) Jahja Setiaatmadja kepada OJK atas penajagaan selama masa pandemi. Sejumlah kebijakan OJK sangat membantu perbankan.

Jahja berharap OJK dapat memudahkan produk-produk perbankan yang dapat mendukung masyarakat agar sadar digital melalui sistem virtual. Apalagi, melihat kondisi pandemi saat ini yang membatasi mobilitas masyarakat.

"Kami berharap [OJK] untuk bisa memperlancar produk-produk yang mendukung ke arah itu untuk bisa terjadi kembali mobilitas meskipun

secara *physical* belum bisa bertemu wajah, orang dengan orang. Untuk itu kita harapkan dukungan OJK terus kepada perbankan," katanya.

Ketua Perhimpunan Bank Internasional Batara Sianturi mengatakan pihaknya terus mendukung pertumbuhan kredit apalagi dalam kondisi likuiditas yang memadai dan suku bunga rendah.

Dia berharap *demand* kredit akan secepatnya pulih untuk mendukung pemulihan.

Bank-bank internasional selama 5 bulan pertama ini terus aktif di sisi penyediaan kredit baik *short term* maupun *long term*, bilateral ataupun sindikasi. Pihaknya berharap kerjasama terus meningkat agar proses *recovery* semakin cepat terealisasi.

"Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua inisiatif OJK untuk menghadapi pandemi yang masih berlangsung termasuk relaksasi yang sangat dibutuhkan nasabah dan bank sampai nanti kita keluar dari pandemi ini," ujarnya. (Azizah Nur Alfi)

| PERUSAHAAN TEKNOLOGI |

MISI BYTEDANCE JADI RAKSASA

ByteDance, induk usaha TikTok, berhasrat menjadi perusahaan internet raksasa dunia layaknya Alibaba dan Facebook. Strategi menyediakan fitur belanja daring jadi salah satu cara.

Annisa Margrit
annisa.margrit@bisnis.com

Seperti dilansir *Bloomberg*, Rabu (12/5), TikTok sedang menjalin kerja sama dengan sejumlah merek termasuk label fesyen jalanan *Hype* untuk menjalankan uji coba di wilayah Eropa. Dengan kemitraan ini, para *merchant* bisa langsung menjual produk-produk mereka melalui TikTok kepada jutaan pengguna aplikasi itu.

Saat ini, fitur tersebut baru dapat dilakukan oleh sebagian pengguna di Eropa. Belum diketahui kapan fitur ini akan diluncurkan secara global. "TikTok sedang melakukan uji coba dan mempelajari berbagai penawaran serta kerja sama dengan *e-commerce*, dan kami terus mengeksplorasi banyak hal. Kami akan memberikan informasi terkini seiring dengan kajian atas berbagai layanan penting bagi para pengguna, kreator, dan *brand* di komunitas kami," papar TikTok dalam keterangan resmi.

Nantinya, TikTok tidak ikut menangani penjualan barang secara langsung. Tapi, mereka akan mendapatkan pemasukan dari slot iklan brand, peningkatan trafik, dan komisi.

Platform media sosial itu berharap dapat mereplikasi kesuksesan Douyin, yang juga bernaung di bawah ByteDance. Platform itu sukses mencatatkan transaksi *e-commerce* senilai US\$26 miliar pada tahun pertama operasinya. Douyin bahkan sudah berencana menggunakan video-video rekomendasi *artificial intelligence* (AI) untuk fitur ini.

Sama seperti TikTok, Douyin adalah media sosial berbasis video. Tapi, aplikasi itu hanya beroperasi di wilayah China.

ByteDance memang bercita-cita membukukan transaksi *e-commerce* senilai lebih dari US\$185 miliar per tahun pada 2022. Basis pengguna TikTok yang tersebar secara global menjadi modal bagi perusahaan itu dan *co-founder* Zhang Yiming untuk mengadopsi fitur ini.

Rui Ma, *partner* di Synaptic Ventures, mengatakan perusahaan internet China akan mendukung perilaku para penggunanya yang diperkirakan dapat menopang kinerja mereka ke depannya.

"TikTok harus belajar banyak dari China dan Douyin, tetapi dinamika dan infrastruktur pasar internasional berbeda jadi mereka harus memastikan bisa beradaptasi," tuturnya.

Menurut proyeksi eMarketer, pasar belanja daring global memiliki nilai penjualan US\$5 triliun pada tahun ini saja.

BERKELIT

Mungkin agak sulit diperca-



Presiden Taobao dan Tmall di Alibaba Group Holding Ltd. Jiang Fan menyampaikan nilai transaksi total dari festival belanja daring Single's Day, yang digelar setiap tahun oleh Alibaba, di Hangzhou, China.

ya ekspansi besar terjadi tak sampai setahun setelah TikTok dan ByteDance harus merelakan nasib mereka di tangan Presiden ke-45 AS Donald Trump. Setidaknya hingga November 2020, pemerintahan Trump mengancam ByteDance untuk menjual lini bisnisnya di Negeri Paman Sam jika tak mau layanannya ditutup di negara itu.

Ancaman ini datang terkait tuduhan bahwa layanan TikTok mengganggu keamanan nasional AS. Data para pengguna TikTok di AS disebut-sebut dibocorkan ke China dan disalahgunakan.

Tak bisa dipungkiri jika ini merupakan imbas dari memanasnya perang dagang antara Beijing dan Washington DC. Saat usul amendemen Rancangan Undang-Undang (RUU) Keamanan Nasional dan Perlindungan Data Pribadi muncul di AS pada 18 November 2019, parade kecaman oleh para anggota senat AS pun bermunculan.

"Apabila anak Anda menggunakan TikTok, ada kemungkinan Partai Komunis China mengetahui di mana anak Anda sedang berada, seperti apa wajah dan bagaimana suaranya. Itulah bahaya yang tak pernah disampaikan TikTok kepada para penggunanya," ujar senator Republik Josh

Hawley, kala itu.

Menyusul desakan itu, ByteDance nyaris mencapai kesepakatan dengan Microsoft dan kongsi Oracle-Walmart untuk menjual TikTok di AS. Namun, apa yang dikhawatirkan oleh Zhang dan para petinggi ByteDance lainnya rupanya tak menjadi kenyataan.

ByteDance juga tengah mempersiapkan diri untuk *go public*. *initial public offering* (IPO) diperkirakan mampu membawa valuasi perusahaan itu menembus US\$250 miliar, valuasinya saat ini.

Sebenarnya, mengacu ke data *CB Insight*, valuasi ByteDance dalam ronde pendanaan terakhirnya adalah US\$180 miliar atau US\$20 miliar lebih tinggi dari 3 tahun lalu. Meski demikian, seperti dilansir *Bloomberg*, beberapa investor meminta valuasi yang lebih besar yakni setara dengan US\$350 miliar agar ingin mereka melakukan *exit* investasi.

South China Morning Post (SCMP) bahkan menyebut nilainya mendekati US\$400 miliar. Tentunya ini bukan angka yang main-main.

Saat ini, perusahaan itu disebut-sebut sedang mempertimbangkan apakah akan mendaftarkan sahamnya di bursa AS atau Hong Kong. Jika terealisasi, IPO ByteDance menjadi salah satu yang terbesar.

Keberhasilan ByteDance melewati masa-masa sulit mereka pada tahun lalu, menjadi kesuksesan tersendiri bagi Zhang. Dengan valuasi eksisting ByteDance, Zhang—yang menggenggam sekitar 25% saham perusahaan itu—digadag-gadag bernilai lebih dari US\$60 miliar.

Bloomberg Billionaires Index mencatat nominal ini membuatnyaselevel dengan Ma Huateng alias Pony Ma sang bos Tencent, raja air minum botol Nongfu Spring Zhong Shanshan, dan anggota Keluarga Walton serta Keluarga Koch di AS.

"Zhang dikenal sebagai seseorang yang memiliki visi jangka panjang dan tidak mudah terganggu oleh kemun-



TikTok harus belajar banyak dari China dan Douyin, tetapi dinamika dan infrastruktur pasar internasional berbeda.

duran sementara. Dia mampu membangun bisnis global yang berkelanjutan," ujar Rui Ma.

Adapun, *World's Billionaires List 2021* versi *Forbes* menempatkan Zhang di peringkat ke-39 dalam daftar orang terkaya sejadid, dengan kekayaan mencapai US\$35,6 miliar. Angka ini melambung lebih dari

dua kali lipat dari posisi 2020, ketika hartanya baru menyentuh US\$16,2 miliar.

Manuver Zhang dan ByteDance bisa jadi mendapat keuntungan dari pengawasan ketat Pemerintah China terhadap sejumlah perusahaan internet negara itu. Alibaba adalah salah satu korban dari kebijakan tersebut, lantaran bisnis jasa keuangan mereka dinilai tak sesuai dengan visi pemerintah.

Baru-baru ini, pemerintahan Xi Jinping menggelar penyelidikan besar terhadap perusahaan-perusahaan internet dan teknologi yang memiliki bisnis jasa keuangan yang dinilai bergerak terlalu jauh karena beroperasi layaknya bank. Hasilnya, Alibaba didenda US\$2,8 miliar dan People's Bank of China (PBOC/bank sentral China) memerintahkan perombakan di Ant Group, anak usahanya yang bergerak di *financial technology* (fintech).

Terbatasnya langkah Alibaba dan perusahaan internet lain yang menjadi rival di dalam negeri, tentunya bisa memberi waktu bagi ByteDance untuk menyiapkan strategi agar tak ikut masuk dalam daftar tersebut. Di sisi lain, bukan berarti tidak ada celah bagi Pemerintah China untuk memasukkan mereka dalam radar pengawasan super ketat. ■



Bloomberg-Gilles Sabrie

CEO dan pendiri ByteDance Ltd. Zhang Yiming berfoto di kantor perusahaan tersebut di Beijing, China.



Bloomberg-Alex Edelman

Presiden AS Donald Trump berbicara di Konferensi Gedung Putih tentang Sejarah AS di National Archives, Washington DC, AS.



Karyawan HDP melakukan pengelasan pembuatan karoseri salah satu mobil berat.

| CALON EMITEN 2021 |

KAROSERI HOPE MENATAP BURSA

Harapan Duta Pertiwi optimistis berburu dana segar dari pasar modal untuk memenuhi sederet rencana perseroan.

Anggara Pernando
anggara.pernando@bisnis.com

Istilah yang hidup di pasar modal yakni menjual saham pada Mei dan kembali berinvestasi pada November tidak menyurutkan sejumlah perusahaan menggelar pencatatan saham perdana atau *initial public offering* (IPO).

Pameo pasar modal yang dimaksud diperkirakan berasal dari Inggris dengan kalimat lengkap *'Sell in May and go away, and come on back on St. Leger's Day'*. Istilah ini mengacu pada aktivitas libur musim panas yang berlangsung pada Mei-September di Inggris setiap tahunnya. Kalimat ini menjadi relevan karena aktivitas pasar modal cenderung datar dalam periode ini bahkan di Amerika Serikat dan baru meningkat jelang *window dressing* pada November.

Akan tetapi di pasar modal Indonesia, keyakinan akan bursa tetap tinggi. Ini dibuktikan dengan antrean panjang emiten yang akan IPO. Bahkan dalam waktu dekat, tepatnya 24 Mei 2021 mendatang salah satu perusahaan yakni PT Harapan Duta Pertiwi Tbk. direncanakan melepas sebagian sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia telah



Penjamin pelaksana emisi ffeq PT Danatama Makmur Sekuritas dan PT Yuanta Sekuritas Indonesia.

menetapkan kode saham HOPE untuk IPO Harapan Duta Pertiwi. Dalam prospektus yang diterbitkan, bidang usaha perusahaan adalah industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer serta semi trailer.

HOPE menjalankan pabrik karoserinya di Kawasan Industri Purati Kencana Alam, Cikupa Tangerang. Pabrik ini sekaligus menjadi kantor pusat.

Dalam IPO ini, HOPE akan melepaskan 40% saham baru atau setara dengan 851,66 juta lembar. Saham ini memiliki nominal Rp20 dan ditawarkan dengan nilai Rp118 per lembar. Dengan skenario ini, IPO HOPE ditargetkan meraup tambahan modal sebesar Rp100,49 miliar.

Saat yang bersamaan, Harapan Duta Pertiwi juga menerbitkan waran seri I secara cuma-cuma bagi investor sebanyak 425,83 juta lembar. Jumlah yang setara dengan 33,33% modal saat ditempatkan dan disetor penuh. Dengan skenario ini maka setiap pemegang 2 lembar saham baru berhak atas 1 waran. Harga pelaksanaan waran adalah Rp200.

Asumsi seluruh waran ter-serap dan terkonversi menjadi saham, maka perusahaan akan mendapatkan tambahan modal Rp85,16 miliar.

Rencana IPO HOPE ini akan mengubah struktur pemegang saham menjadi publik 50% dan pemegang saham pengendali 50%. Perinciannya, PT Harapan Group Sukses yang semula memiliki 99% saham akan susut menjadi 49,5 persen setelah IPO dan waran seri I dijalankan.

Sedangkan PT Duta Pertiwi Indonesia yang semula memiliki 1% saham perusahaan susut menjadi 0,5%.

Masyarakat melalui IPO akan memegang 33,33% saham perusahaan. Sedangkan kepemilikan melalui mekanisme waran

seri I jika terkonversi sepenuhnya sebanyak 16,67% saham.

Harapan Group Sukses dan Duta Pertiwi Indonesia dalam prospektus ditampilkan memiliki pemegang saham yang sama. Sedangkan yang bertindak sebagai pemegang saham pengendali akhir adalah Then Lie Hwa atau lebih dikenal dengan Jessica Jong.

Pemegang saham lainnya adalah Kevin Jong, Direktur Utama HOPE dengan kepemilikan 30%, sedangkan 20% lainnya digenggam oleh Clarissa.

HOPE merencanakan 90% dana IPO digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku karoseri kendaraan bermotor. 5% peningkatan fasilitas pabrik dan penunjang serta 5% untuk pembelian mesin produksi.

Adapun, perolehan dana dari pelaksanaan waran seri I digunakan untuk pembelian bahan baku pembuatan bagian-bagian ataupun karoseri kendaraan bermotor.

KINERJA

HOPE merupakan perusahaan yang didirikan pada 2005 oleh Alm. Jong Kanesis. Mendiang merupakan pemain senior dalam industri karoseri karena sudah berpengalaman dari 1993. Pada 1998, mendiang Jong Kanesis membangun usaha *dump truck* bersama mitranya. Pada 2005, kongsi ini bubar dan Jong membangun Harapan Duta Pertiwi (HDP). Jong Kanesis sendiri baru 1 tahun menjalankan perusahaan saat wafat pada 2006.

Selanjutnya HDP dikendalikan oleh istri Jong Kanesis yakni Jessica Jong atau Then Lie Hwa.

Pada 2010, Kevin Jong mulai mengambil peran dalam perusahaan karoseri itu. Kevin mendorong HDP melakukan diversifikasi produk. Dari mulanya berfokus pada *dump truck*



Salah satu mobil besar yang telah selesai dibangun karoserinya oleh HDP.

merambah ke ragam produk karoseri seperti tangki air, tangki *crude palm oil* (CPO) dan bahan bakar minyak (BBM).

Dengan kapasitas karyawan saat ini, HOPE menyebut mampu memproduksi 120 unit per bulan dengan satu shift pekerja.

"Kategori produk utama Perseroan adalah *gross vehicle mass* (GVM) lebih besar dari 24 ton terutama *dump truck*, *wing box*, dan tangki BBM. Berdasarkan data pasar dari Gaikindo total penjualan untuk kategori ini untuk tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 adalah sebanyak 20.779 unit, 29.825 unit, 20.901 unit, dan 6.507 unit. Estimasi pangsa pasar Perseroan untuk masing-masing tahun tersebut adalah 4%, 2,5%, 1,8% dan 3% dari total penjualan pasar," jelas manajemen lebih lanjut.

Dengan menggunakan buku November 2020, HOPE tercatat memiliki ekuitas Rp31,27 miliar. Jumlah ini melonjak tajam dibandingkan Desember 2019 sebesar Rp9,8 miliar.

Lonjakan ekuitas perusahaan ini seiring munculnya pos uang muka setoran modal sebesar Rp25 miliar. Sedangkan liabilitas perusahaan mencapai

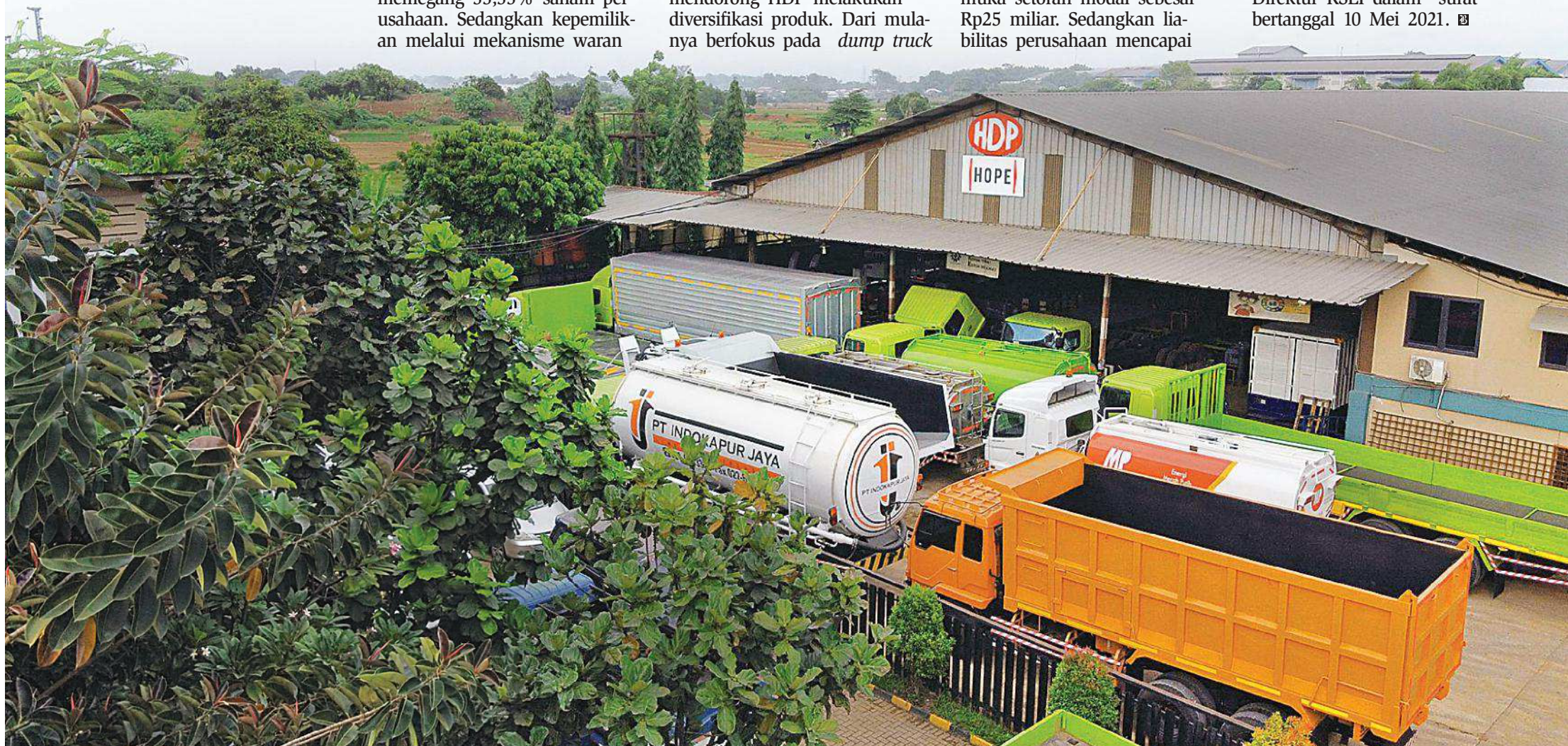
Rp59,73 miliar. Utang ini terdiri dari kewajiban jangka pendek Rp57,15 miliar dan utang jangka panjang Rp2,58 miliar. Aset HOPE sebelum IPO mencapai Rp91,01 miliar dari sebelumnya Rp66,51 miliar.

Untuk pos pendapatan neto perusahaan, per 2017 hingga 2020 secara berurutan adalah Rp88,62 miliar (2017), Rp98,81 miliar (2018), Rp62,51 miliar (2019) dan Rp28,41 miliar (November 2020). Besarnya pendapatan perusahaan ini tidak selalu membuat HOPE membukukan laba.

Secara terperinci, laba yang dibukukan perusahaan dalam periode yang sama Rp82,73 juta (2017), Rp1,45 miliar (2018), Rp1,43 miliar (2019) dan rugi Rp3,54 miliar (Nov 2020).

Seiring dengan rencana IPO HOPE ini, KSEI telah menerbitkan pengumuman bahwa pelaksana penjamin efek terdiri dari dua perusahaan.

"Penjamin pelaksana emisi ffeq PT Danatama Makmur Sekuritas dan PT Yuanta Sekuritas Indonesia," tulis Syafruddin, Direktur KSEI dalam surat bertanggal 10 Mei 2021. □



Suasana pabrik PT Harapan Duta Pertiwi Tbk.

BJBR
2,86%
17/5/2021 1,360

ULTJ
1,30%
17/5/2021 1,520

HRTA
1,49%
17/5/2021 199

COCO
0,81%
17/5/2021 246

CINT
1,87%
17/5/2021 218

CENT
6,50%
17/5/2021 230

ALDO
6,86%
17/5/2021 815

SDRA
0,00%
17/5/2021 685

TES ANTIGEN WISATAWAN



Bisnis/Rachman

Petugas medis melakukan tes antigen secara gratis kepada pengunjung Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution di Bandung, Jawa Barat, Senin (17/5). Satgas Covid-19 Kota Bandung memperketat

pelacakan dengan tes cepat antigen secara acak di sejumlah kawasan wisata untuk memutus rantai penularan Covid-19 setelah libur Lebaran 1442 hijriah.

PENUTUPAN OBJEK WISATA

PEKAN DEPAN DIBUKA

Bisnis, BANDUNG — Penutupan objek wisata di sejumlah kabupaten/kota di Jawa Barat dipastikan akan dilakukan hingga libur Lebaran berakhir atau akhir pekan ini.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan dari sejumlah titik yang ditutup, mayoritas objek wisata di Jawa Barat banyak yang sudah serius menerapkan protokol kesehatan.

Menurut dia, mayoritas objek wisata di Jawa Barat terpantau taat pada protokol kesehatan. Bahkan Pangandaran terutama di bagian pantai utama juga menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Namun pengunjung akhirnya lari ke Batu Karas pada akhirnya.

“Mayoritas aman dan terkendali, ada satu dua [tidak taat] tapi sudah direspons sesuai prosedur,” katanya, Senin (17/5).

Menurutnya pengendalian di lapangan saat libur Lebaran kemarin sudah melalui tahapan-tahapan yang jelas. Pihaknya juga melakukan pengetesan pada wisatawan dimana yang dilaporkan positif hanya 3 orang.

Menyadari pengendalian penting mengingat libur Lebaran akan tetap berlangsung hingga akhir pekan ini, Ridwan Kamil memastikan objek wisata yang ditutup akan dibuka kembali saat waktu liburan berakhir.

Selama durasi libur Lebaran, jika daerah tersebut zona merah dan oranye maka objek wisata akan ditutup terus sampai statusnya berubah (tidak merah dan oranye). Namun harus diingat, status zona merah dan oranye itu bukan berbasis kota/kabupaten, melainkan berbasis PPKM mikro.

“Batu karas akan dibuka saat jadwal libur Lebanannya lewat. Prediksi kita orang datang tidak dalam bentuk rombongan seperti kemarin. Silakan berwisata setelah libur Lebaran,” katanya.

Sementara itu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat terus melakukan pemantauan ke seluruh kabupaten/kota untuk terus menekan angka Covid-19 di destinasi wisata liburan Idulfitri 1442 H.

Dalam rangka mengantisipasi membeludaknya pengunjung di tempat wisata, telah dilakukan penutupan di Pantai Batukaras Kabupaten

Pangandaran dan wilayah Pacira di Kabupaten Bandung, Pantai Santolo dan Rancabuaya Kabupaten Garut serta objek wisata Palabuhanratu dan Geopark Ciletuh di Kabupaten Sukabumi.

Di Kabupaten Bandung penutupan sementara tempat wisata dilakukan oleh Bupati Kabupaten Bandung Dadang Supriatna dengan tindakan tegas menutup sementara tempat wisata di Pasirjambu, Ciwidey, dan Rancabali.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Dedi Taufik mengatakan penutupan tempat wisata bisa kembali dibuka untuk masyarakat asalkan mematuhi penuh peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah.

“Yang penting prokes dan kapasitas [pengunjung] harus dijaga. Jangan sampai ada pergeseran dari zona kuning ke merah,” ujar Dedi.

Menurut Dedi, untuk menekan jumlah angka penyebaran Covid-19 di tempat wisata maka pengetatan protokol kesehatan, penghitungan kapasitas pengunjung maksimal 50% dan pelaksanaan rapid test antigen menjadi keharusan.

“Apabila ada yang melanggarnya [prokes] itu akan langsung ditutup. Jangan sampai kita mengabaikan yang terkait prokes” kata Dedi.

Terkait beberapa tempat wisata di Kabupaten Bandung yang saat ini telah dilakukan penutupan, akan dilakukan evaluasi dan koordinasi melalui Disparbud Jabar, Disparbud Kabupaten Bandung, Dinas Kesehatan dan beberapa instansi terkait.

“Jangan sampai ada klaster baru di tempat wisata.”

Jika masih ada tempat wisata di Jawa Barat yang masih abai terhadap prokes, pihaknya tak segan melakukan sanksi tegas. Namun, pemberian sanksi harus melalui prosedur dan tahapan.

“Pertama ada sidak, kemudian ada sanksi teguran lisan atau tertulis, kalau tidak diindahkan juga ya pasti akan dilakukan penutupan. Ini semua untuk memerangi Covid-19,” jelas Dedi.

Pada Minggu (16/5), secara serentak dilakukan move ke kabupaten/kota di Jabar oleh Tim Disparbud

Jabar termasuk beberapa lokasi dilakukan *rapid test* antigen dan pemasangan masstracing QR Code di Trans snow World Kota Bekasi, Jembatan Cinta Tarumajaya Kabupaten Bekasi, Alam Wisata Kota Cimahi, Bandung Zoological Garden Kota Bandung, Pantai Santolo dan Situ Cangkung Kabupaten Garut.

Lalu, pemandian air panas Cikundul Kota Sukabumi, Situ Cipanten Majalengka, Situ Mustika Kota Banjar, Waduk Darma Kabupaten Kuningan serta mendampingi Wakil Gubernur Jabar yang melakukan sidak ke Pantai Batukaras Kabupaten Pangandaran.

Terpisah, terhitung Senin (17/5), seluruh lokasi wisata yang ada di Kabupaten Purwakarta ditutup.

Penutupan ini sengaja dilakukan sebagai bagian dari upaya sterilisasi kawasan wisata ini yang selama empat hari sebelumnya menjadi lokasi kerumunan.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan (Disporaparbud) Kabupaten Purwakarta Agus Hasan Saepudin menurunkan surat pemberitahuan nomor 556/661/pariwisata tentang penutupan seluruh operasional destinasi wisata ini telah disosialisasikan kepada seluruh pengelola wisata.

“Sebagai upaya sterilisasi, untuk sementara ditutup dulu selama 5 hari kedepan terhitung mulai hari ini,” ujar Agus.

Agus menjelaskan, selain meminta operasionalnya ditutup sementara waktu, pihaknya pun telah meminta supaya para pengelola wisata mengintensifkan penyemprotan disinfektan. Hal ini, sebagai bagian dari antisipasi pemerintah untuk meminimalisasi penyebaran virus corona.

“Kami berharap, seluruh pengelola wisata bisa menjalankan arahan tersebut. Sehingga, saat objek wisata dibuka kembali pada 22 Mei semua fasilitasnya sudah kembali steril,” kata dia.

Agus menambahkan, pihaknya akan melakukan rapat evaluasi pas-cakunjan wisatawan di momen Lebaran kemarin. Apalagi, saat itu animo masyarakat terlihat cukup tinggi untuk mengunjungi lokasi wisata ini. (K57, K60) ■

DISTRIBUSI SEMBAKO

Stok Pangan Aman

Bisnis, BANDUNG — Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat terus memantau secara intensif pergerakan harga komoditas kebutuhan pokok sekaligus persediaan pangan pascalebaran.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat Moh Arifin Soedjayana mengatakan lewat tim yang dibentuk Bidang Perdagangan Dalam Negeri, bersama Satgas Pangan Provinsi Jawa Barat serta Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Jawa Barat pihaknya terus mengantisipasi lonjakan harga.

“Pemantauan harga, pasokan, dan stok intens dilakukan di 27 kabupaten/kota se-Jabar,” katanya di Bandung, Senin (17/5).

Selain memantau harga, pasokan dan stok barang, kata Arifin, pihaknya berupaya secara intens memonitor perkembangan harga di 27 kabupaten/kota se-Jawa Barat dan melakukan simulasi. Salah satu stimulus yang dilakukan adalah mengecek langsung harga dan pasokan ke pasar-pasar dan toko swalayan.

Disperindag Jabar juga memastikan stok pangan yang berada di Gudang Bulog yang berada di tujuh kabupaten/kota terbilang aman untuk memenuhi kebutuhan warga menghadapi lebaran dan pascalebaran. Dia menunjuk cadangan beras yang mencapai 218.000 ton tersedia di gudang Bulog.

“Minyak goreng, gula, kecap sampai tepung terigu stoknya terpantau aman,” ujarnya.

Arifin menuturkan, pihaknya bersama Bank Indonesia (BI) Jabar akan memberikan perhatian khusus untuk memantau harga daging sapi dan daging ayam broiler. Harga kedua komoditas tersebut memiliki kecenderungan melonjak menjelang dan sesudah Idulfitri.

“Jabar untuk produksi ayam broiler surplus. Tapi harga di pasar

sering naik. Pedagang suka bilang setahun sekali. Jadi kita akan melakukan edukasi dan sosialisasi kepada pedagang,” tuturnya.

Sementara itu, aktivitas perdagangan di pasar tradisional maupun modern dan pedagang jalanan di Kabupaten Garut sudah kembali normal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setelah libur Idulfitri.

“Penjual bahan pangan sudah berjualan tapi penjual fesyen masih ada yang belum buka di beberapa pasar,” kata Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Garut Nia Gania Karyana.

Ia menuturkan pedagang di pasar tradisional terpantau lebih awal berjualannya setelah Idulfitri, meskipun baru beberapa komoditas yang dijualnya.

Adanya aktivitas perdagangan di pasar itu, kata dia, akan menjaga ketersediaan kebutuhan pangan masyarakat dan harga akan menjadi stabil.

“Kalau lama tidak buka ketersediaan bahan pokok khawatir kurang, makanya dengan buka lebih cepat akan menjamin ketersediaan bahan pangan dan harga stabil,” katanya.

Salah satu pasar tradisional yang sudah ramai oleh pedagang yakni Pasar Samarang, meskipun ada beberapa toko penjual nonpangan masih dalam kondisi tutup.

Seorang pengunjung Pasar Samarang Ayu Ningrum mengatakan kondisi pasar sudah mulai ramai oleh pedagang dan juga banyak pembelinya.

Ia yang hendak belanja sayuran itu mengaku tidak kesulitan untuk mendapatkan barang, meskipun ada kenaikan harga setelah Idulfitri ini.

“Sayuran harganya naik, seperti sosin [sawi hijau] biasanya satu ikat Rp2.000 sekarang jadi Rp5.000, cabai juga harganya naik,” katanya. (K57)

PENANGGULANGAN COVID-19

Pemudik Pilih Isolasi Mandiri

Bisnis, BANDUNG — Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPM-Desa) Provinsi Jawa Barat melakukan monitoring dan evaluasi (monev) penyelenggaraan penanganan pemudik di desa dan kelurahan pada momentum Lebaran 1442 H/2021.

DPM-Desa Jabar melakukan monev dengan sampling terhadap 40 desa/kelurahan atau dua desa/kelurahan di 20 Kabupaten/Kota di Jabar terkait jumlah pemudik yang lolos.

Hingga 16 Mei 2021 pukul 13.18 WIB, DPM-Desa Jabar mencatat sebanyak 1.494 orang pemudik lolos. Dari jumlah tersebut, 1.487 orang di antaranya melakukan isolasi mandiri di rumah keluarga masing-masing, sedangkan 7 orang di antaranya memanfaatkan ruang karantina yang disediakan oleh pemerintah desa/kelurahan.

Ketujuh orang tersebut di antaranya, 4 orang di Kota Bogor yang menempati Wisma BPKP Ciawi, dan 3 orang Kota Bekasi yang menempati Posko RW Kel. Jatiasih Kec. Jatiasih. Sementara yang dirujuk ke Rumah Sakit tidak ada.

Untuk diketahui, selama peniadaan mudik berlangsung di 5.899 desa dan kelurahan di Jabar, terdapat posko mudik tingkat desa sebanyak 13.523 dan di tingkat kelurahan sebanyak 2.789 posko. Untuk ruang karantina, sebanyak 4.229 unit ruang karantina terdapat di desa dan 619 unit di kelurahan.

Kepala DPM-Desa Jabar Bambang Tirtoyuliono mengatakan jumlah tersebut belum bisa menjadi representasi secara keseluruhan karena masih ada 7 kota/kabupaten yang belum melaporkan data terbarunya.

“Walaupun itu data bukan re-

presentasi tapi yang bisa diinformasikan bahwa upaya antisipasi pemerintah desa dan kelurahan cukup efektif,” ujar Bambang, Senin (17/5).

Sementara itu, lanjut Bambang, terkait dengan pemudik yang lebih memilih melakukan isolasi mandiri di luar ruang karantina, hal itu tak lepas dari pertimbangan Satgas Covid-19 tingkat desa maupun kelurahan serta tetap diawasi.

“Bersama petugas kesehatan mereka memastikan tempat isolasi mandiri pemudik tersebut itu benar-benar layak. Selain itu juga memastikan pemudik tersebut benar-benar sehat dengan menunjukkan surat negatif Covid-19,” katanya.

Adapun ruang karantina disiapkan guna mengantisipasi pemudik yang membeludak dan tidak memiliki ruang isolasi yang layak.

“Meski diisolasi di luar ruang karantina, mereka wajib tidak melakukan interaksi atau melakukan isolasi mandiri selama lima hari berturut-turut,” tutur Bambang.

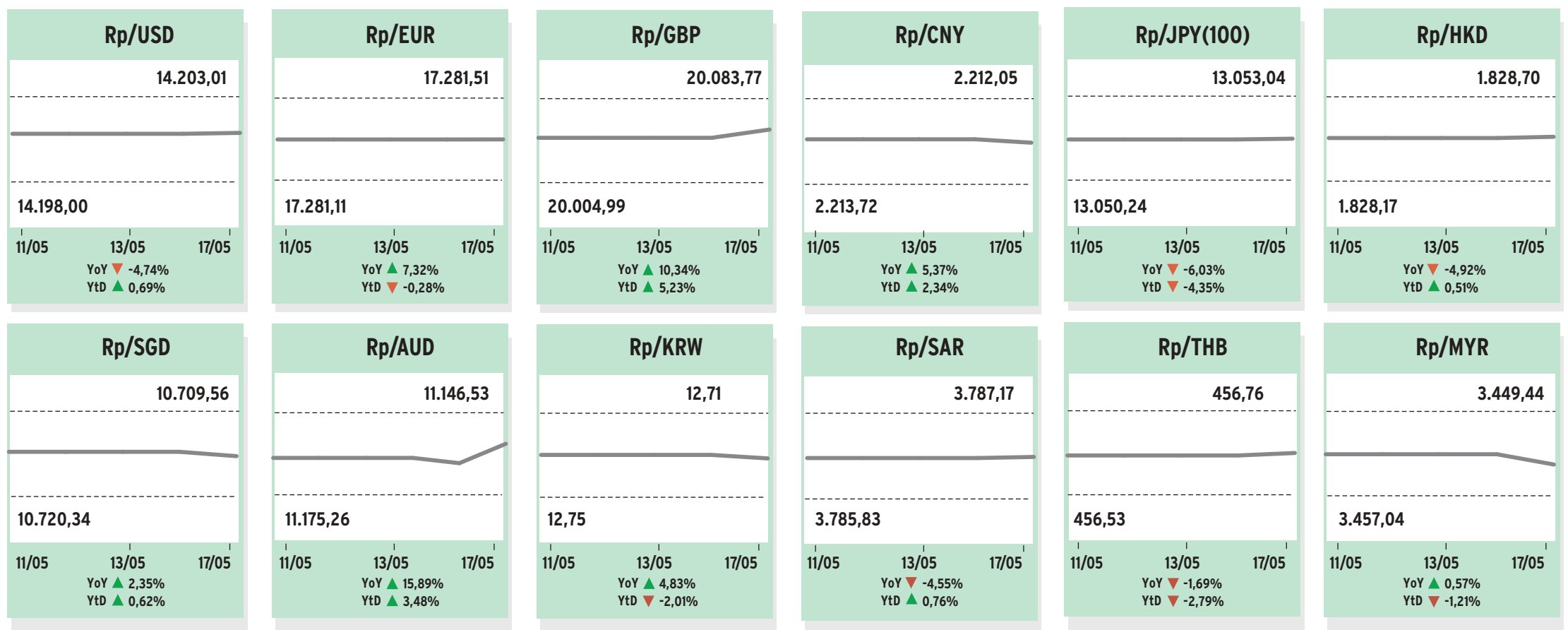
Bambang menambahkan, dengan adanya ruang karantina yang disiapkan, merupakan bukti kesiapsiagaan satgas dalam mengantisipasi pemudik yang lolos.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Cirebon memeriksa 736 pemudik yang melintasi ruas jalan Kabupaten Cirebon. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak tujuh pemudik positif Covid-19.

Kepala Dinkes Kabupaten Cirebon Enny Suhaeni mengatakan pemudik yang dinyatakan positif Covid-19 tersebut sudah diminta kembali ke tempat asal dan menjalankan isolasi mandiri.

“Kendati sudah ada larangan mudik lebaran tahun ini, namun para pemudik masih banyak terlihat,” kata Enny. (K57, K45)

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT						
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 17 Mei 2021 (% per tahun).						
No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR Non-KPR	Mulai Berlaku
1	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	15 Januari 2021
2	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	31 Desember 2020
3	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	11 Mei 2020
4	Bank BTN	6,08	9,92	15,87	-	31 Desember 2020
5	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	09 November 2020
6	Bank Bumi Arta Tbk	8,73	8,98	13,92	8,40	01 Mei 2021
7	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	31 Maret 2021
8	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	31 Desember 2020
9	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	31 Desember 2020
10	Bank DBS Indonesia	5,05	7,04	-	7,74	31 Maret 2021
11	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	30 Desember 2020
12	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	31 Desember 2020
13	Bank ICBC Indonesia	7,95	8,88	-	8,69	30 April 2021
14	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	31 Desember 2020
15	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11 Januari 2021
16	Bank Negara Indonesia	9,79	11,06	13,97	11,30	31 Desember 2020
17	Bank Mandiri Tbk	8,73	8,98	13,92	8,40	01 Mei 2021
18	Bank Permata Tbk	9,25	9,75	-	9,75	30 April 2021
19	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	15 Januari 2021
20	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	-	10,50	31 Desember 2020
21	Bank Sulebar	7,63	7,62	7,52	7,50	30 November 2020
22	Bank Suluto	11,28	11,58	11,58	11,28	31 Desember 2020
23	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	13 November 2020
24	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	30 November 2020
25	Bank UOB Indonesia	9,75	9,90	-	9,90	01 Maret 2021
26	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	30 November 2020
27	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	31 Desember 2020
28	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14
29	Citibank	6,25	-	-	-	30 November 2020
30	Commonwealth Bank	-	10,00	-	10,50	07 Mei 2021
31	Standard Chartered Bank Indonesia	7,56	-	-	7,63	30 April 2021

SUKU BUNGA DEPOSITO						
Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 17 Mei 2021 (% per tahun).						
Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	≥ Rp 5M	2,85	2,85	2,85	2,85	25/03/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100ribu s/d < 1jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1jt s/d < 10jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	< USD 100ribu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21
	≥ USD 1jt s/d < 10jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
	≥ USD 10jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20
	≥ Rp 1M s/d < 5M	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20
	≥ Rp 5M s/d < 100M	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20
	> Rp 100M	3,00	3,00	3,00	3,00	07/10/20
	< USD 100ribu	0,45	0,45	0,45	0,60	07/10/20
	> USD 100ribu	0,45	0,45	0,45	0,75	07/10/20
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19
Bank Jatim	-	4,75	5,50	5,25	5,25	29/04/19

SUKU BUNGA ANTARBANK					
Suku bunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 17 Mei 2021.					
JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1Bln	3Bln	6Bln	12Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,56188	3,75000	3,91000	4,11313
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1Bln	3Bln	6Bln	12Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,60000	3,75000	3,87000	4,15000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,56000	3,75000	3,91000	4,11000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Resona Perdana	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Citibank	3,50000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd.	3,50000	3,60000	3,75000	3,95000	4,15000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,60000	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1Bln	3Bln	6Bln	12Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,40000	3,55000	3,67000	3,95000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Keb Hana Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,36000	3,55000	3,71000	3,91000
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Resona Perdana	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000
Citibank	3,40000	3,38000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd.	3,40000	3,40000	3,55000	3,75000	3,95000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,40000	3,50000	3,65000	3,80000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (12 Mei'21)	-0,566	-0,371	-0,552	-0,336	-0,539	-0,513	-0,196	-0,480
Euribor (13 Mei'21)	-0,563	-0,371	-0,553	-0,336	-0,541	-0,515	-0,195	-0,482
Euribor (14 Mei'21)	-0,567	-0,371	-0,561	-0,336	-0,549	-0,513	-0,194	-0,478

DATA SAHAM

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
MLPL	Multipolar Tbk	226	282	24,78	931.330.600	247.822.714.600
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	870	1.085	24,71	27.900	29.329.000
LMSH	Lionmesh Prima Tbk	750	935	24,67	1.267.000	1.122.473.000
BAJA	Saranacental Bajatama Tbk	344	396	15,12	126.940.600	49.383.233.600
PTIS	Indo Straits Tbk	286	324	13,29	25.000	7.188.800
KICI	Kedauang Indah Can Tbk	232	258	11,21	207.100	52.647.200
FIMP	Fimperka Utama Tbk	55	60	9,09	15.697.900	60.924.381.900
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2.000	2.180	9,00	683.000	1.485.290.000
AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk	191	208	8,90	12.100	2.284.600
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	855	925	8,19	242.440.200	217.308.765.000
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	230	248	7,83	181.700	43.703.400
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	416				

BURSA EFEK INDONESIA, 17 Mei 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat			
		Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Beli			Volume	Beli	Volume			Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Beli			Volume	Beli	Volume	
PERTANIAN																												
1. Palawija/Tanaman Pangan																												
BISI	BISI International Tbk.	1.150	1.150	1.135	1.135	-15	99.200	112.920.500	16,65	1.140	1.000	1.135	700	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12.450	12.575	12.300	12.450	-	2.387.500	29.670.200.000	25,37	12.450	20.700	12.400	600	
ANDI	Andira Agro Tbk	50	50	50	50	-	39.900	1.995.000	14,13	50	4.488.100	-	-	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	775	790	725	725	-50	9.695.400	7.180.779.000	-47,96	730	114.800	725	1.273.000	
ANUT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	745	745	695	740	-5	42.300	30.556.000	83,11	740	5.200	700	10.800	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.750	1.750	1.720	1.725	-25	93.100	161.161.500	22,61	1.730	75.300	1.725	2.300	
BWPT	Eagle High Plantations Tbk	118	120	112	112	-6	107.825.000	12.346.388.100	-3,27	113	3.680.700	112	5.162.100	SMGR	Semen Indonesia Tbk	9.925	10.000	9.725	9.725	-200	2.969.000	29.117.337.500	20,66	9.800	2.800	9.725	237.000	
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	302	304	290	294	-8	293.600	86.867.000	7,06	296	400	294	66.200	WSPB	Waskita Beton Precast Tbk	195	196	184	184	-11	54.078.400	10.151.264.500	-3,18	185	103.500	184	938.500	
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	585	595	550	565	-20	29.980.000	17.074.625.500	12,56	565	458.800	560	154.200	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	296	300	282	284	-12	10.036.400	2.885.863.400	33,80	286	365.200	284	1.364.200	
FAPA	Fap Agri Tbk	2.640	2.630	2.620	2.630	-10	4.300	11.267.000	-	2.630	700	2.620	15.900	2. Keramik, Perselen & Kaca														
GOLL	Golden Plantation Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-2,84	-	-	-	-	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	4.500	5.000	4.500	4.580	80	14.400	67.022.000	-4,61	4.580	200	4.340	100	
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-1,38	50	5.023.500	-	-	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	725	730	720	725	-	748.300	542.715.000	16,48	730	107.400	725	12.000	
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	89	91	87	87	-2	2.400	215.900	-1,10	90	800	88	100	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	75	76	72	72	-3	2.333.000	170.779.100	600,00	73	244.300	72	96.900	
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.385	1.400	1.360	1.370	-15	21.422.400	29.373.483.500	25,30	1.375	100.200	1.370	30.200	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	50	50	50	50	-	119.200	5.960.000	-9,94	50	6.945.100	-	-	
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-7,75	50	87.329.600	-	-	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	935	940	900	900	-35	3.248.700	3.009.865.000	28,51	905	31.100	900	5.500	
MGRO	Mahkota Group Tbk	735	735	725	735	-	2.583.600	1.890.224.000	-50,49	735	34.600	730	11.600	MJIA	Mulia Industrindo Tbk	1.230	1.250	1.165	1.175	-55	6.258.600	7.495.924.000	28,22	1.195	40.800	1.175	600	
PALM	Provident Agro Tbk	348	360	346	360	12	2.806.600	995.311.200	8,13	360	26.500	358	2.900	LOGM	Logam Sejenisnya	210	214	210	214	4	606.600	127.666.000	-89,64	214	63.800	212	24.100	
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk	228	228	228	228	-	9.500	2.166.000	-19,34	230	400	228	1.600	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	240	240	240	240	-	10.400	2.496.000	13,29	258	6.200	240	27.200	
PNGO	Pinago Utama Tbk	1.425	1.415	1.415	1.415	-10	100	141.500	13,64	1.415	1.600	1.330	100	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	244	248	234	236	-8	36.200	8.584.000	-0,81	244	500	238	200	
PSGO	Palma Serasih Tbk	119	122	119	120	1	86.900	10.461.100	85,35	120	23.500	119	3.700	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk	344	416	348	396	52	126.940.600	49.383.233.600	12,93	398	331.400	396	2.396.500	
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	1.915	2.000	1.915	1.980	65	987.900	1.957.156.000	157,92	1.980	1.700	1.970	800	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	390	396	386	394	4	176.800	69.089.600	18,63	394	40.100	380	400	
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	565	580	530	530	-35	24.598.500	13.531.833.500	-36,43	535	522.600	530	1.330.300	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	3.060	2.900	2.850	2.850	-210	1.100	3.155.000	69,45	2.850	400	-	-	
SMAR	Smart Tbk.	4.700	4.590	4.500	4.580	-120	7.900	36.026.000	45,95	4.580	2.500	4.510	200	KRAS	Duta Perwi Nusantara Tbk.	114	129	110	121	7	97.586.100	11.823.643.400	-8,11	122	294.600	121	3.736.200	
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	930	940	905	905	-25	6.426.700	5.928.841.000	24,40	905	47.900	900	224.500	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	388	386	370	374	-14	14.500	5.560.400	-35,87	386	28.200	380	100	
TAPG	Triputra Perusahaan Tbk	775	780	725	750	-25	130.345.400	98.918.414.000	-	750	2.406.400	745	13.500	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	344	346	340	340	-4	44.600	15.255.200	2.115,74	342	100	340	97.900	
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	117	117	114	114	-3	98.700	11.453.600	-0,27	114	5.800	113	1.300	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	276	282	266	270	-6	56.052.800	15.337.161.600	29,44	272	340.400	270	40.000	
3. Peternakan																												
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	120	122	117	117	-3	3.730.800	440.707.800	-1,63	118	205.900	117	103.700	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk	515	545	510	525	10	179.800	94.261.500	4,71	525	1.600	520	6.600	
4. Perikanan																												
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	72	73	69	69	-3	1.319.200	92.703.100	-11,94	70	291.500	69	366.700	JKSW	Jakarta Kyoee Steel Works Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<p>Pada penutupan perdagangan Senin (17/5), pergerakan saham sektor pertanian ditopang oleh saham PT Provident Agro Tbk. (PALM) naik 3,45% ke level Rp360, lalu saham PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO) tumbuh 3,39% ke level Rp1.980 dan saham PT Palma Serasih Tbk. (PSGO) menguat 0,84% ke level Rp120. Sedangkan saham pemberat adalah saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP) anjlok 6,19% ke level Rp530, lalu saham PT Eagle High Plantations (BWPT) merosot 5,08% ke level Rp112 dan saham PT Dharma</p>																												
<p>Samudera Fishing Tbk. (DSFI) turun 4,17% ke level Rp69. Harga kontrak minyak kelapa sawit mentah (crude palm oil atau CPO) pengiriman Agustus 2021 di Bursa Komoditas Derivatif Exchange turun 1,05% ke level RM 4.240/ton. Pelemahan CPO karena harga sudah tembus rekor tertinggi sehingga memantik jual para trader yang ingin merealisasikan keuntungan. Apalagi jelang akhir Mei kekhawatiran tentang ketatnya pasokan berangsur mereda.</p>																												
<p>Ekspor memang masih naik. Berdasarkan laporan surveyor kargo Intertek Testing Services, ekspor minyak sawit Malaysia hingga pertengahan bulan Mei naik 17,1% dibanding bulan sebelumnya. Pengiriman minyak sawit dari Malaysia bulan ini diperkirakan mencapai 685.114 ton. Padahal jika menegok periode 1-15 April lalu ekspor hanya mencapai 585.280 ton saja. Di sisi lain, output di Indonesia sebagai produsen sawit terbesar di dunia juga diperkirakan bakal naik di paruh kedua tahun ini.</p>																												
PERTAMBANGAN																												
1. Pertambangan Batu Bara																												
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.195	1.215	1.180	1.185	-10	69.060.200	82.622.839.500	18,29	1.190	847.200	1.185	659.500	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	1.330	-	-	1.330	-	-	-	69,81	-	-	-	-	
ARII	Atlas Resources Tbk	170	170	162	170	-	33.100	5.534.400	-0,44	170	200	162	6.000	SRSN	Indo Acidatama Tbk	63	63	59	59	-4	18.099.900	1.081.670.100	9,55	59	1.470.600	-	-	
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	92	95	88	88	-4	9.945.000	897.111.500	-1,79	89	605.200	88	887.300	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk	119	-	-	119	-	-	-	7,08	-	-	-	-	
BSSR	Baramulti Sukses Sarana Tbk	2.000	2.240	2.070	2.180	180	683.000	1.485.290.000	13,25	2.180	21.400	2.170	5.700	TPIC	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	8.725	8.775	8.175	8.225	-500	3.313.700	27.743.290.000	-388,17	8.225	37.000	8.200	29.000	
BUMI	Bumi Resources Tbk.	63	65	60	60	-3	357.801.100	22.079.539.200	-1,63	61	6.504.200	60	92.900.400	UNIA	Unggul Indah Cahaya Tbk.	7.325	7.600	7.150	7.600	275	4.600	33.985.000	25,02	7.550	4.200	7.250	400	
BYAN	Bayan Resources Tbk.	14.200	14.475	14.200	14.225	25	49.500	705.905.000	10,23	14.250	2.900	14.225	200	5. Plastik & Kemasan														
DEWA	Darma Henwa Tbk	50	50	50	50	-	137.900	6.895.000	61,36	50	144.205.400	-	-	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.	595	595	555	560	-35	19.300	10.892.500	5,77	560	3.900	555	27.300	
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	376	384	368	372	-4	91.646.400	34.649.281.600	-43,64	372	855.700	370	1.988.800	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	208	208	197	198	-10	239.700	48.516.400	-127,84	204	33.700	198	4.800	
DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk	12.500	12.400	12.400	12.400	-100	100	1.240.000	18,04	12.400	400	11.650	100	BRNA	Berlina Tbk.	1.295	1.295	1.295	1.295	-	200	259.000	-11,93	1.295	32.900	-	-	
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	510	515	488	515	5	1.817.500	908.228.600	54,94	515	103.300	505	30.000	EPAC	Megalastari Epack Sentosaraya Tbk	50	51	50	50	-	2.075.300	103.994.600	15,46	51	5.986.000	50	5.958.000	
GEMS	Golden Energy Mines Tbk	3.840	4.140	3.750	3.850	10	59.900	234.372.000	17,09	3.850	400	3.830	300	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	72	73	71	71	-1	1.954.900	140.185.600	32,66	72	27.500	71	546.000	
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	75	-	-	75	-	-	-	-14,74	-	-	-	-	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	260	262	242	242	-18	8.518.300	2.113.723.600	24,04	242	646.700	-	-	
HRUM	Harum Energy Tbk	6.125	6.150	5.700	5.700	-425	12.303.600	71.607.507.500	18,52	5.700	556.000	-	-	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	362	370	352	356	-6	360.800	129.142.000	7,84	358	100.100	356	23.900	
INDY	Indika Energy Tbk.	1.475	1.520	1.435	1.435	-40	21.008.000	31.012.711.000	-4,51	1.440	160.600	1.435	200	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	1.700	1.715	1.695	1.710	10	1.621.800	2.768.351.000						

BURSA EFEK INDONESIA, 17 Mei 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat			Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat				
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume		Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume		
BOLT Garuda Metalindo Tbk	755	745	705	710	-45	10.400	7.451.000	-69,70	745	100	710	2.800	SOHO Soho Global Health Tbk	5.450	5.450	5.075	5.075	-375	56.400	288.237.500	32,32	5.075	16.800	-	-		
BRAM Indo Kordsa Tbk.	5.000	4.990	4.990	4.990	-10	100	499.000	-40,87	4.990	600	4.800	100	TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.530	1.540	1.500	1.500	-30	1.685.700	2.553.198.500	10,21	1.510	3.500	1.500	510.100		
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	1.495	1.500	1.470	1.470	-25	14.700	21.719.500	-7,03	1.500	2.500	1.470	200	4. Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga														
GITL Gajah Tunggal Tbk.	895	905	850	860	-35	17.130.600	14.940.459.500	9,35	860	338.200	855	968.200	KINO Kino Indonesia Tbk	2.270	2.270	2.120	2.140	-130	1.991.300	4.290.471.000	26,89	2.170	6.400	2.140	23.500		
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.040	1.070	1.020	1.020	-20	2.143.700	2.224.103.500	-4,86	1.020	431.900	1.015	67.700	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	67	68	64	64	-3	1.775.700	116.522.300	-27,01	66	39.600	64	676.500		
INDS Indospring Tbk.	1.910	1.930	1.890	1.910	-	116.900	223.357.500	21,27	1.925	9.500	1.910	20.100	MBTO Martina Berto Tbk	138	186	129	129	-9	466.700	60.336.800	-0,68	129	199.300	-	-		
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	252	250	242	250	-2	58.100	14.524.000	8,35	252	100.000	244	15.000	MRAT Mustika Ratu Tbk.	222	220	208	208	-14	1.757.200	368.373.800	111,09	208	25.800	-	-		
MASA Multistrada Ara Sarana Tbk.	1.360	-	-	1.360	-	-	-	26,70	-	-	-	-	TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.175	6.175	6.175	6.175	-	100	617.500	-12,35	6.175	1.100	6.150	100		
NIPS Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-	UNVR Unilver Indonesia Tbk.	5.625	5.725	5.500	5.600	-25	20.202.700	113.405.500.000	29,46	5.600	630.300	5.575	38.500		
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	148	153	145	148	-	184.600	27.174.200	-20,97	150	1.100	148	4.100	VICI Victoria Care Indonesia Tbk	356	358	348	352	-4	3.334.600	1.177.289.200	-	352	42.900	350	10.000		
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.240	1.245	1.220	1.220	-20	617.500	760.072.500	35,23	1.225	173.600	1.220	45.100	5. Peralatan Rumah Tangga														
3. Tekstil & Garmen													CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	140	-	-	140	-	-	-	34,46	-	-	-	-	-	-
ARGO Argo Pantex Tbk	1.830	1.825	1.725	1.825	-5	5.200	9.196.500	-9,70	1.820	1.900	1.815	100	CINT Chitose Internasional Tbk	214	220	214	218	4	19.800	4.318.600	204,31	218	114.600	214	19.400		
BELL Trisula Textile Industries Tbk	128	136	126	136	8	4.159.300	534.165.400	1.617,12	136	6.600	126	1.600	KDSI Kedawang Setia Industrial Tbk.	840	865	830	840	-	2.600	2.172.000	5,61	840	5.000	835	500		
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-	KICI Kedaung Indah Can Tbk	232	282	230	258	26	207.100	52.647.200	5,61	260	640	7.000	258	4.700	
CNTX Century Textile Industry Tbk.	194	194	192	193	-1	12.400	2.381.900	-0,55	226	100	193	10.000	LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	135	135	126	127	-8	245.500	31.386.900	-3,10	129	51.600	127	96.900		
ERTX Eratek Djaja Tbk.	198	204	185	187	-11	302.500	58.279.300	164,54	190	400	187	2.100	SOFA Boston Furniture Industries Tbk	96	105	94	95	-1	185.000	18.372.000	-	98	17.100	95	31.500		
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	107	114	106	108	1	5.840.600	633.842.300	-21,93	108	758.800	107	1.556.700	WOOD Integra Indocabinet Tbk	785	800	760	760	-25	10.982.100	8.434.319.500	18,99	760	1.286.100	755	1.280.300		
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	-7,38	-	-	-	-	6. Lainnya														
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.750	4.900	4.500	4.510	-240	124.000	576.599.000	33,57	4.600	1.900	4.510	24.200	HRTA Hartadinata Abadi Tbk	202	206	198	199	-3	9.091.400	1.818.807.100	5,13	200	258.200	199	28.600		
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	109	125	104	116	7	10.213.800	1.207.020.000	92,02	118	30.000	116	200.800	TOYS Sunindo Adipersada Tbk	158	159	147	149	-9	8.999.100	1.347.255.100	16,14	149	53.300	148	680.900		
PBRX Pan Brothers Tbk.	164	166	158	158	-6	6.652.900	1.065.092.500	2,50	158	33.900	157	263.200	Pada perdagangan Senin (17/5), sejumlah saham sektor industri konsumen mengalami penguatan antara lain saham PT Kedaung Indah Can Tbk. (KICI) melesat 11,21% ke level Rp258, lalu saham PT Sekar Bumi Tbk. (SKBM) naik 5,88% ke level Rp360 dan saham PT Chitose Internasional Tbk. (CINT) menguat 1,87% ke level Rp218. Adapun saham pemberat sektor ini ialah saham PT Budi Starch & Sweetener Tbk. (BUDI) anjlok 6,88% ke level Rp176, lalu saham PT Tiga Pilar														
POLU Golden Flower Tbk	438	450	450	450	12	100	45.000	-25,90	438	1.000	408	200	Sejahtera Food Tbk. (AISA) ambles 6,57% ke level Rp256, dan saham PT Sentra Food Indonesia Tbk. (FOOD) merosot 6,19% ke level Rp106. Tanda perbaikan ekonomi Indonesia kian terlihat. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terus membaik menjadi -0,74% secara tahunan pada kuartal I/2020 setelah berada pada zona terdalam pada kuartal II/2020 sebesar -5,32%. Stimulus fiskal dan moneter dari pemerintah diyakini bisa mengembalikan														
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	62	62	58	59	-3	1.649.400	98.104.100	-0,45	60	8.600	59	219.100	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
RICY Ricky Putra Globalindia Tbk	108	111	104	104	-4	686.200	72.513.100	-0,63	104	19.600	103	500	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	51	51	50	50	-1	11.576.600	579.045.000	23,00	50	13.592.500	-	-	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
SRL Sri Rejeki Isman Tbk	152	155	145	146	-6	65.711.100	9.772.564.100	2,03	146	840.600	145	5.325.600	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk	476	458	458	458	-18	100	45.800	-94,17	458	900	450	100	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	100	110	99	99	-1	47.600	4.808.800	77,94	102	3.800	99	79.100	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk	440	550	440	440	-	9.800	4.578.400	-104,55	-	-	442	2.300	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
TRIS Trisula International Tbk	131	139	131	131	-	4.147.400	560.095.300	46,46	133	13.700	131	186.000	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.570	1.570	1.550	1.550	-20	65.100	101.394.000	8,79	1.560	21.300	1.550	13.200	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
ZONE Mega Perintis Tbk	432	432	426	432	-	96.700	41.619.800	-9,56	432	35.900	428	100	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
4. Alas Kaki													ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
BATA Sepatu Bata Tbk.	690	690	690	690	-	300	207.000	-4,96	690	600	645	1.500	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	71	78	67	67	-4	13.557.500	974.431.700	-1,09	68	258.800	67	471.400	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
5. Kabel													ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	280	284	262	266	-14	2.801.300	752.650.200	9,33	268	6.300	266	138.800	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk.	238	238	238	238	-	300	71.400	-9,17	238	800	232	6.300	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
JECC Jembo Cable Company Tbk.	5.950	-	-	5.950	-	-	-	75,45	7.125	200	5.575	100	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
KBLU KMI Wire & Cable Tbk.	330	338	320	338	8	1.524.200	504.113.800	-11,20	338	349.500	326	100	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
KBLM Kabelindo Murni Tbk.	210	210	206	210	-	37.000	7.684.200	170,45	210	14.900	208	4.500	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	11.375	-	-	11.375	-	-	-	10,08	11.400	16.000	11.000	200	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
VOKS Voiksel Electric Tbk.	200	202	200	200	-	3.900	782.400	88,99	202	142.200	200	148.700	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
6. Elektronik													ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk	138	147	129	129	-9	99.079.100	13.426.828.300	11,47	130	10.000	129	1.854.600	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu pun perlu digunakan secara optimal. Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga vaksinasi.														
PTSN Sat Nusapersada Tbk	200	200	198	199	-1	474.000	94.292.000	15,51	199	100	198	431.800	ekonomi Indonesia ke angka 5% pada 2021. Salah satu stimulus yang dikurikan adalah program														

BURSA EFEK INDONESIA, 17 Mei 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat				Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Minat			
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume	Sbl		Tgt	Trd	Ptp	Volume		Nilai	Jual	Volume		Beli	Volume		
TRIN Perintis Trinito Properti Tbk	164	165	160	160	-4	2.177.900	352.030.900	43,67	162	16.700	160	1.510.700	LCKM LCK Global Kedaton Tbk	260	290	252	270	10	31.300	8.364.600	193,38	274	100	270	4.000		
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk	480	482	448	448	-32	312.200	142.446.400	924,66	460	5.500	448	1.000	MTPS Meta Epsi Tbk	137	142	132	132	-5	3.372.300	456.241.700	-9,44	133	40.000	132	24.300		
2.Konstruksi Bangunan													OASA Protech Mitra Perkasa Tbk	230	250	224	248	18	181.700	43.703.400	-189,98	248	6.200	224	140.800		
ACST ACSET Indonusa Tbk	268	272	254	254	-14	18.097.600	4.714.554.000	-1,23	256	259.600	254	11.500	PPRE PP Presisi Tbk	199	200	190	191	-8	15.326.300	3.008.816.400	33,34	192	67.000	191	371.400		
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.125	1.140	1.050	1.050	-75	14.257.900	15.233.295.500	182,28	1.055	94.300	1.050	2.038.500	PTPW Pratama Widya Tbk	1.210	1.200	1.190	1.190	-20	392.200	469.483.500	33,67	1.195	10.900	1.190	17.900		
CSIS Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	84	84	81	82	-2	3.125.600	256.786.700	61,58	83	59.800	82	356.400	SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk	6.000	-	-	6.000	-	-	-	31,17	7.100	300	5.650	100		
DGIK Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	81	82	77	79	-2	48.025.200	3.791.377.400	-12,06	80	1.253.700	79	6.727.700	TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.620	2.680	2.440	2.490	-130	95.007.700	238.403.071.000	53,43	2.500	573.300	2.490	2.840.300		
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk	220	220	220	220	-	2.900	638.000	-1,60	224	800	220	12.200	TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk	1.185	1.195	1.145	1.145	-40	66.940.400	77.405.366.000	22,96	1.150	88.800	1.145	549.200		
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	182	190	180	180	-2	12.100	2.229.700	55,43	189	85.900	180	500															
MTRA Mitra Pemuda Tbk	244	-	-	244	-	-	-	-16,94	-	-	-	-															
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	318	328	318	320	2	282.400	90.458.000	14,49	320	41.600	318	17.200															
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	545	560	510	520	-25	9.700	5.205.000	18,13	520	3.700	515	200															
PTDU Djas Ubersakti Tbk	2.070	2.100	1.980	2.100	30	529.900	1.073.206.500	1.060,28	2.100	4.000	1.990	5.000															
PTPP PP (Persero) Tbk	1.265	1.270	1.180	1.180	-85	46.716.300	56.228.986.500	56,82	1.185	793.500	1.180	573.500															
SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk	720	750	680	680	-40	2.038.700	1.413.762.500	-19,24	690	11.200	680	172.400															
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	458	458	448	448	-10	2.070.400	931.995.600	-7,99	450	116.100	448	313.800															
TAMA Lancartama Sejati Tbk	53	53	51	52	-1	1.070.000	55.439.700	89,06	52	255.000	51	1.151.300															
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	50	50	-	21.500	1.075.000	13,80	50	59.694.000	-	-															
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	328	330	326	328	-	3.477.400	1.140.272.800	9,79	330	6.944.400	328	75.800															
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	200	202	199	200	-	22.845.600	4.576.293.000	10,97	202	1.081.200	200	935.600															
WISA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.445	1.450	1.345	1.350	-95	17.798.500	24.582.862.000	65,19	1.355	2.000	1.350	983.900															
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.080	1.090	1.005	1.005	-75	40.098.700	41.197.714.000	-3,88	1.010	189.300	1.005	2.056.300															

Sejumlah saham sektor properti pada perdagangan Senin (17/5) terpancut menguat antara lain saham PT DMS Propertindo Tbk. (KOTA) meningkat 2,22% ke level Rp276, lalu saham PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) tumbuh 1,79% ke level Rp228, dan saham PT Djas Ubersakti Tbk. (PTDU) naik 1,45% ke level Rp2.100.

Kemudian pelemahan dialami oleh saham PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) terpesok 6,06% ke level Rp93, disusul saham PT PP Properti Tbk. (PPRO) melemah 3,66%

ke level Rp79 dan saham PT Sentul City Tbk. (BKSL) terkoreksi 2,63% ke level Rp74.

Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyebutkan bahwa realisasi penyaluran dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) untuk rumah subsidi sampai dengan pertengahan Mei 2021 mencapai 59.503 unit rumah atau sudah mencapai 37,78% dengan dana sebesar Rp6,47 triliun. Sehingga realisasi penyaluran FLPP dari

tahun 2010 hingga per 11 Mei 2021 telah mencapai Rp62,07 triliun untuk 824.358 unit rumah.

Rapat koordinasi akan terus dilakukan oleh PPDPP dengan para stakeholder khususnya pada asosiasi pengembang selaku pihak yang menyediakan rumah subsidi dan Dirjen Bina Konstruksi Kementerian PUPR selaku unit yang memfasilitasi pelatihan bagi tenaga ahli Manajemen Konstruksi terkait Aplikasi SiPetruk (Sistem Pemantauan Konstruksi).

Pergerakan saham sektor infrastruktur pada perdagangan Senin (17/5) ditopang oleh beberapa saham yang bergerak di zona hijau yakni saham PT Putra Rajawali Kencana Tbk. (PURA) melesat 6,48% ke level Rp115, lalu saham PT Terrega Asia Energy Tbk. (TGRA) meningkat 2,36% ke level Rp130 dan saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) tumbuh 0,31% ke level Rp3.190.

Di sisi lain pelemahan juga dialami oleh beberapa emiten di antaranya saham PT

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) anjlok 7,00% ke level Rp1.130, diikuti saham PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) ambles 6,10% ke level Rp77 dan saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) terkoreksi 4,96% ke level Rp2.490.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) menjadi salah satu top losers pada perdagangan Senin (17/5), hal ini karena investor asing ramai-ramai melakukan aksi jual bersih mencapai Rp164,53 miliar. Hal

ini menjadikan saham PGAS melorot 8% dalam seminggu dan sejak awal tahun sudah ambrol 31,12%.

Sentimen negatif pada perusahaan ini masih disebabkan oleh adanya ketidakpastian kondisi global dan nasional akibat pandemic Covid-19. Namun PGAS tetap optimistis melakukan pembangunan proyek strategis interkoneksi Pipa South Sumatera West Java (SSWJ)-West Java Area (WJA) bisa selesai tepat waktu pada triwulan IV 2021 ini.

INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI												
1.Energi												
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk	370	372	358	364	-6	979.000	357.405.400	13,73	366	10.700	364	2.700
KOPI Mitra Energi Persada Tbk	515	515	515	515	-	15.200	7.828.000	403,98	510	200	500	100
LAPD Leyand International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-3,42	-	-	-	-
MPOW Megapower Makmur Tbk	122	123	114	116	-6	10.602.900	1.231.876.300	-13,19	117	100.000	116	7.909.900
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.215	1.200	1.130	1.130	-85	317.869.800	361.945.007.000	-7,33	1.130	29.364.600	-	-
POWR Cikarang Litrindo Tbk	690	695	660	670	-20	13.962.800	9.372.678.500	10,22	675	44.700	670	491.200
RAIA Rukun Raharja Tbk.	238	242	222	222	-16	53.745.200	12.274.365.400	83,28	224	824.700	222	4.022.300
TGRA Terrega Asia Energy Tbk	127	150	128	130	3	292.357.600	40.113.551.600	-104,43	130	122.500	129	1.554.900
2.Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara & Sejenismya												
CASS Cardig Aero Services Tbk	400	410	396	400	-	3.581.300	1.433.818.800	-26,63	400	280.600	398	200.400
CMNP Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.995	2.000	1.960	1.960	-35	25.700	50.681.500	20,71	1.960	600	1.955	1.200
IPCC Indonesia Kendaran Terminal Tbk	525	530	498	515	-10	11.559.900	5.871.324.800	-21,46	515	59.100	510	12.700
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.070	4.090	4.020	4.020	-50	2.558.800	10.337.015.000	58,23	4.030	500	4.020	34.500
KARW ICTSI Jasa Prima Tbk	121	121	113	113	-8	4.885.400	559.537.200	29,57	113	787.400	-	-
META Nusantara Infrastructure Tbk.	139	140	135	135	-4	11.518.500	1.574.279.300	31,86	137	102.400	134	639.700
TEBE Dana Brata Luhur Tbk	492	490	458	458	-34	268.600	124.557.000	-34,36	482	4.300	458	2.500
3.Telekomunikasi												
BTEL Bakrie Telecom Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-22,95	-	-	-	-
EXCL XL Aviata Tbk	2.020	2.050	1.980	1.980	-40	20.517.300	41.148.748.000	57,14	1.985	223.600	1.980	3.474.900
FREN Smartfren Telecom Tbk	82	82	77	77	-5	1.018.121.500	80.217.797.400	-13,30	78	15.441.600	77	147.742.400
ISAT Indosat Tbk.	6.075	6.100	5.825	5.975	-100	2.160.300	12.771.977.500	-53,23	5.975	40.700	5.925	300
JAST Jasinta Telekomindo Tbk	144	155	140	147	3	21.322.600	3.159.189.300	-360,65	148	327.800	147	412.200
TLKM Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.180	3.190	3.150	3.190	10	114.071.400	361.617.159.000	14,21	3.190	6.118.600	3.180	1.064.900
4.Transportasi												
AKSI Maming Enam Sembilan Mineral Tbk	770	780	725	755	-15	800	597.000	-18,14	750	3.100	720	100
ASSA Adi Sarana Armada Tbk	2.040	2.070	1.995	2.030	-10	22.905.200	46.043.403.500	79,14	2.030	43.900	2.020	13.000
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	50	50	50	50	-	100	5.000	-1,57	50	3.716.400	-	-
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk	290	300	290	300	10	23.900	7.082.800	36,47	300	16.300	290	6.800
BIRD Blue Bird Tbk	1.295	1.295	1.250	1.250	-45	1.504.600	1.896.323.500	-15,04	1.255	50.000	1.250	24.800
BLTA Berlian Laju Tanker Tbk	50	50	50	50	-	4.900	245.000	68,41	50	143.551.600	-	-
BPTR Batavia Prosperindo Trans Tbk	102	102	95	95	-7	307.000	29.453.100	47,25	97	29.000	95	31.900
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	300	302	294	300	-	328.369.800	98.298.614.200	4,76	300	763.100	298	1.811.200
CANI Capital Nusantara Indonesia Tbk	172	197	172	175	3	185.900	35.129.800	-2,44	175	5.100	172	10.300
CMPP AirAsia Indonesia Tbk.	184	-	-	184	-	-	-	-0,86	-	-	-	-
DEAL Dewata FreightInternational Tbk	98	100	95	96	-2	3.566.100	347.157.000	-6,76	96	222.000	95	485.900
GIAA Garuda Indonesia (Persero) Tbk	324	338	320	320	-4	26.109.200	8.570.991.200	-0,39	324	121.900	320	757.600
HELI Jaya Trishindo Tbk	368	360	360	360	-8	3.600	1.296.000	72,80	360	88.700		

BURSA EFEK INDONESIA, 17 Mei 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi		PER 2021	Minat			
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai		Jual	Volume	Beli	Volume
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk	107	108	105	106	-1	16.838.500	1.803.917.600	201,33	107	516.700	106	115.500
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk	7.300	-	-	7.300	-	-	-	38,55	-	-	7.300	6.000
CASA Capital Financial Indonesia Tbk	378	380	380	380	2	1.000	380.000	154,13	380	15.000	378	31.100
GSMF Equity Development Investment Tbk.	126	130	125	125	-1	21.400	2.676.700	172,89	126	100	125	79.600
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	105	107	102	107	2	1.142.200	119.402.000	-9,25	108	119.800	107	700
PNLF Panin Financial Tbk	191	192	186	187	-4	35.424.000	6.652.609.800	2,95	188	3.845.300	187	3.920.100
SMMA Sinarmas Multiarta Tbk.	13.000	-	-	13.000	-	-	-	52,74	13.050	400	12.275	400
VICO Victoria Investama Tbk	141	141	133	138	-3	698.400	94.815.800	43,74	136	101.900	134	400

Pada perdagangan Senin (17/5) di sektor keuangan, beberapa emiten yang menunjukkan penguatan antara lain PT Bank Mega Tbk. (MEGA) menaik 0,59% ke level Rp8.500, lalu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) menguat 0,42% ke level Rp5.925 dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCCA) naik 0,31% ke level Rp32.500. Selesai libur Lebaran, pelemahan dialami oleh beberapa emiten di antaranya PT Bank Panin Syariah Tbk. (PNBS) anjlok 6,34% ke level Rp133, disusul PT Bank Tabungan Negara

Tbk. (BBTN) merosot 2,76% ke level Rp1.585 dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) turun 2,26% ke level Rp3.900. Nilai tukar rupiah pada Senin (17/5) melemah 0,60% ke level Rp14.282 per dolar AS. Hal ini disebabkan oleh sentimen dari luar negeri yaitu adanya kekhawatiran pasar terhadap kenaikan inflasi di AS yang dapat mendorong penguatan dolar AS terhadap nilai tukar lainnya. Selain itu, adanya data inflasi AS yang dirilis ketika tidak ada perdagangan rupiah

juga turut menjadi pemberat awal pekan ini. Ketidakpastian di pasar global dan larinya sejumlah investor asing ke negara maju juga menjadi penyebab semakin tingginya tekanan terhadap IHSG, ketika sejumlah investor memilih negara maju karena memiliki tingkat vaksinasi yang lebih cepat. Meski pemerintah berencana menaikkan PPN, namun hal ini belum bisa memberikan sentimen yang begitu besar karena kenaikan PPN memiliki dampak secara bertahap.

PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI

1. Perdagangan Besar Barang Produksi												
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk	410	496	410	414	4	6.800	2.863.000	133,95	414	2.400	406	12.700
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	490	525	496	510	20	713.200	363.831.500	-130,00	515	67.100	510	37.300
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3.220	3.230	3.120	3.130	-90	7.546.200	23.932.932.000	13,59	3.150	16.400	3.130	33.300
APII Arita Prima Indonesia Tbk	188	189	184	186	-2	370.000	68.810.700	6,77	188	4.300	186	17.600
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk	88	93	87	90	2	6.297.100	568.301.000	-15,24	91	803.500	90	517.600
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk	660	660	655	660	-	103.300	67.900.000	27,27	665	19.100	660	3.800
BMSR Bintang Mitra Semestara Tbk	166	169	157	158	-8	1.546.300	248.695.800	-143,52	159	29.200	158	280.300
BOGA Bintang Oto Global Tbk	1.395	1.455	1.390	1.435	40	88.435.000	126.309.037.500	1.223,36	1.435	120.500	1.425	1.000
CARS Bintraco Dharma Tbk	50	50	50	50	-	117.500	5.875.000	-2,88	50	78.548.700	-	-
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	855	880	835	845	-10	159.700	135.393.000	7,71	845	35.000	835	1.000
CNKO Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-1,10	-	-	-	-
DPUM Dua Putra Utama Makmur Tbk	50	50	50	50	-	1.700	85.000	-0,99	50	12.822.300	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk	183	186	178	178	-5	144.500	26.629.100	43,60	178	27.600	177	6.500
EPMT Enseval Putra Megatradng Tbk.	2.270	2.270	2.260	2.270	-	69.500	157.725.000	9,03	2.290	2.200	2.270	6.000
FISH FKS Multi Agro Tbk.	3.560	-	-	3.560	-	-	-	7,61	3.280	400	-	-
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	340	340	340	340	-	5.200	1.768.000	115,28	340	13.700	322	100
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-78,81	50	6.996.100	-	-
HDIIT Hensel Davest Indonesia Tbk	156	157	150	150	-6	1.683.000	259.716.300	35,44	155	11.100	150	25.700
HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.500	3.530	3.470	3.470	-30	106.300	371.042.000	1,16	3.480	200	3.470	12.700
HKMU HK Metals Utama Tbk	80	84	80	81	1	11.689.900	953.254.300	-5,40	82	1.243.800	81	1.455.200
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk	1.195	1.215	1.125	1.130	-65	2.800	3.282.000	-49,15	1.175	100	1.130	300
INTA Intraco Penta Tbk.	154	154	150	150	-4	6.200	942.900	-2,24	153	158.700	149	1.900
INTD Inter Delta Tbk	222	224	208	208	-14	141.800	29.755.400	-26,77	208	173.400	-	-
IRRA Itama Ranoraya Tbk	1.640	1.660	1.585	1.595	-45	4.868.700	7.877.455.000	42,17	1.595	84.000	1.590	118.800
KAYU Darmi Bersaudara Tbk	72	83	72	75	3	63.923.100	4.931.704.400	3.768,84	76	295.400	75	152.300
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	486	500	480	498	12	1.500	740.800	25,46	498	44.400	472	100
KOBX Kobovindo Tractors Tbk	168	172	157	159	-9	3.611.700	579.287.800	-3,32	160	60.000	157	274.000
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk	2.660	2.660	2.480	2.480	-180	3.300	8.504.000	12.544,26	2.480	96.300	-	-
LTL5 Lautan Luas Tbk.	550	570	540	545	-5	275.600	152.770.500	11,30	545	10.400	540	7.900
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	50	50	50	-	1.000	50.000	-5,38	50	123.610.600	-	-
MICE Multi Indocitra Tbk.	350	350	326	340	-10	791.100	262.064.600	75,52	344	36.900	340	92.600
MPPM Mitra Pinastika Mustika Tbk	740	745	715	715	-25	13.361.800	9.668.249.500	18,22	720	148.000	715	137.500
OPKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	91	93	89	91	-	794.600	72.139.300	-1,09	90	200.000	89	4.100
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk	720	700	670	670	-50	18.977.800	12.786.746.000	287,58	670	1.192.700	-	-
PMIS Putra Mandiri Jember Tbk	123	124	122	123	-	1.228.700	151.115.600	29,69	123	79.500	122	8.000
SDPC Millennium Pharamcon International Tbk.	132	130	127	130	-2	500.300	64.440.400	20,27	130	12.600	128	289.700
SGER Sumber Global Energy Tbk	254	256	252	252	-2	27.500	6.966.200	8,77	256	13.900	252	46.600
SPTO Surya Peritiwi Tbk	470	474	466	468	-2	764.000	358.677.200	13,32	470	29.200	468	6.200
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk	300	306	296	300	-	1.384.300	416.494.800	-77,95	300	164.800	298	20.400
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
TFAS Telefast Indonesia Tbk	2.900	-	-	2.900	-	-	-	349,19	-	-	-	-
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	8.900	8.950	8.800	8.850	-50	1.000	8.870.000	16,91	8.850	2.300	8.800	700
TIRA Tira Austenite Tbk	270	272	266	266	-4	10.500	2.843.400	385,45	266	1.700	264	100
TRIL Triwira Insanlestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-11,45	-	-	-	-
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.215	1.250	1.245	1.245	30	75.400	94.248.000	40,57	1.250	3.000	1.220	100
UNTR United Tractors Tbk.	21.450	21.800	21.425	21.425	-25	2.780.100	60.072.472.500	11,23	21.425	2.400	21.400	5.500
WAPO Wahana Pronatural Tbk	110	128	103	106	-4	7.478.900	873.824.500	-91,27	106	43.700	105	1.600
WICO Wikaksana Overseas International Tbk.	430	428	420	420	-10	200	84.800	-18,99	430	6.100	420	400
ZBRA Zebra Nusantara Tbk	955	995	930	955	-	2.718.500	2.635.596.000	3.210,08	960	23.500	955	13.700

2. Perdagangan Eceran

ACES Ace Hardware Indonesia Tbk	1.480	1.480	1.415	1.425	-55	15.053.800	21.614.286.500	34,60	1.430	46.000	1.425	76.700
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	905	915	875	880	-25	9.114.900	8.074.653.000	34,43	880	25.500	875	85.500
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	368	368	354	360	-8	616.800	222.458.400	19,85	360	185.800	354	6.700
DAYA Duta Inditaya Tbk	256	256	250	250	-6	3.000	762.000	-12,40	250	100	248	5.000
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk	3.190	3.150	2.970	2.970	-220	123.400	374.933.000	61,05	3.190	2.800	-	-
ECIL Electronic City Indonesia Tbk	1.050	1.050	1.050	1.050	-	200	210.000	-43,12	1.000	100	980	600
ERAA Erajaya Swasembada Tbk	595	605	580	580	-15	48.994.400	28.894.043.500	4,70	585	1.502.400	580	118.400
GLOB Global Teleshop Tbk	262	262	246	246	-16	9.900	2.458.000	-5,40	248	3.100	246	500
HERO Hero Supermarket Tbk.	945	950	915	920	-25	39.000	36.651.500	-3,17	945	11.800	920	500
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk	965	1.010	900	900	-65	32.107.900	30.326.943.500	-38,47	920	156.800	900	5.101.300
KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk	166	196	164	173	7	1.492.100	268.416.700	29,38	173	13.300	172	12.100
LPPF Matahari Department Store Tbk	1.730	1.840	1.700	1.745	15	27.160.300	48.457.072.000	-5,25	1.745	600.100	1.740	15.700
MAPA MAP Aktif Adiperkasa Tbk	2.300	2.300	2.280	2.280	-20	66.900	152.598.000	3.127,57	2.290	11.000	2.280	66.800
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	770	790	765	770	-	22.247.000	17.226.610.500	-23,08	770	3.232.500	765	62.500
MCAS M Cash Integrasi Tbk	5.450	5.400	5.075	5.150	-300	998.000	5.150.992.500	187,57	5.200	10.000	5.150	47.900
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk	1.995	2.100	1.980	2.100	105	63.300	126.385.000	-30,22	2.070	2.000	1.995	200
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	50	50	50	50	-	428.200	21.410.000	-5,68	50	127.049.900	-	-
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	855	990	855	925	70	242.440.200	217.308.765.000	-17,18	925	4.287.800	920	2.028.900
NFC NFC Indonesia Tbk	3.000	3.030	2.930	3.020	20	397.400	1.190.502.000	84,56	3.050	100	3.000	7.500
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	740	740	710	710	-30	21.137.900	15.248.854.500	469,89	710	31.700	705	1.093.400
RANC Supra Boga Lestari Tbk	500	535	496	530	30	10.053.400	5.201.460.500	9,58	535	164.200	530	1.083.900
SKYB Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	51	-	-	51	-</							